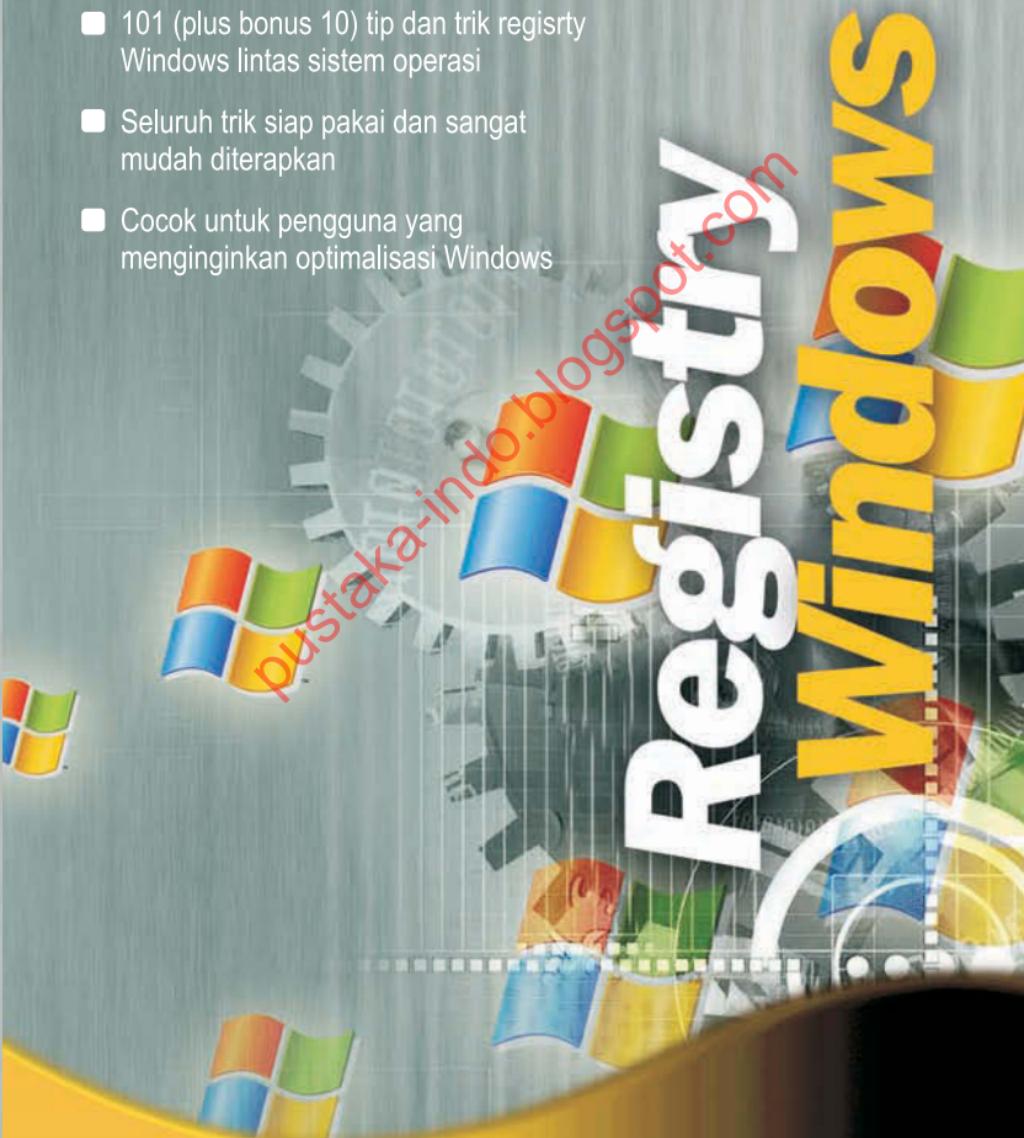


101

TIP & TRIK

- 101 (plus bonus 10) tip dan trik registry Windows lintas sistem operasi
- Seluruh trik siap pakai dan sangat mudah diterapkan
- Cocok untuk pengguna yang menginginkan optimalisasi Windows



Steven Andy Pascal, S.Kom

101 TIP & TRIK

Registry Windows

Steven Andy Pascal, S.Kom

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, Jakarta

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarluar, memamerkan, menge-darkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

101 TIP & TRIK
Registry Windows

101 Tip & Trik Registry Windows

Steven Andy Pascal, S.Kom

©2008, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2008

Editor: Whindy Yoevestian

EMK121080192

ISBN: 978-979-27-1927-7

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Terima kasih untuk semua teman-teman yang selama ini telah memberikan dukungan luar biasa hingga buku ini selesai disusun dan kini berada di tangan Anda.

Terima kasih yang tak terkira untuk Mas Wisnu, yang telah memperkenalkanku pada dunia jurnalistik hingga saya seperti sekarang ini.

Yohana, sekertaris pribadiku :))

Juga kepada seluruh tim PT Elex Media Komputindo yang turut berperan dalam penerbitan buku ini.

Buku ini kupersembahkan untuk semua pembaca yang telah membeli buku ini...

Kata Pengantar

Registry pertama kali hadir pada sistem operasi Windows 95 yang dirilis lebih dari 12 tahun yang lalu. Sebagai jantung dari Windows, sistem registry masih tetap eksis hingga rilis Windows terkini, Windows Vista.

Dari sekian banyak versi yang dirilis, mulai dari Windows 95 hingga Windows Vista, kita sering kali mejumpai tip dan trik yang ditujukan untuk sistem operasi tertentu. Padahal fungsi dan struktur dasar registry di semua versi tersebut adalah sama. Yang membedakan registry pada sistem operasi satu dengan yang lainnya ialah fitur yang disandang oleh sistem operasi tersebut.

Itulah sebabnya mengapa kita sering menemui suatu trik untuk sistem operasi tertentu, namun trik tersebut dapat diaplikasikan di versi lainnya.

Buku **101 Tip dan Trik Registry Windows** ini dirancang untuk menjembatani fenomena di atas. Terdiri atas lima bab, di mana pada bab awal Anda akan diperkenalkan lebih mendalam mengenai registry Windows, mulai dari strukturnya, tipe datanya, cara mem-*backup* hingga cara mengembalikan registry yang bermasalah.

Pada empat bab berikutnya, pembahasan mencakup tip dan trik dari segala aspek yang ada di Windows: Multimedia dan Hiburan Digital, Internet dan Jaringan, Konfigurasi dan Optimasi Sistem, serta aspek Keamanan di akhir bab.

Penulis berharap, melalui buku ini semua lapisan pembaca mulai dari tingkat awam hingga level administrator dapat mengeksplorasi Windows versi manapun secara mendalam serta menemukan setting-setting tersembunyi di registry guna mengoptimalkan performa Windows dengan mudah.

Akhir kata, selamat membaca dan mencoba tip-trik yang disajikan dalam buku ini. Semoga bermanfaat bagi Anda semua.

Jakarta, Desember 2007

Steven Andy Pascal, S.Kom

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Struktur Registry	2
Backup dan Restore Registry	4
BAB 2 MULTIMEDIA DAN HIBURAN DIGITAL	9
Trik 1 Gapai Kualitas Ripping MP3 Terbaik	10
Trik 2 Nikmati Animasi Windows Flip 3D	12
Trik 3 Kembali ke DirectX Versi Lawas	14
Trik 4 Fitur Aero Tanpa Animasi	16
Trik 5 Hapus Catatan History Windows Media Player	18
Trik 6 Aktifkan Fitur Auto Play untuk VCD	19
Trik 7 Ganti Lokasi Folder Media	21

Trik 8	Memodifikasi Seting Themes	22
Trik 9	Akali Tampilan Wallpaper.....	23
Trik 10	Ganti Warna Theme di Layar Log On.....	25
Trik 11	Memperhalus Scrolling.....	26
Trik 12	Tingkatkan Kualitas Warna Ikon	28
Trik 13	Ubah Ukuran Ikon.....	29
Trik 14	Ganti Ikon Disk Drive.....	31
Trik 15	Pasang Wallpaper di Layar Log On	32
Trik 16	Ubah Pengaturan Thumbnail.....	33
Trik 17	Cara Mudah Menangkan Game Hearts	35
Trik 18	Aero di Semua Hardware.....	37
Trik 19	Mengaktifkan Fitur DVD.....	38
Trik 20	Hilangkan Tanda Panah di Ikon Shortcut.....	39
BAB 3	INTERNET DAN JARINGAN	41
Trik 21	Maksimalkan Koneksi Dial Up.....	42
Trik 22	NDI Cache	43
Trik 23	Nilai Receive Window.....	44
Trik 24	Nilai TTL.....	45
Trik 25	Nilai Max Socket dan Max Connect	45
Trik 26	Seting Auto Discovery.....	46
Trik 27	Deteksi Black Hole	47
Trik 28	Parameter Slownet	47

Trik 29	Session Keep Alive	48
Trik 30	Hang Up Timer	48
Trik 31	Hapus Jejak Shared Documents	49
Trik 32	Bikin Akun E-Mail Permanen	51
Trik 33	Matikan Splash Screen Windows Mail.....	52
Trik 34	Ganti Halaman Pembuka Outlook Express....	54
Trik 35	Ganti Mesin Pencari.....	55
Trik 36	Buka Browser dalam Layar Penuh	57
Trik 37	Tentukan Lokasi Download File	58
Trik 38	Percepat Loading Internet Explorer	59
Trik 39	Tampilkan Channel Bar IE	60
Trik 40	Ganti Link Online Support.....	62
Trik 41	Amankan Pengaturan Jaringan di Windows Media Player	63
Trik 42	Membuat URL Singkat	65
Trik 43	Pasang Wallpaper di Jendela IE	66
Trik 44	Sembunyikan Alamat URL Asli	68
Trik 45	My Computer di Security Settings	69
Trik 46	Sembunyikan Source Code	71
Trik 47	Hilangkan Jejak di IE	72
Trik 48	Bersihkan Catatan Auto Complete.....	74
Trik 49	Buat Home Page Permanen.....	75
Trik 50	Internet Explorer Tanpa Hak Akses File	76

Trik 51	Singkirkan Fitur Favorites	78
Trik 52	Cegah Perubahan Seting Jaringan	79
Trik 53	Hapus Shared Documents	81
Trik 54	Dilarang Menyimpan Halaman Web.....	82
Trik 55	Cegah Akses ke Menu Konteks IE	84
Trik 56	Mengamankan Seting Koneksi.....	85
Trik 57	Hilangkan Tab Advanced di Internet Options	86
Trik 58	Memasang Shortcut "My Network Places" di Menu Start.....	88
Trik 59	PC Tanpa Akses ke Jaringan	90
Trik 60	Sharing Folder Tanpa Ikon Share.....	91

BAB 4 KONFIGURASI DAN OPTIMASI SISTEM ... 93

Trik 61	Kurangi Beban Startup.....	94
Trik 62	Logon Otomatis Saat Startup	95
Trik 63	Otomatis Optimasi Boot Disk	97
Trik 64	Bersihkan Memori dari File DLL.....	98
Trik 65	Menampilkan Informasi BIOS	100
Trik 66	Tambah Cache NTFS	101
Trik 67	Meringkas Menu Start	103
Trik 68	Seting Tepat Disk Cleanup Wizard	106
Trik 69	Kurangi Waktu Tunggu	108
Trik 70	Optimalkan Kinerja Disk Drive.....	110
Trik 71	Mengubah Informasi OEM	111

Trik 72	Pasang Logo di Windows Experience Index..	114
Trik 73	Menampilkan Nama User dan Nama Komputer.....	115
Trik 74	Cara Cepat Instal Font	119
Trik 75	Info Tip dengan Pesan Pribadi	120
Trik 76	Buka Direktori via DOS Prompt	121
Trik 77	Buka File Berukuran Besar.....	123
Trik 78	Hapus Ikon Tray dari Notification Area	124
Trik 79	Cara Cepat Membuka Aplikasi.....	126
Trik 80	Hapus Pagefile Saat Shutdown	128
BAB 5	KEAMANAN.....	131
Trik 81	Lindungi Registry dari Tangan Jahil	132
Trik 82	Tingkatkan Keamanan Login	134
Trik 83	Nonaktifkan Task Manager	137
Trik 84	Abaikan Perubahan Setting	138
Trik 85	Singkirkan Ikon-Ikon Control Panel	140
Trik 86	Kunci Control Panel	144
Trik 87	Nonaktifkan Tombol Windows di Keyboard	145
Trik 88	Sembunyikan Semua Program	147
Trik 89	Blokir Aplikasi Tertentu.....	148
Trik 90	Jaga Konsistensi Menu Start	150
Trik 91	Nonaktifkan MS-DOS Prompt.....	151
Trik 92	Kunci Akses ke Floppy Disk	153

Trik 93	Nonaktifkan Roll Back Driver	154
Trik 94	Sembunyikan "Turn Off Computer" di Welcome Screen	156
Trik 95	Sembunyikan Menu Log Off, Run, dan Shut Down.....	157
Trik 96	Hapus Jejak Username.....	159
Trik 97	Bikin Akun Tersembunyi.....	160
Trik 98	Cegah Instalasi dari Media Luar	161
Trik 99	Tentukan Panjang Password Minimal	163
Trik 100	Hilangkan My Computer dari Desktop dan Menu Start.....	164
Trik 101	Mengamankan Drive.....	166
Trik 102	Singkirkan Ikon Windows Security Center ...	168
Trik 103	Memperbaiki Performa Windows.....	169
Trik 104	Blokir Instalasi Program dari Web.....	171
Trik 105	Melindungi Setting Password	172
Trik 106	Mengamankan Internet Options.....	174
Trik 107	Proteksi Printer	175
Trik 108	Mematikan Fungsi Auto Run	177
Trik 109	Membatasi Akses CD-ROM	178
Trik 110	Tampilkan Ekstensi Asli File.....	180
Trik 111	Melindungi Privasi	181

Pendahuluan

Registry sering kali menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian pengguna Windows. Barang yang satu ini kerap dianggap sebagai benda keramat yang keberadaannya sangat disucikan. Sampai-sampai ada yang menutup aksesnya dengan berbagai cara.

Perlakuan ini memang tidak berlebihan, sebab sedikit saja ada kesalahan dalam mengedit registry akibatnya bisa fatal. Windows bisa mogok bekerja, atau lebih parah lagi, bisa-bisa Anda harus menginstal ulang Windows.

Tapi sebaliknya, jika Anda mengatur konfigurasi di registry dengan tepat dan benar, berbagai “ancaman” akan berbalik 180 derajat. Windows akan menjadi lebih stabil dan performa Windows Anda akan meningkat tajam.

Oke, tak perlu berlama-lama lagi. Mari optimalkan registry Windows!

Struktur Registry

Registry merupakan *database* dari sistem operasi Windows. Di dalamnya terdapat enam buah *key* yang mewakili fungsi dan kegunaannya masing-masing. Keenam cabang tersebut adalah sebagai berikut:

HKEY_CLASSES_ROOT: Isi dari *key* ini menyimpan informasi mengenai asosiasi *file*, fitur *drag & drop*, informasi *object linking and embedding* (OLE), *shortcut* Windows, dan aspek kredensial tentang *profile* tiap-tiap pengguna di sistem operasi yang bersangkutan.

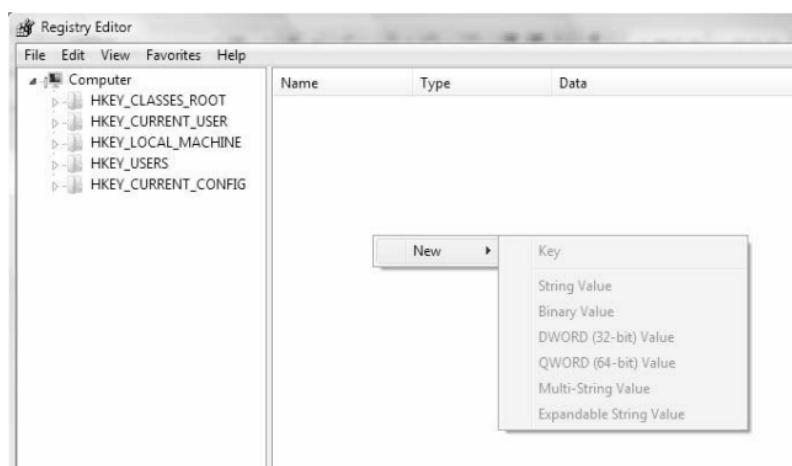
HKEY_CURRENT_USER: Isi *key* ini berhubungan langsung dengan HKEY_USERS dan menyimpan data informasi tentang *login* pengguna, setting *desktop*, menu start, serta setting masing-masing pengguna pada sistem operasi.

HKEY_LOCAL_MACHINE: *Key* yang ini menyimpan informasi mengenai tipe *hardware*, *software*, dan pengaturan lain yang ada di sebuah PC. Informasi pada *key* registry ini digunakan secara umum oleh setiap pengguna PC yang *login* ke sistem operasi.

HKEY_USERS: *Key* ini berisi tentang setting individual masing-masing pengguna yang ada pada sebuah PC. Tiap pengguna diwakili oleh *SID key* yang terletak di bawah cabang utama *key* tersebut.

HKEY_CURRENT_CONFIG: Isi dari *key* ini mengarah pada HKEY_LOCAL_MACHINE yang berguna untuk sinkronisasi *hardware* yang digunakan pada sebuah PC. *Key* ini diciptakan terkait dengan sistem operasi yang ada, berikut driver dan aktualisasi penggunaannya.

HKEY_DYN_DATA: *Key* yang terakhir ini mengarah langsung dan bekerja sama secara penuh dengan cabang HKEY_LOCAL_MACHINE untuk mengaktifkan fasilitas *plug & play*. Opsi ini yang membuat instalasi hardware berjalan otomatis bila ada sebuah *hardware* baru tertancap ke dalam sebuah PC yang sedang aktif digunakan.



Gambar 1.1. Registry di Windows Vista

Nah, di dalam masing-masing *key* tersebut terdapat banyak data yang diperlukan untuk “kelangsungan hidup” Windows. Masing-masing data tersebut disimpan dalam sebuah “kerangka” yang berbeda tipe datanya. Dalam sistem operasi Windows dikenal setidaknya ada enam buah tipe data:

- **REG_SZ (String Value):** Tipe data ini dibuat untuk menampung data dalam bentuk string.
- **REG_BINARY (Binary Value):** Tipe data ini menyimpan nilai data biner secara mentah, sebab kebanyakan komponen *hardware* PC menyimpan informasi dengan data biner, dan bisa ditampilkan dengan editor dalam format heksadesimal.

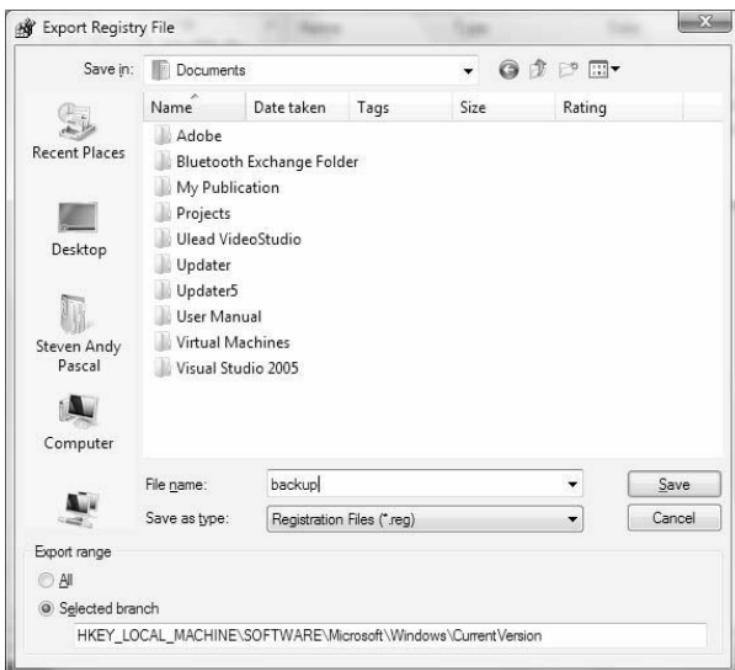
- **REG_DWORD (DWORD 32 bit Value):** Tipe data ini menampilkan data dengan format angka 4 byte dan biasanya menggunakan nilai *boolean* seperti angka “0” untuk *disable* atau “1” untuk *enable*. Biasanya semua parameter perangkat keras dan layanan Windows bisa ditampilkan oleh tipe data registry ini.
- **REG_QWORD (QWORD 64 bit Value):** Tipe data ini mirip dengan DWORD value. Hanya saja ia dapat menampung nilai yang lebih besar.
- **REG_MULTI_SZ (Multi-String Value):** Merupakan tipe data yang mengandung banyak daftar atau nilai yang bervariasi. Tiap entri tersebut dipisahkan oleh karakter NULL. Tipe data ini hanya bisa dibaca jika Anda membuka registry melalui program regedt32.exe.
- **REG_EXPAND_SZ (Expandable String Value):** Tipe data ini memperluas data string yang membuat variabel di dalamnya dapat diubah bila sedang dipakai oleh sebuah aplikasi.

Backup dan Restore Registry

Sebelum menguak-atik *registry* atau mencoba-coba tip dan trik yang ada di dalam buku ini, *backup registry* merupakan suatu keharusan. Tujuannya tak lain dan tak bukan, agar Anda dapat kembali ke setting sebelumnya apabila melakukan kesalahan fatal dalam mengedit registry.

Pada Windows 98 atau ME ada aplikasi *scanreg* yang bisa melakukan *backup* atau *restore* secara otomatis. Sedangkan pada Windows XP, cara ini tidak bisa dilakukan karena tidak ada utiliti *scanreg* dalam sistem. Yang ada hanyalah fitur **Last known as good configuration** yang berfungsi untuk mengembalikan *registry* ke posisi terakhir dimana *system* bisa *booting* dengan baik.

Fitur ini memang cukup membantu, akan tetapi kurang bisa diandalkan karena Anda tidak bisa melakukan *backup* dan *restore registry* secara penuh. Hasil *backup*-nya pun tidak bisa diatur sesuai kebutuhan.



Gambar 1.2. Backup registry melalui fasilitas Export

Registry Editor yang ada di Windows XP dan Vista sebenarnya telah menyediakan fitur yang cukup bagus, yaitu fitur *Export* yang mampu membuat *backup* dalam bentuk **Registry Hive Files (*.reg)** yang apabila di-import akan mengembalikan *key* dan *sub key* yang di-*backup*.

Akan tetapi tetap saja fitur ini tidak mampu mem-*backup* registry secara penuh. Jadi kesimpulannya, registry Windows XP hanya bisa di-*backup* secara penuh pada saat *system* tidak aktif, atau dengan kata lain harus dari luar lingkungan Windows.

Untuk membuat *backup* penuh *registry* Windows XP, lakukan langkah berikut:

1. Buat Start Up disk dengan membuka Windows Explorer, klik kanan *drive A*, klik **Format**, pilih "Create an MS-DOS start up disk" dan klik **OK**.
2. Buka Command Prompt. Di jendela Command Prompt akan tampak prompt **C:\Documents and Settings\ (User)\>_**. Ketikkan perintah berikut pada Command Prompt:

```
CD\  
CD windows\system32\config  
attrib -h -s *.*
```

Setelah itu tutup Command Prompt. Langkah ini adalah untuk mengubah attribut *file* karena DOS tidak bisa mengakses *file* beratribut **Hidden**. Langkah ini hanya bisa dilakukan melalui Command prompt, karena atribut S (system) hanya bisa diubah melalui Command prompt.

3. *Restart* Komputer. *Boot* komputer menggunakan Start Up disk yang sudah dibuat tadi.
4. Setelah muncul *prompt* **A:**, ketikkan perintah berikut:
C:
CD windows\system32
MD Backup
Copy Config C:\windows\system32\backup
Setelah itu keluarkan disket dari *disk drive*.
5. *Restart* komputer.
6. Buka Windows Explorer. Salin *folder* System profile yang ada di *folder* **c:\windows\system32\config** ke *folder* **Backup** yang telah Anda buat tadi.

7. Buka Registry Editor, Anda lakukan klik kanan pada HKEY_CURRENT_USER, lalu klik Export. Pada kolom *Save as type*, pilih Registry Hive Files (*.*) , dan pada kolom *File name* ketik Current User.hiv. Simpan dalam *folder* Backup lalu klik OK.

Sekarang Anda sudah mempunyai *registry backup* yang sewaktu-waktu bisa Anda gunakan. Apabila Anda ingin mengembalikan *registry*, Anda tinggal menghapus folder **Config** dan me-rename *folder* Backup menjadi Config. Tentu saja harus dari mode DOS. Sedangkan **Current User.hiv** bisa Anda *Import* ke dalam *registry* melalui Registry Editor yang secara otomatis akan me-restore HKEY_CURRENT_USER.

Dengan mem-backup *folder* **Config**, berarti Anda telah mem-backup *registry* Windows XP, karena memang di sinilah *file-file registry* disimpan. Apabila komputer Anda memakai *dual boot*, misalnya dengan Windows 9x, ME, atau Linux, Anda bisa juga langsung menyalin *folder* \Windows\System32\Config.

Perlu diketahui pula, *backup* dari DOS ini hanya bisa dilakukan apabila Anda memakai partisi FAT atau FAT32. Bagi yang memakai partisi NTFS, Anda harus mengonversi partisi menjadi FAT atau FAT32 terlebih dahulu.

Khusus bagi pengguna Windows 9x, cara me-restore *registry* sedikit berbeda:

- Buat *startup disk* melalui menu Start > Settings > Control Panel > Add/Remove Programs > Startup Disk > Create Disk. Dibutuhkan sebuah disket untuk membuat *startup disk* ini. Bila kebetulan Anda belum sempat membuat *startup disk* tapi *registry* sudah *error* duluan, Anda dapat mencoba menekan tombol F8 pada *keyboard* saat *boot* sebelum muncul layar pembuka Windows. Pada menu yang muncul pilih **Safe**

mode command prompt only, maka sistem akan masuk ke prompt C:\. Bagi Anda yang melakukan booting melalui *startup disk*, komputer akan masuk ke A prompt. Masuklah ke drive C dengan mengetik C:

- Sekarang masuklah ke direktori Windows dengan mengetikkan cd windows. Selanjutnya hapuslah atribut system dan hidden pada file registry yang bernama system.dat dan user.dat, dengan mengetikkan perintah berikut:

```
C:\WINDOWS>attrib -s -h system.dat
```

```
C:\WINDOWS>attrib -s -h user.dat
```

- Kemudian ubah nama kedua file registry tadi sebagai *back up* dengan perintah:

```
C:\WINDOWS>ren system.dat system.bup
```

```
C:\WINDOWS>ren user.dat user.bup
```

- Dengan perintah berikut, salinlah file backup yang sudah dibuat oleh Windows untuk digunakan sebagai file registry Anda:

```
C:\WINDOWS>copy system.da0 system.dat
```

```
C:\WINDOWS>copy user.da0 user.dat
```

- Selanjutnya, berikan atribut system dan hidden pada kedua file registry yang baru Anda buat dengan perintah:

```
C:\WINDOWS>attrib +s +h system.dat
```

```
C:\WINDOWS>attrib +s +h user.dat
```

Setelah Anda menjalankan perintah-perintah di atas, restart komputer Anda. Jika file-file backup registry Anda sebelumnya masih dalam keadaan baik dan Anda tidak melakukan kesalahan dalam proses di atas, Windows akan beroperasi dengan normal kembali.

Multimedia dan Hiburan Digital

Sejak beberapa tahun belakangan, sistem operasi alternatif seperti Mac OS dan puluhan distro Linux dengan gencarnya berusaha merangsek masuk ke pasar *deskstop* untuk menggeser posisi Windows. Namun hingga saat ini posisi Windows masih belum tergoyahkan. Mayoritas pengguna komputer masih memilih Windows sebagai sistem operasi pilihannya. Fenomena ini tak lain disebabkan karena tampilan grafis Windows yang lebih ramah pada pengguna.

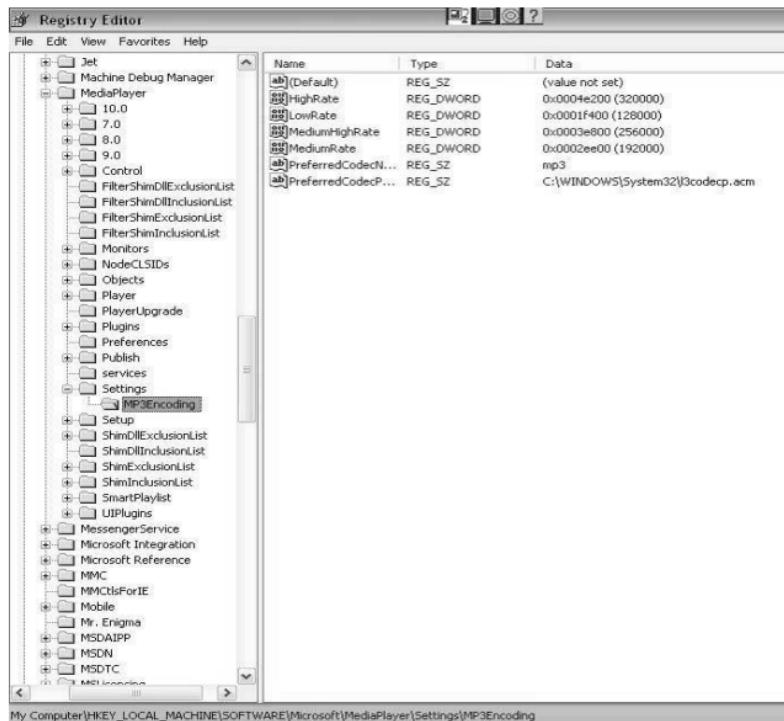
Belum lagi ditambah dengan integrasi Windows Media Player yang mempunyai fasilitas super lengkap. Mulai dari *player* berbagai *file* multimedia, *ripping* hingga *burning CD* dapat ditangani langsung di Windows.

Melihat fitur multimedia yang begitu lengkap, kita akan mencoba untuk menguak rahasia di balik fitur-fitur multimedia tersebut agar dapat lebih dioptimalkan serta dikustomasi sesuai dengan selera Anda.

Gapai Kualitas Ripping MP3 Terbaik

Windows Media Player 8 (WMP8) yang dibundel dalam paket instalasi Windows XP telah mendukung format MP3. Semua *file-file* berekstensi .mp3 bisa dimainkan dengan baik. Sayangnya, dukungan ini tidak berlanjut hingga fitur *ripping* CD audio ke format MP3. Untuk bisa melakukan *ripping* ke format MP3, Anda perlu memasang *plug-in* MP3 secara manual. Setelah *plug-in* terinstal, Anda juga tidak serta-merta bisa langsung menikmati kualitas ripping yang baik. Anda masih perlu lagi memodifikasi registry. Caranya:

1. Eksekusi *file regedit.exe* melalui menu Start > Run... > ketik *regedit*.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\MediaPlayer\Settings\MP3Encoding.
3. Pada *sub key* MP3Encoding, Anda akan mendapati *sub key* LowRate dan LowRateSample yang akan menghasilkan *sample rate* 56 kbps pada WMP8. Untuk mendapatkan kualitas yang lebih baik, tambahkan DWORD Value LowRate, MediumRate, MediumHighRate, dan HighRate dengan cara mengklik kanan *mouse* di sisi kanan jendela dan pilih New > DWORD Value.
4. Isikan value Data LowRate dengan 0000dac0, MediumRate dengan 0000fa00, MediumHighRate dengan 0001f400, dan HighRate dengan 0002ee00.
5. Tutup Registry Editor.



Gambar 2.1. Konfigurasi di sub key MP3Encoding

Sekarang jalankan WMP8 dan masuklah ke menu Tools > Options > Copy Music. Anda akan mendapat empat pilihan baru untuk *ripping* MP3, yaitu 56, 64, 128, dan 192 kbps.

Perlu diketahui, meski opsi *ripping* telah bertambah, Anda tidak akan mendapatkan kualitas 64, 128, atau 192 kbps yang sesungguhnya jika memang belum memasang *plug-in* secara manual. Jadi, pastikan *plug-in* MP3 telah terinstal di Windows Anda.

Nikmati Animasi Windows Flip 3D

Tampilan animasi Windows Flip 3D sungguh memukau. Dengan menekan kombinasi tombol Alt+Tab, jendela-jendala yang tengah aktif seolah bergerak membentuk lembaran kertas transparan yang tersusun rapi. Jika jendela itu dipilih, maka ia akan bergerak maju, hingga memenuhi layar.



Gambar 2.2. Windows Flip 3D di Windows Vista

Segala aktivitas tampilan animasi ini ditangani sepenuhnya oleh Desktop Window Manager (DWM). Efek-efek ini dikontrol oleh DWM session Manager Service yang menggunakan nama file dwm.exe.

Sayangnya, penayangan animasi ini terasa terlalu cepat. Animasi yang membutuhkan kartu grafis kelas wahid ini hanya bekerja sepersekian detik untuk menampilkan animasi Flip. *Resource* yang sebetulnya sangat besar itu hanya terpakai sesaat dan selanjutnya *idle*.

Nah, agar animasi tersebut tampak lebih jelas, Anda dapat memperlambat kecepatan animasi dengan menahan tombol Shift saat mengaktifkan Windows Flip 3D. Tapi, sebelum itu Anda harus mengikuti dulu langkah berikut ini:

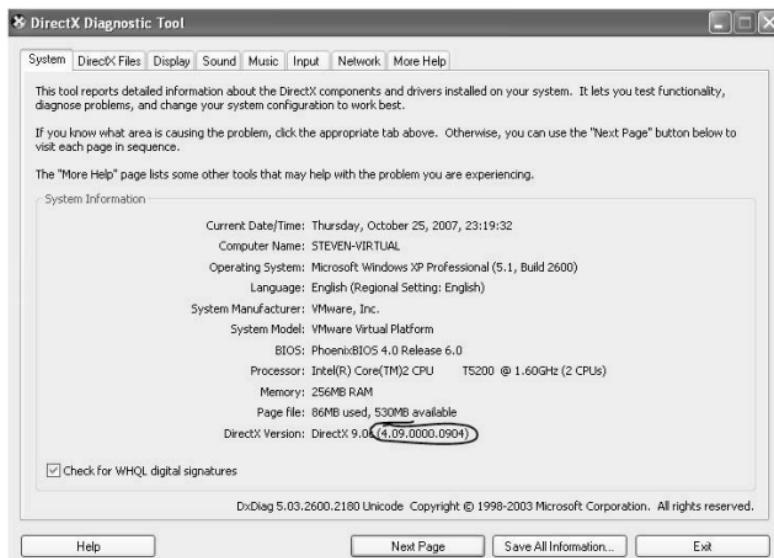
1. Klik Start > All Programs > Accessories > Notepad untuk menjalankan Notepad.
2. Pada jendela Notepad, ketikkan kode di bawah ini:
Windows Registry Editor Version 5.00
[HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\DWM]
"Animations"=dword:00000001
"AnimationsShiftKey"=dword:00000001
3. Klik File > Save as..., lalu pilih All files pada File type.
4. Simpan *file* tersebut dengan nama animasi.reg.
5. Klik ganda *file* animasi.reg yang baru Anda buat tersebut untuk mengintegrasikan *file* yang telah Anda buat ke dalam sistem.
6. Klik Yes saat muncul pertanyaan konfirmasi.

Setelah semua langkah Anda ikuti, lihat hasilnya di Windows Anda.

Kembali ke DirectX Versi Lawas

Saat ini Microsoft telah mengeluarkan versi DirectX yang terbaru, yaitu DirectX 10. Namun tidak semua *hardware* mendukung DirectX versi terbaru. Jika Anda telah menginstal DirectX 10 atau DirectX versi manapun dan ternyata Anda menemukan masalah dengan penggunaan DirectX tersebut terhadap *hardware* yang Anda miliki, maka solusinya ialah mengembalikan DirectX ke versi sebelumnya.

Tapi perlu Anda tahu bahwa DirectX tidak bisa di-*uninstall* atau diinstal mundur. Ini berarti, dalam kondisi standar DirectX tidak bisa dipasangi dengan versi yang lama, seandainya Anda telah memiliki versi yang lebih baru.



Gambar 2.3. Versi DirectX yang terinstal di Windows dapat dilihat melalui DirectX Diagnostic Tool

Namun ada cara untuk mengakalinya, yaitu dengan “menipu” DirectX tersebut melalui registry. Caranya:

1. Klik Start kemudian ketik **regedit**.
2. Pada jendela Registry Editor masuk ke *sub key*: **HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\DirectX**
3. Pada bagian kanan jendela, cari *value* yang bertuliskan **Version** " 4.09.00.0904 " jika Anda menggunakan DirectX terbaru yang terpasang di Windows XP SP2. Untuk versi DirectX 8.0, maka *value*-nya akan bertuliskan **Version** “4.08.00.0880”.
4. Lalu klik dua kali *value* tersebut untuk mengeditnya. Di sinilah kita akan melakukan “penipuan” tersebut. Gantilah angka versi yang muncul dengan **4.07.01.0881**. Ini dilakukan agar installer DirectX mengira bahwa versi yang sekarang ada adalah DirectX 7.0. Lalu klik **OK** dan tutuplah Registry Editor.

Sekarang Anda bisa menginstal kembali ke versi DirectX yang sebelumnya Anda gunakan. Sebagai tambahan, untuk mengetahui versi DirectX mana yang Anda gunakan sekarang. Anda bisa mengetahuinya dengan cara klik Start kemudian ketik **dxdiag** pada kolom pencarian. Sesaat kemudian akan muncul **DirectX Diagnostic Tool** yang memberikan informasi detail mengenai komponen DirectX dan *driver* yang terinstal di sistem Anda.

Fitur Aero Tanpa Animasi

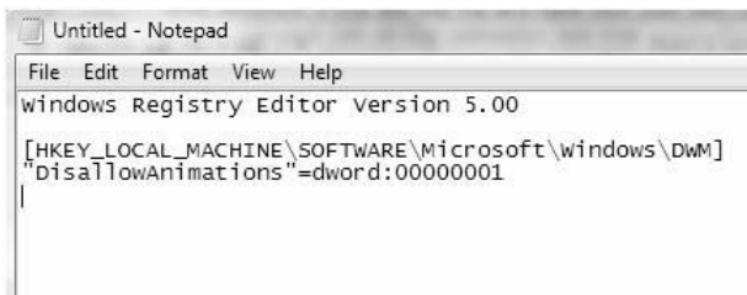
Windows Aero kaya akan beragam efek dan animasi. Salah satu efek memukau yang sudah pasti Anda kenal baik ialah efek kaca. Berkat adanya fitur ini, jendela-jendela yang ada di layar nampak seolah terbuat dari kaca yang transparan, merefleksikan gambar yang ada di belakangnya.

Untuk mempercantik efek itu, disertakan pula beberapa pernak-pernik animasi. Misalkan saat Anda membuka jendela baru, jendela itu seolah timbul dari permukaan layar. Di samping itu, Anda juga disuguhkan animasi ketika menjalankan efek flip, *minimize*, ataupun flip 3D pada jendela yang aktif.

Penggunaan efek-efek tersebut tentu terkait dengan sumber daya sistem yang disyaratkan Microsoft untuk Windows Vista. Makin banyak animasi yang dijalankan, semakin berat pula persyaratan sistem yang dibutuhkan.

Nah, apabila Vista di PC Anda sudah terasa begitu berat, coba kurangi beban tersebut dengan menonaktifkan animasi yang ada. Caranya:

1. Klik tombol Start > All Programs > Accessories > Notepad untuk menjalankan Notepad.
2. Pada jendela Notepad, Anda silakan ketikkan kode:
Windows Registry Editor Version 5.00
[HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\
Windows\DWM]
"DisallowAnimations"=dword:00000001



A screenshot of a Windows Notepad window titled "Untitled - Notepad". The menu bar includes File, Edit, Format, View, and Help. The main content area displays the following text:

```
File Edit Format View Help
windows Registry Editor version 5.00
[HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\DWM]
"DisallowAnimations"=dword:00000001
```

Gambar 2.4. Ketikkan skrip ini untuk mematikan animasi di Windows Vista

3. Klik File > Save as..., lalu pilih All files pada File type.
4. Simpan *file* tersebut dengan nama **animasi.reg**.
5. Klik ganda *file* **animasi.reg** yang baru Anda buat tersebut untuk mengintegrasikan *file* yang telah Anda buat ke dalam *registry*.
6. Klik Yes saat muncul pertanyaan konfirmasi.

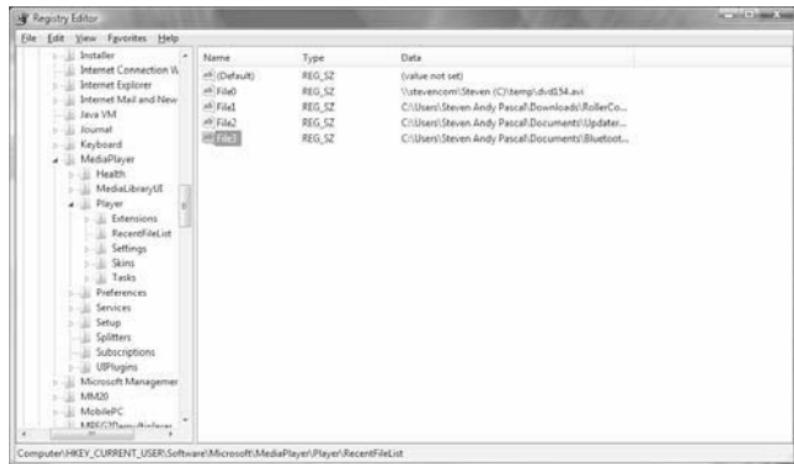
Untuk mengembalikan setting seperti semula, buat kembali skrip dengan konten berikut di Notepad, lalu eksekusi *file* tersebut:

Windows Registry Editor Version 5.00
[HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\DWM]
"DisallowAnimations"=dword:00000000

Hapus Catatan History Windows Media Player

Windows Media Player merupakan aplikasi standar yang sering digunakan untuk memainkan film atau lagu. Pada WMP bawaan dari Windows 98, ketika Anda menglik File > Open, tampaklah daftar *drop down* yang berisi *file-file* yang pernah dibuka. Juga pada WMP versi 7 ke atas, daftar *file-file* yang pernah kita buka akan tampak pada menu File.

Jika Anda tidak ingin orang lain mengetahui *file-file* apa saja yang pernah dibuka, Anda dapat menghapusnya lewat registry. Buka Registry Editor, dan masuk ke *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\MediaPlayer\Player\RecentURLList. Di dalamnya akan muncul daftar *file-file* multimedia yang pernah Anda buka. Hapus saja semua string value yang ada di situ.



Gambar 2.5. Daftar histori Windows Media Player di Registry

Khusus pengguna WMP versi 7 ke atas, masuklah ke *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\MediaPlayer\Player\RecentFileList dan hapus semua string value yang ada di situ.

Sekarang coba Anda buka WMP, niscaya *file-file* yang pernah Anda buka sudah tidak tampak lagi.

6



Aktifkan Fitur Auto Play untuk VCD

Windows Media Player 8 hanya memutar otomatis film berformat DVD. Film berupa keping DVD yang dimasukkan ke *drive* bisa langsung dikenali dan diputar, sementara film dari keping VCD tidak bisa langsung dimainkan.

File film standar yang berformat MPEG1 dengan ekstensi .DAT pun tidak didukungnya. Pengguna harus memaksa WMP8 untuk bisa membaca *file* AVSEQ01.DAT atau MUSIC01.DAT yang disimpan pada *folder* MPEGAV.

Nah, agar VCD juga langsung diputar seperti halnya DVD, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

1. Klik Start > Run... kemudian ketik *regedt32.exe*. Perhatikan, Anda harus masuk ke Registry Editor dengan *regedt32.exe*, bukan *regedit.exe*.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *subkey* HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\AutoplayHandlers\ContentTypeSniffers\VideoFilesContentSniffer.

3. Carilah REG_MULTI_SZ dengan nama *RelPattern*, kemudian klik ganda.
4. Pada bagian paling bawah *Multiple String RelPattern*, tambahkan string berikut:

*MPEGAV\AVSEQ01.DAT
MPEG2\AVSEQ01.DAT
MPEGAV\AVSEQ01.MPG
MPEG2\AVSEQ01.MPG*

*MPEGAV\MUSIC01.DAT
MPEG2\MUSIC01.DAT
MPEGAV\MUSIC01.MPG
MPEG2\MUSIC01.MPG*
5. Tekan OK, lalu tutup Registry Editor.
6. *Restart* Windows.



Gambar 2.6. Tentukan lokasi file VCD Anda di jendela Edit Multi-String ini

Windows Media Player kini telah mampu memainkan VCD secara otomatis tanpa harus dibuka secara manual dari menu File > Open...

Ganti Lokasi Folder Media

Ketika memilih suara untuk komputer melalui Control Panel, Anda akan langsung dibawa ke *folder* C:\Windows\media. Jika kebetulan Anda mempunyai banyak *file wave* yang terletak pada *folder* yang berbeda, misalnya di D:\Multimedia\wav, Anda terpaksa harus repot berpindah ke *folder* tersebut setiap kali mengakses Control Panel.

Sebenarnya, Anda bisa mengakali masalah ini dengan sedikit manipulasi registry. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion.
3. Klik pada **MediaPath** untuk Windows versi lawas atau **MediaPathUnexpanded** untuk Windows Vista, dan isikan nilainya dengan alamat *folder* media yang baru. Sebagai contohnya kita isikan *D:\Multimedia\wav*.



Gambar 2.7. Tentukan lokasi file media Anda

4. Tekan OK untuk menyimpan perubahan.

Untuk melihat hasilnya, jalankan Control Panel, pilih sembarang poin dan klik **Browse...** Anda akan langsung dibawa ke *folder* media yang sudah Anda tentukan itu.

8



Memodifikasi Seting Themes

Ketika Anda mengubah tampilan antarmuka alias *themes* Windows XP, beberapa pengaturan seperti ikon, suara, *screen saver*, dan *pointer mouse* juga akan ikut berubah. Tidak seperti Windows 98 yang memungkinkan Anda mengatur elemen-elemen yang akan berubah melalui Control Panel, Windows XP tidak menyediakan kemudahan seperti itu.

Tapi jangan menyerah dulu. Masalah ini masih bisa diakali, sehingga ketika Anda mengganti *themes*, beberapa pengaturan bisa saja ikut berubah. Berikut ini caranya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Plus!\Themes\Apply.
3. Klik ganda seting yang Anda inginkan, misalnya **Sound events** kemudian gantilah nilainya dengan 0.
4. Lakukan cara ini pada pengaturan-pengaturan lain yang Anda inginkan.
5. Jika semuanya sudah diatur, tutup Registry Editor dan *restart* Windows.



Gambar 2.8. Daftar string value yang mempengaruhi perubahan Themes

Nah, kini Anda dapat mengganti-ganti *themes*, tanpa berpengaruh pada pengaturan yang telah Anda buat. Anda pun dapat menentukan ikon, suara, *screen saver*, dan *pointer mouse* tanpa terpengaruh oleh pilihan *theme* yang Anda gunakan. Untuk mengembalikan ke semula, Anda cukup mengembalikan masing-masing nilai string value di atas menjadi 1 lagi.

9



Akali Tampilan Wallpaper

Berbeda dengan versi Windows yang lain, Windows 95 belum memiliki fitur yang mampu menyesuaikan *wallpaper* dengan resolusi layar. Contoh kasus, misalkan Anda hanya menggunakan resolusi 800x600 piksel dan *wallpaper* yang ingin Anda tampilkan berukuran 1024x768 piksel, maka *wallpaper* yang Anda pilih akan muncul sebagian saja.

Untuk mengatasi masalah ini, cobalah trik berikut ini.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop.
3. Edit atau buatlah data string yang bernama *WallpaperStyle*.
4. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan 2.
5. Tekan OK, kemudian *restart* Windows.

Niscaya *wallpaper* Anda kini telah dapat menyesuaikan diri dengan resolusi layar.



Gambar 2.9. Wallpaper kini telah menyesuaikan diri dengan resolusi layar

Ganti Warna Theme di Layar Log On

Layar *logon* Windows XP memiliki *theme* standar berwarna biru. Windows sendiri tidak menyediakan menu untuk menggantinya, baik di Control Panel maupun di *Administrative Tools*.

Tapi dengan sedikit mengutak-atik registry, layar *logon* bisa berubah menjadi warna perak metalik. Ingin tahu caranya?

1. Klik Start > Control Panel > User Accounts > Change the way users log on or off kemudian hilangkan cek pada Use the welcome screen untuk menonaktifkan halaman selamat datang, setelah itu klik Apply Options.
2. Jalankan Registry Editor, klik Start > Run... lalu ketik *regedit32*.
3. Anda sekarang masuklah ke dalam sub key HKEY_USERS\DEFAULT\Software\Microsoft\Windows\ThemeManager\.
4. Carilah *string value* bernama *ColorName*, kemudian klik dua kali entri tersebut.
5. Ubah *value data* yang sebelumnya berisi *NormalColor* menjadi *Metallic*.
6. Klik OK, kemudian tutup Registry Editor.



Gambar 2.10. Tampilan layar log on Windows

Apabila Anda bosan dengan tampilan metalik dan ingin kembali ke seting sebelumnya, Anda dapat kembali masuk ke *subkey Theme Manager* di Registry Editor, kemudian kembalikan *value data ColorName* yang sebelumnya Anda isi *Metallic* menjadi *NormalColor*.

11

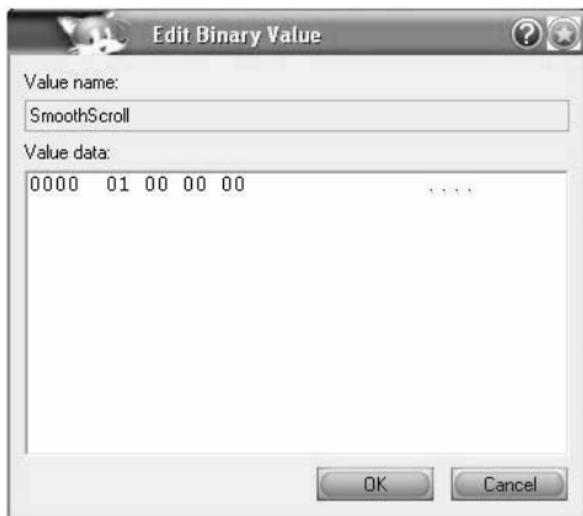
9X/Me 2000 XP

Memperhalus Scrolling

Pada beberapa PC, saat Anda melakukan *scrolling*, baik itu dengan menggeser *scroll bar*, menekan tombol panah atas atau panah bawah pada *scroll bar*, maupun meng gulung halaman dengan *mouse scroll* akan mengakibatkan gambar di layar tampak patah-patah. Jangan sangka kejadian ini terjadi karena spesifikasi PC yang kurang hebat, karena meski spesifikasi komputer sudah lumayan tinggi, kejadian ini tetap bisa terjadi.

Sebenarnya solusi untuk masalah ini sangat mudah. Anda hanya memerlukan sedikit pengeditan pada registry. Berikut ini adalah langkah-langkahnya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer.
3. Buat *binary value* baru dengan mengklik kanan mouse lalu pilih New > Binary Value.
4. Beri nama *binary value* tersebut dengan nama SmoothScroll.



Gambar 2.11. Mengubah setting registry ini akan membuat peng gulungan halaman menjadi lebih halus dan mulus

5. Klik dua kali *entry* yang baru Anda buat tadi dan isikan *value data*-nya dengan 01 00 00 00.
6. Klik OK dan restart PC.



Tingkatkan Kualitas Warna Ikon

Selama ini kita selalu menerima setting kualitas kedalaman warna ikon yang diberikan secara *default*. Peningkatan kedalaman warna ini memang kurang diperhatikan karena ukuran ikonnya sendiri yang kelewat kecil dan gambarnya yang kurang jelas sehingga sang ikon jadi terabaikan.

Tapi sejak Windows XP, bentuk-bentuk ikon yang ada di sistem operasi ini sedikit berubah. Ada sedikit sentuhan 3 dimensi di sana. Nah, dengan bentuk ikon baru yang memikat ini tentu Anda akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas warna ikon yang sudah ada. Bagaimana caranya?

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key* HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop\WindowMetrics.
3. Carilah *string value* dengan nama Shell Icon BPP.
4. Ubahlah *value data*-nya sesuai dengan kedalaman warna maksimal yang didukung oleh kartu grafis Anda. Jadi jika 32 bit didukung, isilah *value data* dengan angka 32.
5. Tutup Registry Editor dan *restart* PC.



Gambar 2.12. Dengan mengubah setting ini Anda dapat meningkatkan kualitas ikon di Windows hingga batas maksimal kemampuan kartu grafis

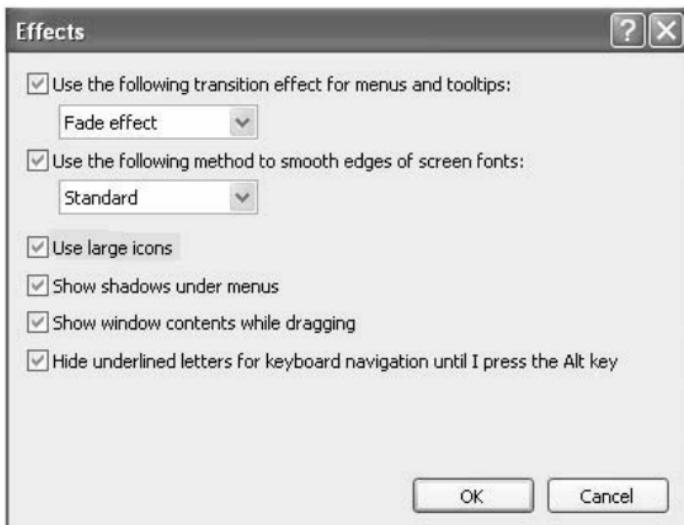
13



Ubah Ukuran Ikon

Tampilan ikon Windows 95 hingga Windows ME masih terkesan “seadanya”. Jika Anda berusaha memperbesar ikon-ikon yang ada di sana dengan paksa, tampilan ikon yang muncul di layar akan nampak bergerigi. Di Windows XP Anda tidak akan mengalami masalah serupa.

Berbicara mengenai “memperbesar ukuran ikon”, pada *Display Properties* di *Control Panel* terdapat sebuah *checkbox* [*Use large icons*] untuk menentukan ukuran ikon yang digunakan Windows. Tetapi ukuran *large* di sana adalah ukuran besar menurut Microsoft. Tidak ada menu untuk *ikon* ukuran sedang, sangat besar, atau sangat kecil. Hanya ada dua pilihan, Anda ingin ikon besar atau kecil.



Gambar 2.13. Anda tidak bisa mengatur ukuran ikon melalui antarmuka Windows

Sebenarnya Anda mempunyai kebebasan untuk menentukan ukuran ikon dibandingkan hanya dua pilihan tadi. Berkat adanya **Registry Editor**, Anda bisa menentukan ukurannya dengan satuan *pixel*. *Default*-nya, Microsoft menggunakan 32 *pixel* untuk *ikon* ukuran kecil dan 48 *pixel* untuk *icon* ukuran besar.

Berikut ini langkah-langkah yang dapat Anda ikuti:

1. Masuklah ke Registry Editor dengan mengklik Start > Run kemudian ketik Regedit.
2. Pada jendela Registry Editor masuklah ke *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop\WindowMetrics.
3. Kemudian carilah **String value** dengan nama **Shell Icon Size**, jika belum ada buatlah dengan cara mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela dan pilih New > String Value.

4. Beri nama **String value** yang baru Anda buat tersebut dengan nama **Shell Icon Size**.
5. Selanjutnya, klik dua kali data tersebut, lalu pada bagian value data masukkan nilai yang Anda inginkan. Semakin besar angka yang Anda masukkan, ukuran ikon akan semakin besar. Demikian pula sebaliknya. Seperti yang sudah disebutkan, ukuran standar untuk sebuah ikon adalah **32**. Setelah Anda menentukan ukurannya, klik **OK**.
6. Jika sudah, *restart* komputer untuk melihat perubahan yang terjadi pada seluruh ikon Anda.

14



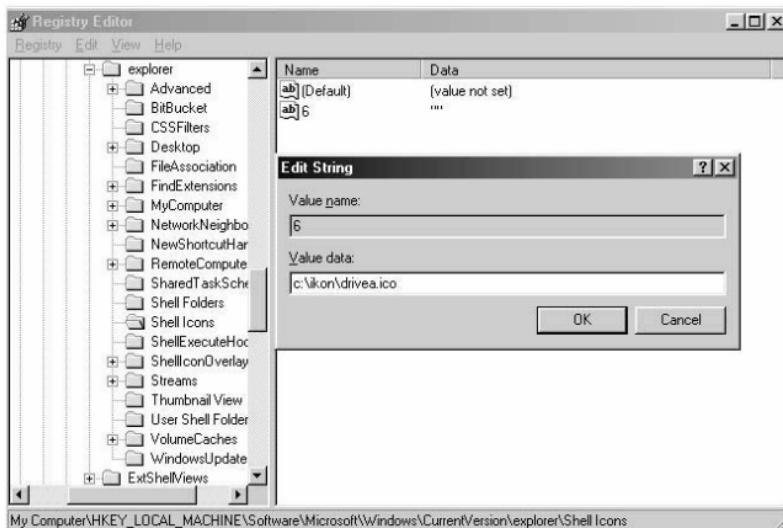
Ganti Ikon Disk Drive

Beberapa *folder* pada komputer digambarkan dengan ikon yang berbeda, misalnya *folder* yang berisi musik, ber-ikon suatu not balok. Untuk *folder-folder* jenis tertentu yang tidak dikenal oleh Windows, agar tampilannya tidak polos berwarna coklat, ikon harus Anda buat sendiri dengan konfigurasi *file* desktop.ini.

Namun, khusus untuk *drive A* alias *floppy disk*, penggantian ikon *drive A* tidak sama. Perubahan ikon harus melalui utak-atik registry. Caranya:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Kemudian Anda sekarang masuklah ke *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\explorer\Shell Icons.

- Cari String Value 6, atau jika belum ada Anda dapat membuatnya.
- Klik ganda String Value 6, ubah *value data*-nya dengan letak file ikon favorit Anda tersebut.
- Untuk melihat perubahannya, *restart* komputer Anda.



Gambar 2.14. Ganti ikon drive A Anda dengan mengedit string value 6

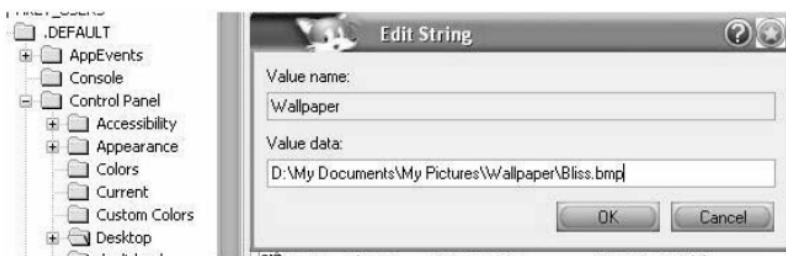
15



Pasang Wallpaper di Layar Log On

Sebelum *login* ke sistem, Windows XP akan menampilkan layar berwarna biru polos tanpa ada *wallpaper*. Control Panel tidak memberikan opsi untuk memasang *wallpaper* di layar biru ini.

Tapi tunggu dulu, walau tak ada opsi khusus, bukan berarti itu tak bisa dilakukan. Dengan sedikit trik Anda bisa memasang *wallpaper* di area kosong tersebut. Caranya, klik Start > Run, dan pada boks Open ketik *regedit* lalu tekan Enter. Pada jendela Registry Editor masuklah ke key HKEY_USER\DEFAULT\Control Panel\Desktop.



Gambar 2.15. Dengan mengedit String Value ini layar “selamat datang” di Windows Anda tidak lagi polos

Klik ganda entri **Wallpaper** pada bagian kanan dan masukkan lokasi dan nama *file* yang akan Anda gunakan, misalnya: D:\My Documents\My Pictures\Wallpaper\Bliss.bmp. Pastikan *file* gambar yang Anda gunakan berformat *bitmap*.

16

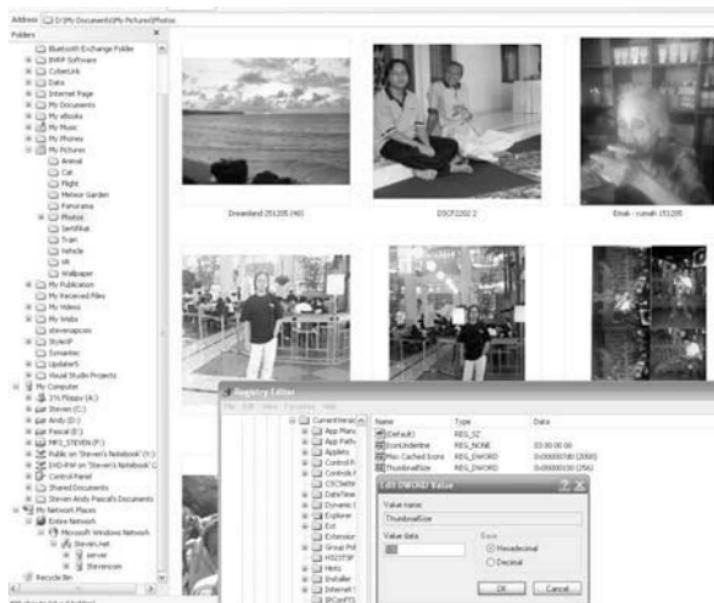


Ubah Pengaturan Thumbnail

Pada Windows Explorer di Windows XP, Anda bisa menampilkan *file* gambar dalam bentuk *thumbnail*. Fitur ini sangat menguntungkan, utamanya bagi orang yang suka mengoleksi gambar atau foto.

Melalui registry Windows, Anda dapat mengubah properti dari *thumbnail* tersebut. Ukuran dan kualitas *thumbnail* dapat kita naik-turunkan meski dalam batasan tertentu.

1. Klik Start > Run, ketik *regedit*.
 2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer.
 3. Buat data DWORD dengan nama *ThumbnailSize*. Fungsi ini berguna untuk mengubah dimensi gambar. Masukkan nilainya sesuka Anda dalam batasan antara 1 hingga 100. Semakin besar angka yang Anda berikan, semakin besar pula ukuran *thumbnail* yang akan Anda dapatkan. Nilai *default* yang diberikan adalah 96.
 4. Buat data DWORD dengan nama *ThumbnailQuality*. Fungsi ini berguna untuk mengubah kualitas gambar berdasarkan persentase. Masukkan nilainya mulai dari 50 hingga 100. Nilai *default*-nya adalah 90. Perlu diingat, semakin tinggi nilai yang diberikan, semakin besar pula ukuran *file cache thumbnail*.



Gambar 2.16. Thumbnail telah membesar

Setelah mengetahui cara mengubah setting *thumbnail* pada Windows XP, sekarang kita beralih ke Windows 95. Kita tetap dapat menampilkan *thumbnail* di Windows Explorer milik Windows 95, meski hanya untuk *file-file* gambar yang berformat BMP saja. Itupun ukuran gambar *thumbnail* yang ditampilkannya hanya sebesar ikon *file* pada umumnya. Caranya sebagai berikut.

1. Klik Start > Run, ketik *regedit*.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CLASSES_ROOT\Paint.Picture\DefaultIcon.
3. Kemudian pada data String yang bernama (*Default*) ganti nilai data dengan %1.
4. Tutup registry dan *restart* Windows.

17



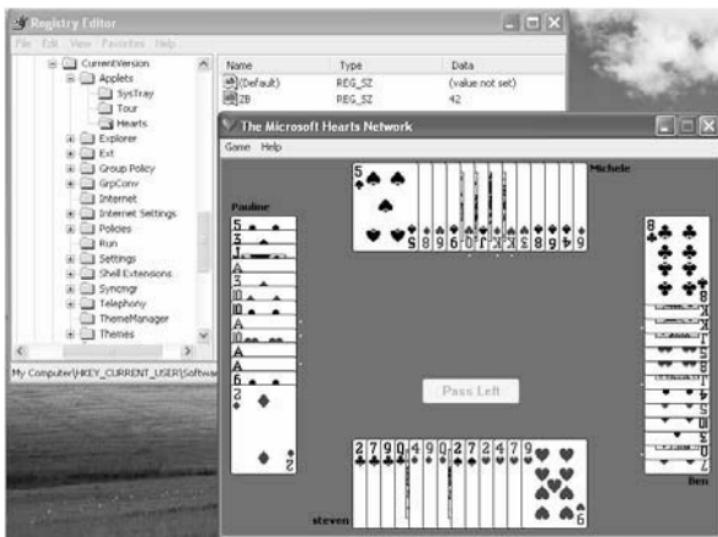
Cara Mudah Menangkan Game Hearts

Bagi pekerja kantor, tentu permainan yang ada di komputernya tidak akan canggih-canggih. Paling-paling yang ada hanya *game* standar Windows. Itupun kalau Anda beruntung. Bisa jadi *game* standar yang ada di Windows telah dihapus oleh administrator Anda.

Anggaplah *game* standar itu belum dihapus oleh administrator Anda. Maksimal Anda hanya bisa bermain *game* standar seperti: FreeCell, Hearts, Minesweeper, Pinball, Solitaire, dan Spider Solitaire. Permainan ini menjadi salah satu solusi untuk mengusir kebosanan selama menjalankan rutinitas.

Tapi, bermain *game* tidak selamanya menyenangkan. Alih-alih ingin senang, kalau ternyata Anda sering kalah dalam memainkannya, tentu rasa jengkel akan muncul juga. Berikut ini trik yang akan memudahkan Anda untuk memenangkan game tersebut:

1. Jalankan Registry Editor dengan mengklik tombol Start > Run dan ketik **regedit**.
2. sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key*: **HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Applets\Hearts**.
3. Pada bagian kanan jendela klik kanan *mouse*, lalu pilih **New > String value**. Beri nama **ZB**, dan isi value datanya dengan **42**.



Gambar 2.17. Kini kartu lawan Anda bisa diintip

Sekarang jalankan game Hearts tersebut. Anda tekan **Ctrl+Alt+Shift+F12**, maka semua kartu lawan-lawan Anda akan terlihat dengan jelas. Selanjutnya, sudah tentu mudah bagi Anda untuk mengalahkan lawan.



Aero di Semua Hardware

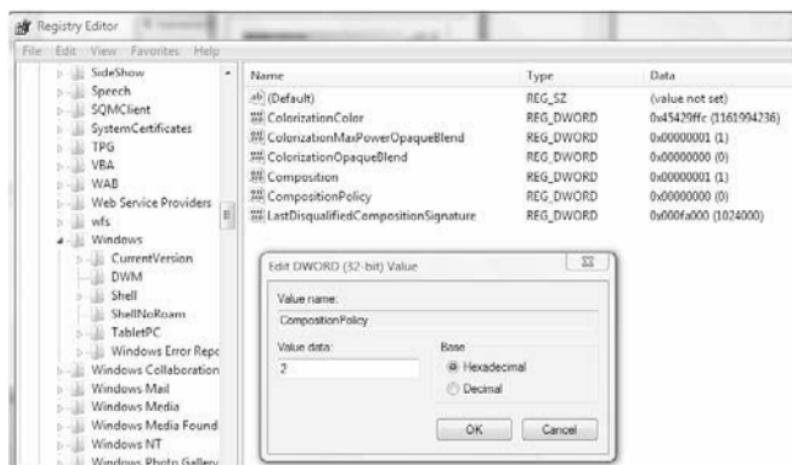
Windows Vista punya persyaratan yang tinggi untuk menjalankan fitur Aero-nya. Agar fitur aero dapat bekerja, Anda membutuhkan setidaknya sebuah kartu grafis dengan dukungan DirectX 9 dan memori minimal 128 MB.

Untuk menjamin kualitas aero, Microsoft memvalidasi perangkat yang terpasang pada komputer Anda. Apabila perangkat Anda lulus pemeriksaan, aero akan berjalan mulus di PC Anda. Sebaliknya, jika perangkat Anda diindikasikan tak sesuai dengan persyaratan, segala jenis efek aero takkan mau bekerja.

Padahal, tidak semua perangkat yang diblokir oleh Windows Vista tidak mendukung Vista. Bisa jadi, kartu tersebut mampu menjalankan aero meski tak terdaftar dalam manifes perangkat yang didukung Vista. Untuk memastikan itu, coba matikan validasi standar yang dilakukan Vista. Siapa tahu kartu grafis Anda termasuk yang beruntung, bisa menjalankan aero meski tak berada dalam daftar.

1. Klik tombol **Start Windows**, kemudian masuklah ke Registry Editor.
2. Pada jendela utama Regedit, masuklah ke *subkey HKEY_CURRENT_USER\SOFTWARE\Microsoft\Windows\DWM*.
3. Klik ganda DWORD value **Composition** dan isikan nilainya dengan angka 1.
4. Klik ganda DWORD **CompositionPolicy** dan set nilainya dengan angka 2.

5. Terakhir, tutup Registry Editor, *restart* PC dan lihatlah perubahannya.



Gambar 2.18. Pengaturan ini dapat membuat beberapa hardware lawas bisa menjalankan aero

19

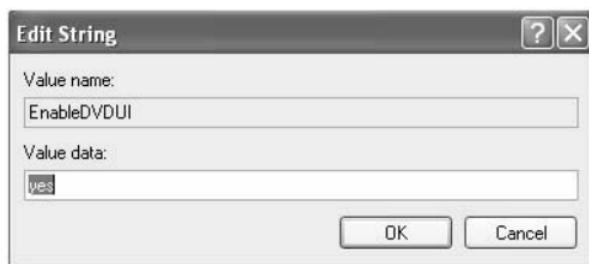


Mengaktifkan Fitur DVD

Sudah jelas kalau Windows Media Player 8 mendukung VCD. Tapi apa dia mendukung DVD? Tampaknya masih meragukan. DVD yang dimasukkan tidak bisa dicari melalui menu File. Tapi kalau Anda sedikit “memaksa”, barulah DVD bisa dimainkan.

Dari argumen terakhir, tampak bahwa sesungguhnya WMP bawaan Windows XP ini mendukung DVD. Hanya saja fitur ini belum aktif secara penuh. Untuk mengaktifkannya Anda harus mengikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Anda bukalah Registry Editor, dan masuklah ke *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\MediaPlayer\Player\Settings.
2. Klik kanan pada panel sebelah kanan dan pilih New > String Value.
3. Beri nama *string value* tersebut dengan EnableDVDUI.
4. Klik dua kali *string value* tersebut, dan isi *value data*-nya dengan yes.



Gambar 2.19. Seting untuk mengaktifkan menu DVD

20

9X/Me 2000 XP VISTA

Hilangkan Tanda Panah di Ikon Shortcut

Cobalah buka Windows Explorer dan klik kanan salah satu file yang ada kemudian pilih Create shortcut. Setelah itu, perhatikan ikon yang dihasilkan oleh shortcut tersebut. Bandingkan dengan file asli yang Anda miliki. Bentuk atau tampilan *shortcut* yang asli memiliki tampilan yang sedikit berbeda dengan file sumbernya.



Gambar 2.20. Inilah desain standar ikon shortcut di Windows

Perbedaannya ada pada kotak kecil berisi tanda panah di kiri bawah *shortcut* tersebut. Bagi Anda yang mungkin merasa tidak nyaman dengan kehadiran tanda panah pada *shortcut* program tersebut, ada tip untuk menghilangkannya. Ikuti langkah-langkah berikut:

1. Masuk ke Registry Editor dengan mengklik Start kemudian ketikan regedit pada kolom pencarian menu start dan tekan Enter.
2. Setelah jendela Registry Editor muncul, masuklah ke *sub key*:
 - HKEY_CLASSES_ROOT\lnkfile
Cari value name **IsShortcut** dan ganti menjadi **XIsShortcut** atau dengan nama yang lain.
 - HKEY_CLASSES_ROOT\piffile
Sama dengan cara yang di atas, cari nama value **IsShortcut** dan ganti menjadi **XIsShortcut** atau dengan nama yang lain.
3. *Restart* komputer Anda agar terjadi perubahan seperti yang diinginkan.

Kalau urutan langkah di atas telah Anda ikuti dengan benar, maka tanda panah tersebut akan menghilang dari *shortcut*.

Internet dan Jaringan

Akses Internet yang cepat dan nyaman menjadi dambaan semua orang. Itu semua dapat tercipta kalau *bandwidth* cukup lebar, PC yang digunakan mengakses cukup andal, dan trik-trik optimasi yang tepat.

Tak jarang, keluhan soal Internet lambat masih terjadi meskipun jenis koneksi telah diganti dan *bandwidth* telah ditambah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penambahan *bandwidth* tidak melulu dapat memecahkan masalah Internet lambat.

Cara terbaik untuk mengatasinya adalah dengan melakukan investigasi untuk mencari sumber kemacetan terjadi. Apakah dari gangguan koneksi antara PC Anda dengan *server* di ISP, atau masalahnya justru di PC Anda sendiri?

Kalau masalah tersebut memang diakibatkan oleh gangguan koneksi, Anda dapat meminta dukungan teknis dari penyedia jaringan untuk memperbaikinya. Tapi untuk penyebab masalah yang kedua, Anda harus bisa menangani sendiri.

Untuk itu, pada bab ini akan ditunjukkan bagaimana mengoptimalkan koneksi Internet Anda.

Maksimalkan Koneksi Dial Up

Salah satu jenis koneksi Internet yang saat ini paling banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah koneksi *dial-up*. Meskipun jenis koneksi ini tidak seandal beragam koneksi canggih lain, tapi Anda masih bisa mengoptimalkan koneksinya agar lebih *tokcer*.

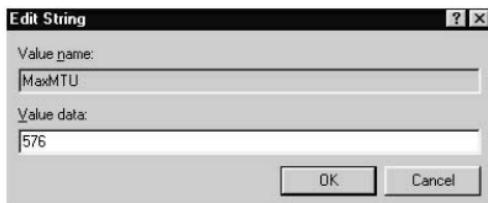
Pada Windows 95, nilai standar MTU yang diberikan adalah 1500, yang berarti paket-paket yang bernilai 1500 *bytes* akan dikirim setiap waktu transfer. Nilai 1500 ini sebenarnya cocok untuk *ethernet network* (LAN) atau ISDN, tetapi tidak untuk Internet terutama *dial-up*. Banyak *router* yang digunakan oleh ISP menggunakan nilai 576. Bila ISP yang Anda menggunakan 576, berarti paket 1500 *bytes* tersebut akan difragmentasi menjadi tiga paket.

Dengan fragmentasi ini, kecepatan transfer secara keseluruhan akan menurun karena fragmentasi ini akan membuat banyak ruang yang tidak berguna (di paket ketiga). Bila koneksi Anda di bawah 128kbps, disarankan menggunakan nilai 576 ini. Bila koneksi Anda di atas 128kbps, maka sebaiknya Anda menggunakan nilai 1500 tersebut.

Cara yang paling baik menentukan apakah nilai yang kita masukkan nantinya sudah benar adalah dengan mencobanya satu per satu dan rasakan peningkatan yang terjadi. Berikut cara mengganti nilai tersebut.

1. Jalankan Registry Editor melalui menu Start > Run lalu ketikkan *regedit*.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\services\Class\NetTrans

3. Klik **Edit > New > String Value** untuk membuat data *string* dengan nama *MaxMTU*.
4. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan nilai yang Anda yakini tadi, yaitu 576 atau 1500.



Gambar 3.1. Optimasi koneksi Internet dapat dilakukan melalui setting registry

Sebenarnya nilai yang dapat digunakan tidak hanya kedua itu, tetapi masih ada lagi, diantaranya 552 (nilai minimum), 1002 (*terminal server*), dan 2000 (nilai maksimum). Jadi cara terbaik adalah mencobanya.

Komponen berikutnya yang bisa dioptimasi pada registri berkaitan dengan optimasi *dial up* ini dapat Anda simak pada trik 22 hingga 30.

22

9X Me

NDI Cache

Optimasi bisa dilakukan dengan menambah *NDI cache* dari 16 ke nilai optimalnya, yaitu 64, berarti Anda telah mengoptimalkan koneksi Anda. Caranya, jalankan Registry Editor dan Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\NWLink\Ndi\params\cachesize.

Klik ganda data *string* bernama (**default**) dan isikan nilainya dengan 64.

Nilai Receive Window

RWIN menentukan jumlah data yang akan disiapkan oleh komputer untuk menerima data. Jika nilainya terlalu tinggi, maka kemungkinan hilangnya data lebih besar bila paket yang dikirim hilang atau rusak ketika ditransfer. Bila nilainya terlalu rendah, maka akan menghasilkan kualitas transfer (kecepatan) yang buruk.

Secara standar, nilai RWIN ini sebesar empat kali dari nilai *Maximum Segement Size* (MSS). Anda dapat mencoba nilai lain, misalnya 6x atau 8x untuk menemukan nilai RWIN terbaik ini. Lihat proses unduh yang Anda lakukan, apakah lebih baik, sama saja, atau malah lebih buruk.

Nilai RWIN yang lebih besar ini sebaiknya ditujukan untuk mengunduh *file* yang besar atau mengakses situs *web* bergrafik banyak. Berikut ini caranya:

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\MSTCP.
2. Klik ganda data *string* bernama DefaultRcvWindow dan isikan nilainya dengan 6435.

Anda dapat mencoba nilai lain seperti 2144, 3216, 3752, 8192 (*default*), atau 14472. Sekali lagi, mencoba merupakan cara terbaik.

24

9X

Me

Nilai TTL

TTL merupakan kependekan dari *Time To Live* yang menyatakan durasi paket dapat bertahan "hidup" sebelum akhirnya situs web yang dituju dianggap tidak ada. Nilai *default* pada Windows 9x/ME adalah 32, sedangkan Windows NT/2000 adalah 128. Semakin besar nilainya, tentunya akan semakin baik. Nilai yang disarankan untuk digunakan adalah 64. Untuk mengeditnya:

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\MSTCP
2. Buat atau editlah data *string* yang bernama *DefaultTTL* dan isikan nilainya dengan 64.

25

9X

Me

Nilai Max Socket dan Max Connect

Dengan meningkatkan nilainya, Anda dapat meningkatkan performa koneksi Internet Anda. Berikut adalah caranya.

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\NWLink\Ndi\params
2. Untuk mengganti nilai *maxsocket*, buatlah key baru melalui menu *Edit > New > Key* dan beri nama *maxsockets*.

3. Buat data *string* bernama *min* dan isi nilainya 32.
4. Buat data *string* bernama *max* dan isikan nilainya dengan 1020.
5. Untuk mengganti nilai *maxconnect*, masukkan ke *sub key* ..\params\maxconnect.
6. Buat data *string* bernama *min* dan isi nilainya dengan 2.
7. Buat data *string* bernama *max* dan isikan nilainya dengan 128.

26



Setting Auto Discovery

AutoDiscovery merupakan pengaturan yang menyebabkan TCP (Transmission Control Protocol) menemukan MTU terbesar sepanjang jalur ke situs tujuan. Dengan penentuan dan pembatasan ukuran paket, TCP dapat mengurangi pemecahan (fragmentasi) di *router* sepanjang jalur yang berbeda MTU-nya.

Cara terbaik untuk menentukan aktif atau tidaknya *Auto-Discovery* ini adalah dengan eksperimen. Secara *default*, *Autodiscovery* ini diaktifkan. Berikut cara menonaktifkannya.

1. Anda sekarang masukkan ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\MSTCP
2. Buatlah *data string* bernama *PMTUDiscovery* dan isikan nilainya dengan 0.

Untuk mengaktifkannya kembali, Anda cukup menggantikan nilainya dengan 1 atau menghapus data tersebut.

Deteksi Black Hole

Pengaturan ini akan mengaktifkan TCP untuk mendeteksi *router* BlackHole ketika melakukan *MTU AutoDiscovery* seperti yang baru saja dijelaskan pada trik sebelumnya. Secara *default*, fungsi ini nonaktif. Cara mengaktifkannya:

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\MSTCP
2. Buatlah data *string* bernama *PMTUBlackHoleDetect* dan isikan nilainya dengan 1.

Untuk menonaktifkannya kembali, Anda cukup mengganti nilainya menjadi 0 atau menghapusnya.

Parameter Slownet

Dampak yang akan Anda rasakan jika mematikan parameter *slownet* pada koneksi *dial-up* adalah mengurangi waktu *time out*. Berikut cara menonaktifkannya.

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\Class\Net
2. Buatlah data *binary* dengan nama *slownet* dan isikan nilainya dengan 00.

Untuk mengaktifkannya kembali, ganti nilainya dengan 01.

Session Keep Alive

Session Keep Alive menentukan seberapa sering pengiriman paket *session keep-alive* pada sesi aktifnya, yang menandai bahwa koneksi yang sedang berlangsung masih aktif. Nilai minimumnya adalah 1 menit, sementara nilai *default* pada Windows ME/9x adalah 1 jam, dan 2 jam pada Windows 2000. Nilai yang disarankan adalah 10 menit. Sesi ini berguna ketika ISP yang Anda gunakan sering memutuskan koneksi ketika tidak ada aktivitas dalam jangka waktu yang singkat.

Cara mengaturnya seperti ini.

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\VxD\MSTCP
2. Buat atau editlah data *string* bernama *SessionKeepAlive* dan isikan nilainya dengan 600 atau sama dengan 10 menit.

Hang Up Timer

Pengaturan ini mengontrol berapa lama ICS (*Internet Connection Sharing*) Windows 98/ME harus menunggu setelah permintaan terakhir dari klien sebelum memutuskan koneksi (*hang up*) modem.

Trik ini berguna jika komputer Anda memiliki koneksi Internet yang dipakai bersama dengan komputer lain, misalnya di kampus, warnet, kantor, dan sebagainya. Nilai *default*-nya adalah 300 detik. Anda dapat memasukkan nilai lain dan pilih nilai terbaik. Cara melakukan pengeditan:

1. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Services\ICSSharing\Settings\General
2. Buatlah data string bernama *hanguptimer* dan isikan nilainya dengan seberapa lama yang Anda inginkan, misalnya 300.



Ketika kita membuka sebuah dokumen, di Microsoft Word misalnya, maka nama *file* dokumen tersebut akan terdaftar dalam Recent Documents dalam bentuk *shortcut*. Tujuannya agar Anda dapat mengakses dokumen tersebut dengan mudah dan cepat jika Anda ingin membuka dokumen yang sama dalam waktu dekat.



Gambar 3.2. Inilah jejak Shared Documents yang terlacak di My Network Places

Fitur yang serupa dengan Recent Documents juga tersedia untuk *folder* yang di-share di jaringan. Ketika Anda membuka sebuah dokumen di salah satu *shared folder*, maka *shortcut folder* tersebut akan terpasang pada My Network Places.

Tentu saja, semakin banyak *file sharing* dalam *folder* berbeda yang Anda buka, semakin banyak daftar *shared folder* yang terpasang. Kalau Anda tidak ingin pencatatan jejak ini terus berlanjut, nonaktifkan fitur Recent Documents untuk Network Neighborhood dengan cara berikut:

1. Jalankan editor *registry* dengan mengklik Start > Run... kemudian ketik regedt32.exe pada menu Run.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer
3. Pada bagian kanan *window*, klik kanan *mouse* lalu pilih New > DWORD Value.
4. Beri nama DWORD baru tersebut dengan nama NoRecentDocsNetHood.
5. Setelah DWORD value NoRecentDocsNetHood terbentuk, klik ganda DWORD value tersebut.
6. Isikan Value Data-nya dengan angka 1.
7. Klik OK.
8. Tutup jendela Registry Editor lalu *restart* Windows.

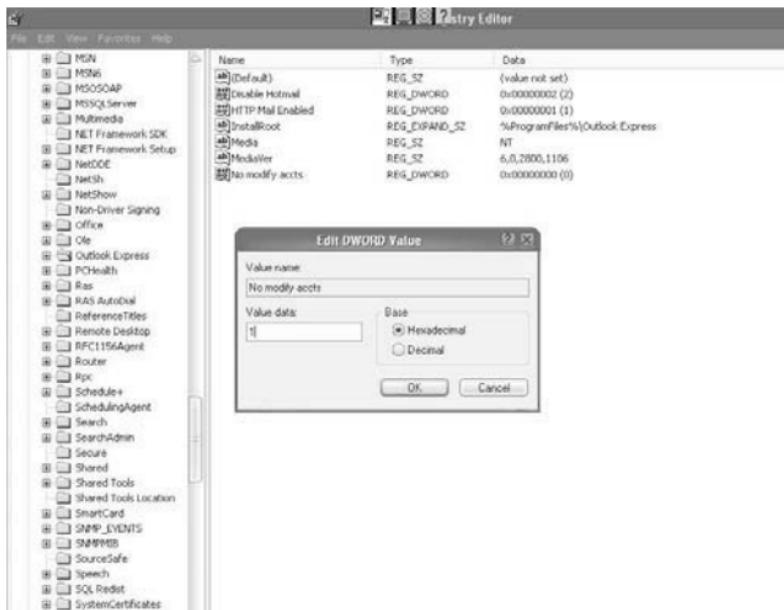
Bikin Akun E-mail Permanen

Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh Outlook Express, Anda dapat mengintegrasikan semua *e-mail account* yang Anda miliki ke program ini melalui menu **Tools > Accounts...**. Di sini, berapa pun banyaknya *account e-mail POP3* yang Anda miliki bisa dipantau.

Mengingat fleksibilitas dan daya tampung Outlook Express yang begitu besar, akan lebih baik jika Anda mengunci menu akun setelah semua akun *e-mail* yang Anda miliki diatur ke Outlook Express. Ini berguna agar pengguna lain di komputer Anda tidak ada yang bisa menambahkan akun dan menghapus akun yang Anda miliki.

Beginilah caranya mengunci akun di Outlook Express.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Outlook Express*
3. Buatlah sebuah *DWORD value* baru dengan cara klik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela, kemudian pilih **New > DWORD value**.
4. Beri nama *DWORD value* baru tersebut dengan nama *No modify accts*.
5. Setelah itu klik ganda *DWORD value No modify accts* dan isikan *value-nya* dengan nilai 1.
6. Terakhir, klik **OK** dan tutup jendela Registry Editor.



Gambar 3.3. Begitu memasukkan setting ini, akun e-mail Anda akan menjadi permanen

Sekarang tidak akan ada lagi pengguna yang dapat menambahkan, mengubah, atau menghapus akun yang telah dibuat pada Outlook Express, karena menu Tools > Account... telah menghilang dari Outlook Express.

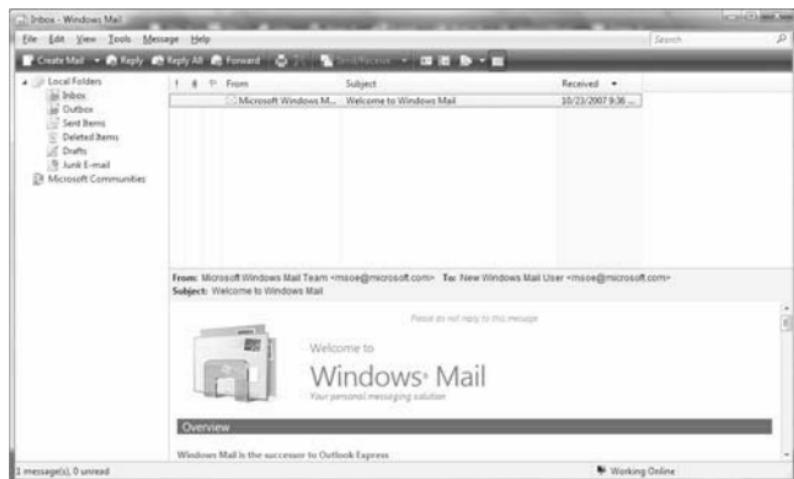
33

9X/Me XP VISTA

Matikan Splash Screen Windows Mail

Saat menjalankan Outlook Express atau Windows Mail, sebuah *splash screen* yang menampilkan nama program dan versinya akan muncul selama beberapa detik sebelum jendela utama program terbuka.

Karena munculnya *splash screen* ini, seolah-olah proses *loading* Windows Mail berlangsung lama. Padahal loading Windows Mail sebenarnya tidak selama itu.



Gambar 3.4. Jendela Windows Mail ini muncul setelah *splash screen* tampil beberapa detik

Anda dapat mempercepat *loading* program dengan mematikan layar *splash screen* ini dengan mengutak-atik registri. Berikut ini caranya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *sub key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Outlook Express

atau

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows Mail bagi pengguna Windows Vista

3. Buat data DWORD dengan mengklik menu Edit > New > DWORD value kemudian beri nama NoSplash.
4. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan 1.

5. Lakukan hal yang sama pada *key*:

HKEY_CURRENT_USER\Identities\{1B5FCC9A-0825-4307-B640-55658452EB43}\Software\Microsoft\Outlook Express\5.0.

34



Ganti Halaman Pembuka Outlook Express

Ketika menjalankan Outlook Express, Anda dibawa ke halaman pembuka yang memberikan akses ke *e-mail*, *newsgroup* dan kontak yang tersimpan di Windows. Halaman pembuka ini bisa Anda ganti sesuka hati dengan *file HTML* lainnya. Caranya cukup mudah. Inilah langkah-langkahnya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *sub key*:

HKEY_CURRENT_USER\Identities\{1B5FCC9A-0825-4307-B640-55658452EB43}\Software\Microsoft\Outlook Express\5.0.

3. Buatlah data string baru dengan mengklik Edit > New > String value, kemudian beri nama *FrontPagePath*.
4. Klik ganda data *string* tersebut, kemudian isikan nilainya dengan alamat *file HTML* yang Anda inginkan, misalnya D:\web\welcome.htm.



Gambar 3.5. Inilah halaman pembuka Outlook Express

35

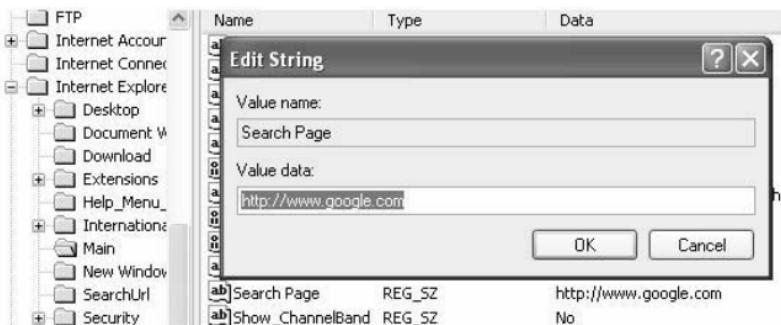
9X/Me 2000 XP

Ganti Mesin Pencari

Pada setiap versi Windows yang diluncurkan, Microsoft selalu menjadikan situs MSN miliknya sebagai mesin pencari standar. Namun banyak orang yang jarang menggunakan mesin pencari itu karena datanya yang kurang lengkap atau kurang akurat. Sebagian orang lebih suka menggunakan Google, Altavista, atau Yahoo.

Sebelum ada Windows Vista, pengguna tidak diberikan opsi untuk mengganti mesin pencari. Kita harus mengedit registri untuk menjadikan mesin pencari lain sebagai mesin pencari *default*. Berikut ini panduan penyuntingan registri untuk mengganti mesin pencari *default*.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Kemudian masuklah ke *key*:
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main
3. Carilah *string value* dengan nama *Search Page*, lalu ubah *value data*-nya dengan <http://www.google.com> untuk mesin pencari Google yang biasanya dipakai, http://rd.companion.yahoo.com/slv/ycheck/as/*http://www.yahoo.com untuk Yahoo!, atau alamat lain sesuai dengan *search engine* yang Anda gunakan.
4. Klik dua kali *string value* *Search Bar* kemudian isi *data value*-nya lagi-lagi dengan alamat mesin pencari yang akan digunakan.



Gambar 3.6. Mengganti search engine

5. Dari *subkey Main* Anda berpindahlah ke *key*:
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\SearchURL
6. Lalu Anda ubah segera data [(Default)] dengan <http://www.google.com/keyword/%s> (untuk Google), http://rd.companion.yahoo.com/slv/ycheck/as/*http://search.yahoo.com/search?p=%s (atau untuk Yahoo!).

7. Sekarang masuklah ke *key*:
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Internet Explorer\Search
8. Pada *key* tersebut klik dua kali *string value* SearchAssistant kemudian isikan *value data*-nya dengan <http://www.google.com/ie>.

36

9X/Me 2000 XP VISTA

Buka Browser dalam Layar Penuh

Tampilan layar lebih lega bisa Anda dapatkan dengan menekan F11 pada *keyboard* atau melalui menu View > Full Screen saat berada di jendela utama *browser*. Menu ini akan membuat halaman situs ditampilkan selayar penuh.



Gambar 3.7. Header Internet Explorer ini akan menghilang dalam layar *full screen*

Apabila Anda menginginkan mode Full Screen menjadi permanen, inilah caranya.

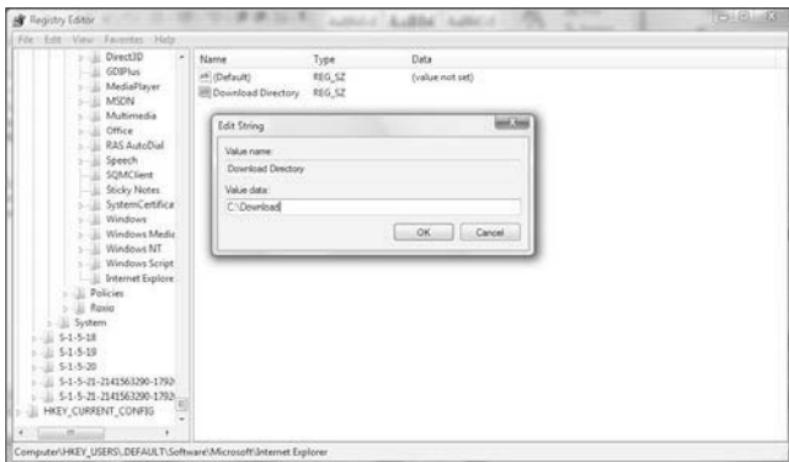
1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key*:
HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer>Main
3. Buat data *string* dengan nama *FullScreen*.
4. Klik ganda data tersebut, dan isi nilainya dengan *yes*.

Tentukan Lokasi Download File

Setiap kali mengklik *link* yang bisa diunduh, Anda pasti akan ditanyai lokasi penyimpanan hasil unduhan. Lokasi unduh yang permanen bisa memudahkan Anda mengelola dan mencari *file* yang pernah diunduh.

Inilah caranya menentukan lokasi unduh permanen.

1. Jalankan *regedit* melalui Start > Run, lalu masuk ke *key* HKEY_USERS\DEFAULT\Software\Microsoft\Internet Explorer
2. Editlah *data string* dengan nama *Download Directory*.
3. Klik ganda entri tersebut, kemudian isikan nilainya dengan alamat *folder* yang Anda inginkan, misalnya C:\Unduhanku.
4. Jika data *Download Directory* tidak ada, buatlah dengan cara klik kanan pada panel sebelah kanan, kemudian pilih New > String value dan berikan nama *Download Directory*.



Gambar 3.8. Tentukan lokasi standar file download

38



Percepat Loading Internet Explorer

Sesaat setelah Internet Explorer dijalankan, ada beberapa rutinitas yang dilakukan sebelum *browser* Micorosoft itu siap untuk digunakan. Rutinitas itu adalah pemeriksaan kondisi *browser* beserta *plugin*-nya. Inilah yang menyebabkan pemanggilan Internet Explorer nampak begitu berat dibanding *browser* lain.

Sebenarnya, tidak semua rutinitas tersebut diperlukan untuk menjalankan Internet Explorer. Trik berikut ini akan menghentikan rutinitas yang menghambat tersebut.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *sub key*:

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\RemoteComputer\NameSpace\{D6277990-4C6A-11CF-8D87-00AA0060F5BF}.

3. Perhatikan *string value* pada bagian kanan jendela. Di sana, informasi mengenai objek yang diakses oleh Internet Explorer (*Scheduled Tasks*) disajikan.
4. Hapus *subkey* bernama {D6277990-4C6A-11CF-8D87-00AA0060F5BF}, caranya klik kanan *sub key* tersebut kemudian klik **Delete**.



Gambar 3.9. Penghapusan terhadap *sub key* ini dapat membuat Internet Explorer aktif lebih cepat

39



Tampilkan Channel Bar IE

Seri pertama Windows 98 memiliki *toolbar* khusus untuk akses Internet yang bernama *channel bar*. Isi *channel bar* ini adalah berbagai *shortcut* ke situs Internet yang bermuatan lokal.



Gambar 3.10. Inilah contoh channel bar di Windows 98 edisi perdana

Dengan menampilkan *channel bar* ini, Anda bisa mengakses situs tersebut langsung dari *desktop*. Sayang, di versinya yang kedua dan juga Windows-Windows versi lainnya, *channel bar* yang bermanfaat ini dihilangkan.

Tapi jangan khawatir, Anda masih bisa menggunakan *channel bar* kembali dengan cara berikut ini.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main

3. Buat atau suntinglah data *string* yang bernama *Show_channelBand*.
4. Klik ganda data tersebut, kemudian isikan nilainya dengan *yes*.
5. *Restart* Windows untuk melihat hasilnya.

Ganti Link Online Support

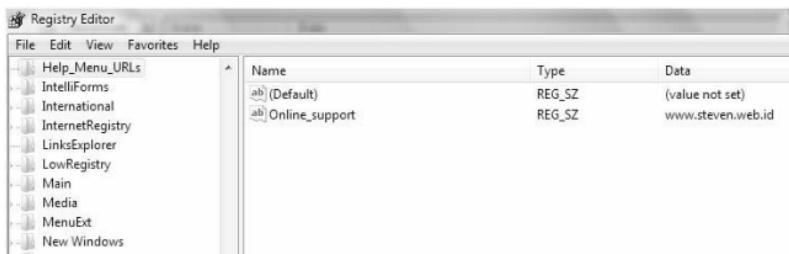
Secara *default*, ketika Anda menjalankan pilihan dukungan *online* pada menu Help, Anda akan dibawa ke situs <http://www.microsoft.com/isapi/redir.dll?prd=ie&clcid=0x0421&pver=6.0&ar=support>. *Link* yang mengarah ke situs Microsoft ini bisa Anda ganti ke alamat lain, misalnya dengan alamat situs pribadi Anda.

Untuk menggantinya, ikuti langkah berikut ini.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer

3. Buatlah *sub key* baru melalui menu Edit > New > Key dan beri nama *Help_Menu_URLs*.
4. Pada *subkey* tersebut, buatlah data *string* dari menu Edit > New > String value dan berilah nama *Online_support*.
5. Klik ganda datanya, dan isikan nilainya dengan alamat situs Anda.
6. Terakhir, tutup Registry Editor dan lihat hasilnya di Internet Explorer Anda.



Gambar 3.11. Dengan mengubah string value Online Support, menu help di IE akan mengarah ke situs yang Anda tentukan

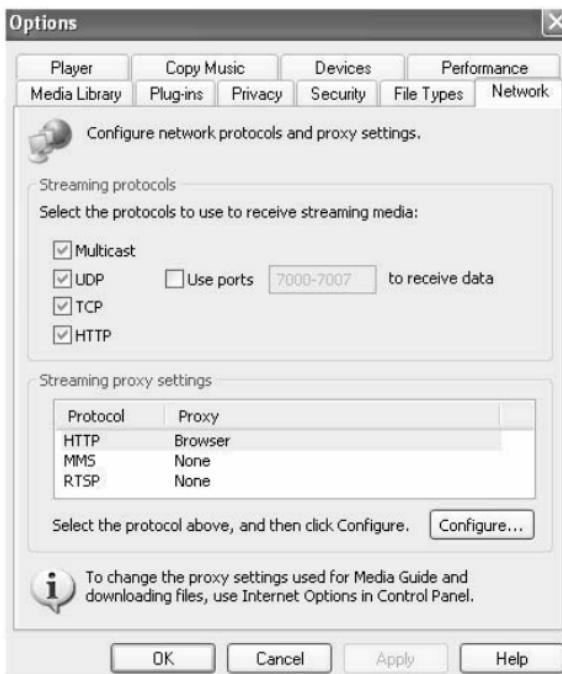
41



Amankan Pengaturan Jaringan di Windows Media Player

Jika Anda menggunakan Windows Media Player versi 8 ke atas, coba Anda jalankan program tersebut lalu klik Tools > Options... > Network. Pada tab Network, Anda dapat mengatur konfigurasi protokol dan *setting proxy* yang akan digunakan Windows Media Player untuk menjalankan *file streaming*.

Pada pilihan protokol *streaming*, Anda dapat memilih apakah Windows Media Player akan Anda buat dapat menerima data melalui protokol UDP, TCP, atau HTTP. Kondisi *default* untuk *setting* ini, seluruh protokol yang didukung oleh Windows Media Player dalam keadaan aktif. Artinya, program dapat menggunakan seluruh protokol tersebut untuk *streaming*.



Gambar 3.12. Pengaturan Jaringan di Windows Media Player

Efek samping dari penggunaan *streaming* di Internet adalah pemborosan *bandwidth*. Jika koneksi Internet Anda sudah cukup lambat, *streaming* audio dan/atau video dapat mengakibatkan *browsing*, *download*, *chatting*, dan aktivitas di Internet lainnya jadi terhambat. Agar hal ini tidak terjadi, Anda dapat menghilangkan tanda cek di depan seluruh protokol yang didukung Windows Media Player agar program ini tidak dapat melakukan tugas *streaming*-nya.

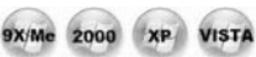
Solusi tadi sudah benar namun masih kurang efektif, karena *user* masih bisa mengaktifkan kembali kapanpun ia memerlukan koneksi *streaming*. Akan lebih baik apabila Anda menyembunyikan *tab Network*-nya, jadi *user* sama sekali tidak dapat mengutak-atik *setting* yang sudah Anda buat. Langsung saja, berikut ini caranya:

1. Jalankan aplikasi pengedit *registry*, Registry Editor dengan cara mengklik Start > Run... > regedit.
2. Masuk ke *user key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\WindowsMediaPlayer

3. Buat tipe data REG_DWORD dengan cara mengklik Edit > New > DWORD value.
4. Beri nama DWORD value dengan HideNetworkTab.
5. Klik dua kali *entry* HideNetworkTab, kemudian berikan angka 1 untuk *value data*-nya.
6. Tutup Registry Editor, kemudian *restart* PC Anda.

42



Membuat URL Singkat

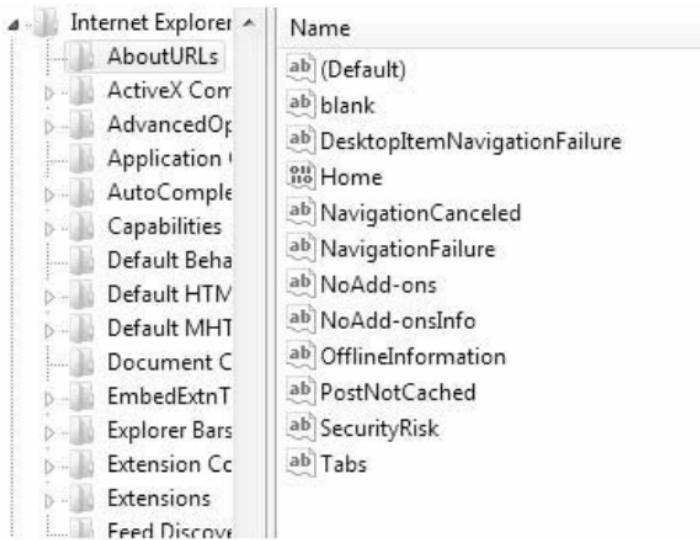
Banyak sekali situs yang memiliki alamat super panjang. Pastilah susah untuk mengetikkannya tiap kali ingin mengunjungi situs yang bersangkutan. *Link* yang panjang begini bisa diatasi dengan membuat *link* semu di registri Windows. Begini caranya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key*:

HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Internet Explorer\AboutURLs

3. Buatlah data string baru dengan mengklik menu Edit > New > String value kemudian beri nama yang Anda inginkan, misalnya *situsku*.

- Klik ganda data tersebut, dan isikan alamat situs yang panjang tersebut.
- Untuk melihat hasilnya, jalankan Internet Explorer Anda, klik pada kotak alamat, kemudian masukkan *about:situsku* dan tekan Enter.



Gambar 3.13 Alamat URL yang panjang dapat dibuatkan singkatannya di sini

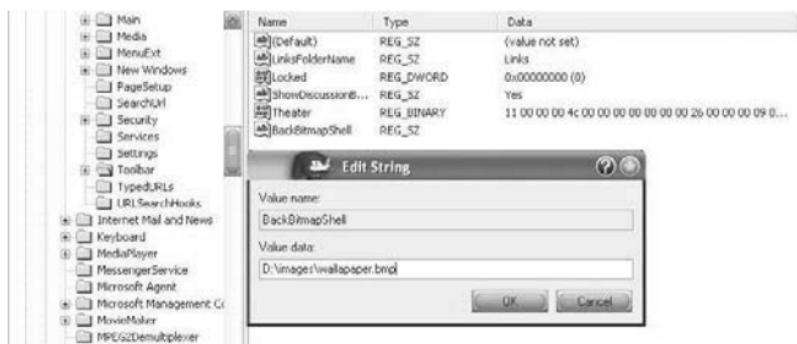
43



Pasang Wallpaper di Jendela IE

Toolbar Explorer standar berwarna abu-abu dan tanpa *wallpaper*. Explorer pun tidak menyediakan opsi untuk memasang *wallpaper*. Meski begitu, pemasangan *wallpaper* masih dimungkinkan dengan mengedit registri berikut:

- Buka Registry Editor dari menu Start > Run, ketikkan *regedit* dan klik OK.
- Untuk menampilkan *wallpaper* pada Windows Explorer, Anda diharuskan mencari *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Toolbar.
- Buat data *string* bernama *BackBitmapShell* dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela Registry Editor. Kemudian pilih New > String Value lalu edit *value-nya* dengan lokasi *wallpaper* Anda.
- Untuk menampilkan *wallpaper* pada Internet Explorer sekaligus Outlook Express, buat data *string* bernama *BackBitmapIE5* lalu ulangi langkah ke-3.
- Sekarang cobalah buka Windows Explorer atau Internet Explorer Anda, dan lihat hasilnya.



Gambar 3.14. Wallpaper Explorer ditentukan di string value ini

Sembunyikan Alamat URL Asli

Biasanya, *status bar* Internet Explorer menampilkan alamat *web* dari suatu *link*. Panjang pendeknya *status bar* sangat tergantung dari alamat *web*. Semakin panjang *link*, semakin panjang pula status yang ditampilkan. Status yang demikian panjang tentu tidak nyaman dilihat.



Gambar 3.15. URL asli yang begitu panjang ditampilkan di status bar

Agar tampilannya menjadi lebih bersahabat dengan Anda, lakukan sedikit perubahan berikut pada *registry*:

1. Klik Start > Run... lalu ketik *regedit* untuk menjalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_USERS\Default\Software\Microsoft\Internet Explorer.
3. Klik Edit > New > DWORD Value, lalu beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama *Show_FullURL*.
4. Klik ganda *DWORD value* *Show_FullURL*, pilih *radio button Decimal* dan isikan *value data*-nya dengan nilai 0.

5. Tekan OK.
6. Setelah itu, Anda sekarang masuklah ke dalam HKEY_USERS\Default\Software\Microsoft\Internet Explorer>Main.
7. Buat *string value* dengan nama yang sama dengan *DWORD value* di atas (*Show_FullURL*) dengan cara mengklik Edit > New > String Value.
8. Isikan *value data* dari *string value* yang baru Anda buat ini dengan *no*.
9. Tekan OK, tutup Registry Editor dan *restart* Windows.

45



My Computer di Security Settings

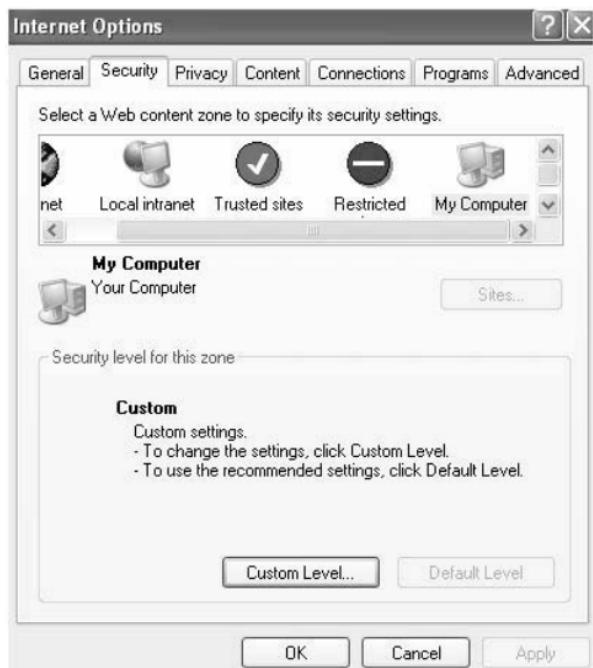
Tentunya sudah banyak di antara Anda yang mengetahui bahwa dalam sistem operasi Windows memiliki banyak fitur tersembunyi. Kali ini kita akan membahas salah satunya, yaitu pengaturan **My Computer** yang terdapat pada *tab Security* di *Internet Options*.

Internet Options ini sendiri dapat Anda akses melalui Control Panel di Start > Control Panel > Network and Internet Connections > Internet Options. Dalam *tab Security* yang terdapat di *Internet Options* ini Anda dapat mengatur keamanan saat mengakses *Internet*, intranet lokal (*local intranet*), situs terpercaya (*trusted sites*), dan situs terlarang (*restricted sites*).

Sebenarnya masih ada satu menu lagi yang tersembunyi di *tab Security*, yaitu **My Computer**. Secara *default*, level keamanan menu ini dalam posisi tinggi (*high*). Jika Anda ingin mengubahnya, Anda harus mengaktifkan menu ini terlebih dahulu melalui registri, kemudian kembali lagi ke *tab Security* di *Internet Options*, pilih **My Computer** lalu klik **Custom Level**. Dari sana Anda dapat mengurnya sesuka hati Anda.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengaktifkan menu **My Computer** di *Security Settings*.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *key*:
`HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Internet Settings\Zones\0`.
3. Pada bagian kanan jendela carilah *DWORD value* dengan nama *Flag*, kemudian klik dua kali entri tersebut untuk melakukan pengeditan.
4. Pada bagian *Base* ubahlah *Hexadecimal* menjadi *Decimal*.
5. Setelah itu ubahlah *value data*-nya menjadi *1*.
6. Tutup Registry Editor, kemudian periksalah *Internet Options* Anda untuk memastikan perubahan yang Anda lakukan berhasil.



Gambar 3.16. My Computer telah muncul di Internet Options

46

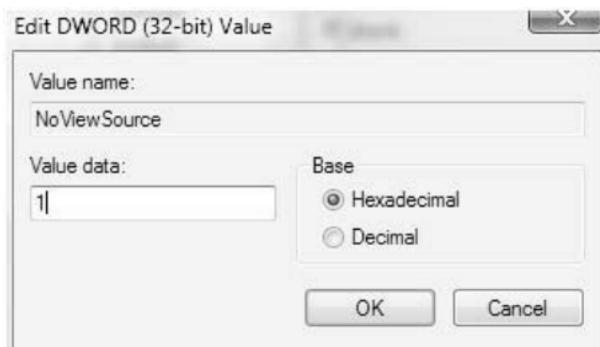


Sembunyikan Source Code

Untuk melihat cara mendesain suatu halaman web yang cukup menarik, biasanya kita akan melihat *source*-nya melalui menu **View > Source** atau **Page > View Source**.

Apabila Anda tak ingin ada orang yang melihat kode sumber dari suatu web, Anda bisa menyembunyikan source tersebut dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Restrictions.
3. Pada *subkey Restrictions* buatlah data *DWORD value* dengan mengklik menu Edit > New > DWORD value dan beri nama *NoViewSource*.
4. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan 1.



Gambar 3.17. Dengan setting ini, pengguna komputer tidak bisa melihat *source code* dari situs web

47



Hilangkan Jejak di IE

Kalau Anda ingin melacak situs-situs yang pernah dikunjungi oleh rekan, saudara atau anak Anda, ada beberapa cara yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan menonaktifkan pembersihan *history*.

Dengan menonaktifkan setting untuk History, pengguna lain yang ingin menghilangkan jejak situs yang pernah dikunjunginya tak akan berhasil mengakses **Clear History**.



Gambar 3.18. Fitur untuk menghapus jejak di Internet Options

Yang harus Anda lakukan untuk menerapkan setting ini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda saat ini harus masuklah ke dalam *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel.
3. Buatlah data DWORD dengan nama *History*.
4. Klik ganda data tersebut, kemudian isikan nilainya dengan 1.

Bersihkan Catatan Auto Complete

Jika Anda menggunakan komputer yang sering digunakan bersama, pastilah Anda pernah melihat formulir yang *user ID* dan *password*-nya sudah terisi secara otomatis. Ini terjadi karena Internet Explorer mencatat semua masukan saat ada seseorang yang mengisi formulir *login*, menuliskan *e-mail*, atau mendaftar ke layanan tertentu.



Gambar 3.19. Fitur *auto complete* di Internet Explorer

Untuk komputer pribadi, fitur ini cukup menguntungkan karena pengisian formulir bisa lebih cepat. Tetapi untuk komputer yang digunakan bersama, fitur ini justru tidak cocok.

Idealnya, Anda menonaktifkan fitur ini untuk membersihkan catatan formulir di komputer “keroyokan” tersebut. Inilah caranya.

1. Jalankan Registry Editor melalui Start > Run kemudian temukan *key*:

HKEY_USERS\DEFAULT\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel.

- Buatlah *data string* pada panel sebelah kanan yang bernama *FormSuggest* dan *FormSuggest Passwords*.
- Klik ganda pada masing-masing data tadi, kemudian isikan datanya dengan *0* untuk menonaktifkan. Lakukan hal ini pada kedua data tersebut.



Home page adalah halaman pertama yang akan dibuka ketika kita menjalankan *browser*. Di Internet Explorer, kita bisa mengganti *homepage* melalui *Internet Options* yang terdapat pada menu **Tools > Internet Options** atau pada menu **Start > Settings > Control Panel > Internet Options** tepatnya pada tab **General**.



Gambar 3.20. Di sinilah biasanya perubahan *homepage* dilakukan

Anda yang telah menentukan alamat *home page* favorit pada *browser*, tentunya tidak ingin jika orang lain menggantinya seenaknya. Untuk itu, Anda dapat menjadikan *home page* tersebut menjadi permanen, sehingga orang lain tidak dapat mengubahnya. Berikut adalah langkah-langkahnya.

1. Jalankan Registry Editor.

2. Masuklah ke *key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel.

3. Kemudian klik Edit > New > DWORD value untuk membuat data DWORD baru.

4. Beri nama DWORD baru tadi dengan nama *HomePage*.

5. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan 1.

6. Masuklah ke *key*:

HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Internet Explorer\Main.

7. Di sana Anda akan menemukan *data string* bernama *Start Page*, klik ganda data tersebut dan isilah dengan alamat yang Anda sukai.

50



Internet Explorer Tanpa Hak Akses File

Demi alasan keamanan, kadang kita harus membatasi akses terhadap suatu *file*. Salah satunya adalah dengan menutup akses ke Windows Explorer. Tetapi sayangnya, orang cerdik masih dapat mengakalinya dengan masuk melalui Internet Explorer. Untuk itu, untuk solusi paling tepat adalah dengan menonaktifkan keduanya. Berikut cara mematikan akses *file* melalui *address bar* di IE.

1. Jalankan Registry editor.

2. Anda saat ini segera masuklah ke dalam *key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer.
3. Buat data DWORD dengan nama *NoFileURL*.
4. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan *1*.
5. Segera lanjutkan dengan membuka *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer.
6. Buatlah *sub key* baru dengan nama *Restrictions*.
7. Pada *sub key* tersebut, buatlah data DWORD dengan nama *NoFileOpen*.
8. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan *1*.



Gambar 3.21. Pengeditan registry untuk menyingkirkan menu File

Setelah Anda menonaktifkan akses melalui address bar ini, Anda juga perlu mengaktifkan menu open file. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Jalankan Registry Editor, yaitu dengan mengetikkan regedit pada menu Start > Run.
2. Selanjutnya Anda masuklah ke dalam *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer.

3. Buatlah subkey baru dengan nama Restrictions.
4. Pada subkey tersebut, buatlah data data DWORD dengan nama NoFileOpen.
5. Klik ganda data tersebut dan isikan nilainya dengan 1.

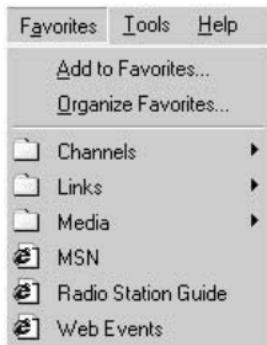
Kini Windows Anda sudah aman dari orang-orang jahil yang ingin mengakses file-file Anda melalui Internet Explorer. Untuk mengembalikannya ke semula, Anda hanya perlu mengganti nilai 1 tersebut menjadi 0 atau langsung menghapusnya.

51



Singkirkan Fitur Favorites

Pada trik-trik sebelumnya Anda telah mendapatkan langkah-langkah untuk menonaktifkan beragam fitur demi keamanan IE. Kali ini kita akan menonaktifkan fitur *favorites* alias *bookmark* Windows.



Gambar 3.22. Menu Favorites di Internet Explorer

Berikut cara menyembunyikan menu tersebut.

1. Jalankan Registry editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Restrictions.
3. Buatlah data DWORD dengan nama *NoFavorites*.
4. Klik ganda data tersebut, kemudian isikan nilainya dengan 1.

52



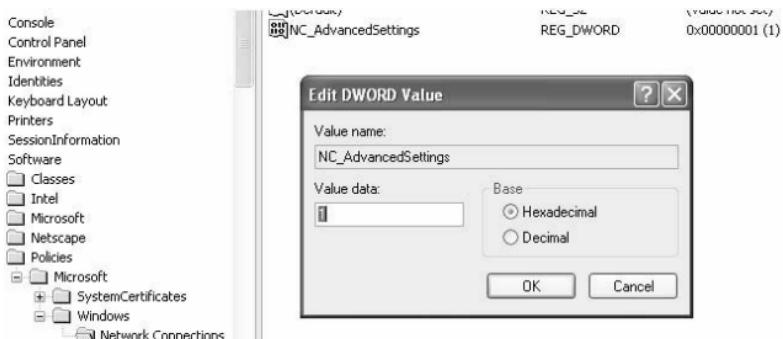
Cegah Perubahan Seting Jaringan

Ada berbagai cara untuk mengamankan pengaturan jaringan dari tangan-tangan jahil, mulai dari mengubah nama, memindahkan atau menghapus *file* network.cpl atau ncpa.cpl yang terdapat di *folder system* Windows, hingga melakukan berbagai penonaktifan fitur jaringan melalui registri.

Apabila Anda hanya mengandalkan cara menyembunyikan *file* cpl, ada kemungkinan cara tersebut dicurangi dengan memasang *file* cpl dari komputer lain. Nah, untuk memperkuat keamanan, dalam hal ini seting jaringan TCP/IP Windows, Anda dapat mencoba trik berikut.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Network untuk Windows 9X/ME.

- Atau juga Anda masuk ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Windows\Network Connections untuk Windows XP.
- Apabila *sub key* Network atau Network Connections belum tersedia, buatlah *subkey* tersebut dengan meng-klik kanan *mouse* lalu pilih New > Key, kemudian beri nama Network atau Network Connections sesuai dengan sistem operasi Anda.
- Bagi pengguna Windows 9x, buatlah sebuah *DWORD value* baru. Caranya, klik kanan *mouse* pada bagian kanan *window* lalu klik New > *DWORD value* dan beri nama *DWORD value* tadi dengan nama NoNetSetup. Sementara bagi pengguna Windows 9x buatlah *DWORD Value NC_AdvancedSettings*.

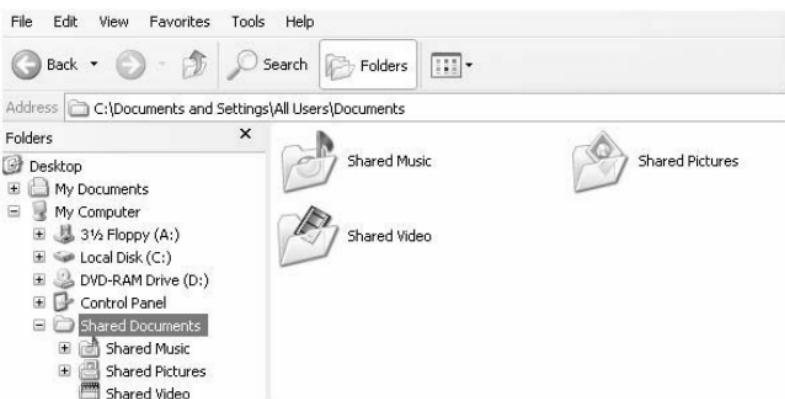


Gambar 3.23. Jika Anda menerapkan trik ini, setting jaringan Anda tidak akan bisa diutak-atik lagi

- Klik dua kali entri yang baru Anda buat tadi untuk mengubah *value data*-nya, lalu isikan dengan nilai 1.
- Tutup Registry Editor lalu *restart* PC.

Hapus Shared Documents

Ketika Anda membuka My Computer di Windows XP, akan muncul sebuah *folder* bernama *Shared Documents* yang berada di bagian bawah daftar *drive* yang ada di PC Anda. Menu yang tidak dimiliki oleh versi-versi awal sistem operasi keluaran Microsoft ini berfungsi untuk menampung seluruh *file* dan *folder* yang di-share-kan ke jaringan.



Gambar 3.24. Folder sharing ini pertama kali diperkenalkan pada Windows XP

Jika Anda bukanlah seorang dermawan yang suka memanfaatkan fitur ini untuk berbagi *file*, *folder* ini hanya akan mengganggu kenyamanan Anda berkomputer. Jadi, non-aktifkan saja.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* My Computer\HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\MyComputer\NameSpace\DelegateFolders.

3. Di bawah *key DelegateFolders* terdapat sebuah *subkey* lagi dengan nama *{59031a47-3f72-44a7-89c5-5595fe6b30ee}*. Hapuslah *subkey* ini. Caranya, klik kanan pada *subkey* *{59031a47-3f72-44a7-89c5-5595fe6b30ee}*, kemudian klik **Delete**.
4. Jika sudah, tutup Registry Editor.

Sekarang buka kembali Windows Explorer atau My Computer Anda. Lihat, tidak ada lagi *folder Shared Documents* di sana. Pengguna komputer lain di jaringan pun juga tidak akan menemui *folder* yang tadinya secara *default* sudah di-share-kan oleh Windows.

Walaupun Anda sudah menghapus *folder Shared Documents* di My Computer, bukan berarti data-data Anda yang berada di dalamnya hilang begitu saja. Anda masih bisa menemukannya di lokasi C:\Documents and Settings\All Users\Shared Documents\.

54

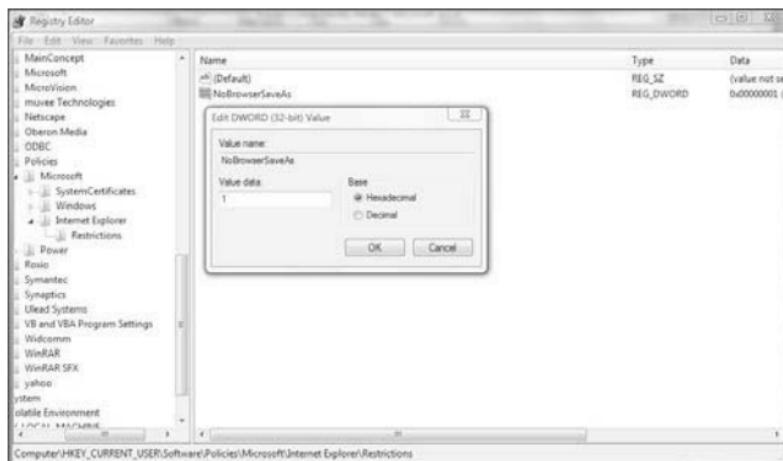


Dilarang Menyimpan Halaman Web

Internet Explorer memiliki menu *Save As...* di menu *Pages*-nya. Dari situ, pengguna bisa menyimpan konten yang didapatnya dari Internet. Bila Anda tidak ingin konten yang ada di Internet diunduh sembarangan, Anda bisa mencoba untuk menyembunyikan fasilitas penyimpanan pada Internet Explorer.

Untuk melakukan penonaktifan itu, Anda bisa mengubahnya melalui sedikit manipulasi pada *registry*. Caranya ikuti langkah-langkah berikut:

1. Klik Start, kemudian ketik **regedit** pada kolom pencarian.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* berikut: **HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Restrictions**.
3. Untuk menghilangkan *save as*, klik kanan mouse pada area kanan jendela, kemudian pilih **New > DWORD (32 bit) Value** dan beri nama **NoBrowserSaveAs**. Setelah itu, klik dua kali data tersebut untuk membuka jendela editornya, kemudian isikan *value*-nya dengan 1.
4. Untuk menghilangkan *save complete*, buatlah satu data **DWORD** lagi bernama **NoBrowserSaveWebComplete** dan isikan *value*-nya dengan nilai 1.
5. Kini, keluarlah dari regedit dan jalankan Internet Explorer untuk melihat hasilnya.



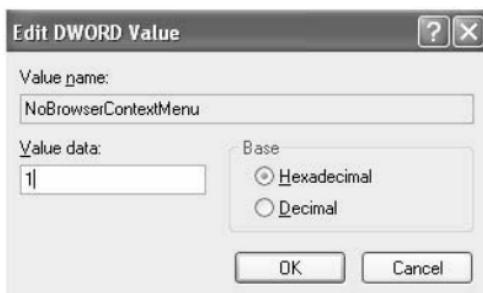
Gambar 3.25. Pengaturan untuk memblokir fungsi Save As...

Cegah Akses ke Menu Konteks IE

Lewat menu konteks, beragam fitur dapat diakses dengan mudah, tak terkecuali dengan Internet Explorer. Misalnya opsi **Save Picture As...** yang seringkali digunakan untuk menyimpan gambar dari halaman situs. Bila Anda ingin mencegah penggunaan opsi tersebut atau opsi lainnya yang terdapat di menu konteks, maka Anda cukup melakukan sedikit konfigurasi *registry*.

Caranya sebagai berikut:

1. Jalankan Registry Editor dengan cara mengeksekusi perintah *regedit* di boks Run.
2. Silakan Anda sekarang menjelajahi alamat **HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Restrictions**. Tambahkanlah sebuah *key* baru bertipe DWORD dan berikan nama **NoBrowserContextMenu**.
3. Klik ganda *key* baru tersebut, lalu isikan nilai 1 untuk mengaktifkannya.



Gambar 3.26. Pengeditan DWORD Value NoBrowserContextMenu

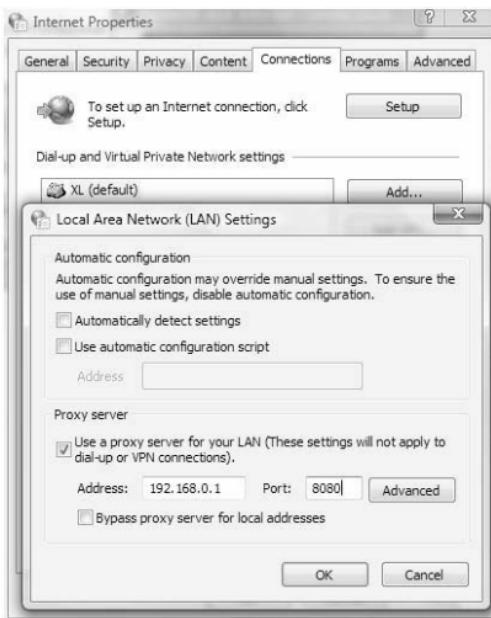
Tanpa harus me-restart Windows, buktikanlah hasilnya dengan menjalankan Internet Explorer, lalu klik kanan mouse. Niscaya menu konteks tidak akan ditampilkan lagi.

56

XP VISTA

Mengamankan Seting Koneksi

Cobalah Anda buka Internet Options di Control Panel. Anda akan menemui setting untuk berbagai konektivitas di PC Anda. Mulai dari koneksi Dial-up, VPN, atau koneksi Internet via LAN juga bisa diatur di sini. Segala perubahan yang dilakukan oleh tangan-tangan usil dapat mengakibatkan Anda tidak bisa lagi mengakses Internet.



Gambar 3.27. Untuk mengamankan seting ini, diperlukan pengeditan pada registry

Untuk menghindari gangguan dari *intruder*, aturlah setting jaringan dan Internet Anda dengan optimal, kemudian lanjutkan dengan mengikuti trik berikut:

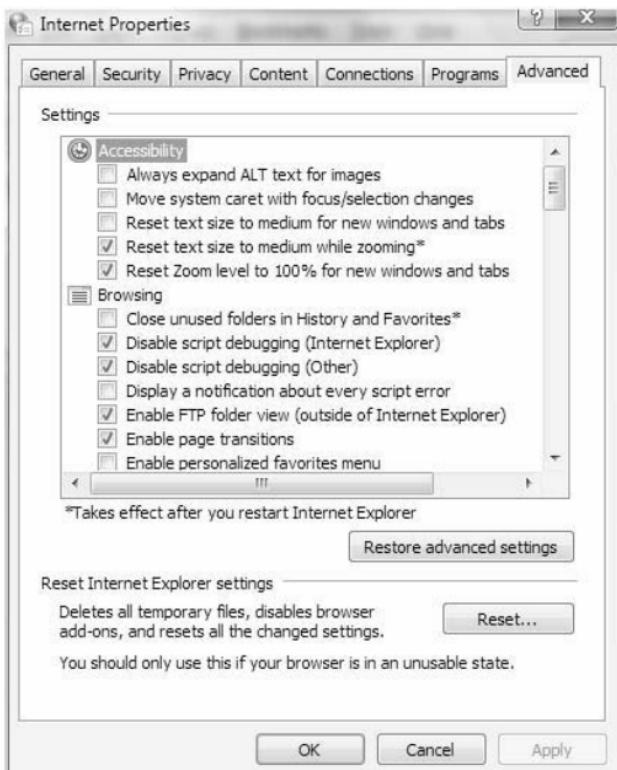
1. Jalankan Registry Editor melalui menu Start > Run... kemudian ketik regedit.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel.
3. Buatlah sebuah DWORD value baru dengan cara klik kanan *mouse* pada bagian kanan *window*, kemudian pilih New > DWORD value.
4. Beri nama DWORD value baru tersebut dengan nama ConnectionsTab.
5. Setelah itu klik ganda DWORD value ConnectionsTab dan isikan *value-nya* dengan nilai 1.
6. Terakhir, klik OK dan tutup jendela Registry Editor.

57



Hilangkan Tab Advanced di Internet Options

Tab [Advanced] di Internet Options menyimpan berbagai setting penting untuk pengaturan akses Internet via Internet Explorer. Di situ Anda dapat menentukan bagaimana Internet Explorer bereaksi terhadap objek tertentu yang ada di Internet dan bagaimana cara Anda berinteraksi saat menjelajah Internet.



Gambar 3.28. Inilah isi seting di tab Advanced

Karena itu mengubah seting yang ada di sini dengan sembarang dapat berakibat fatal terhadap akses Internet kita. Untuk mengamankan tab ini, Anda cukup membuat DWORD Value baru di registri. Detail caranya dapat Anda simak pada langkah-langkah berikut ini:

1. Jalankan Registry Editor dengan mengetik regedit dari menu Start.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel.
3. Klik kanan di panel sebelah kanan dan pilih New > DWORD (32 bit) Value.

4. Beri nama DWORD Value tersebut dengan nama **AdvancedTab**, dan klik dua kali DWORD Value tersebut untuk mengubah nilainya.
5. Isikan Value Data-nya dengan angka 1.

58



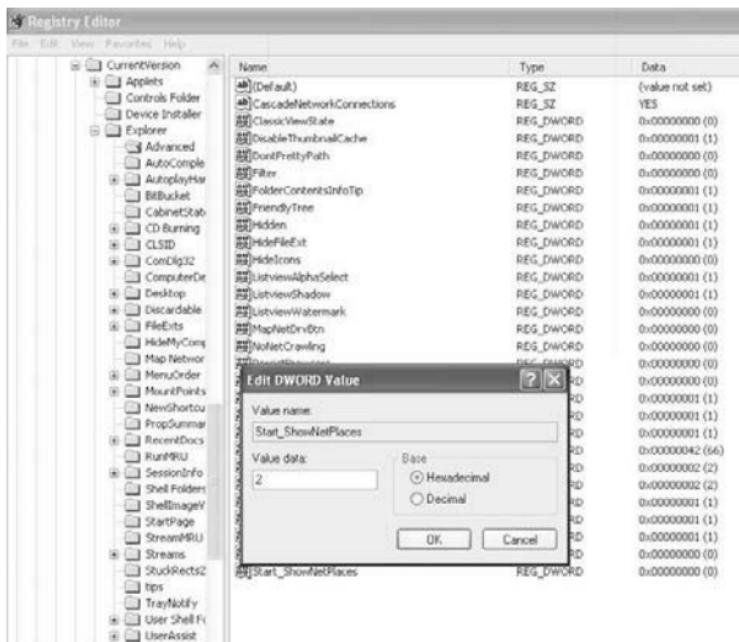
Memasang Shortcut "My Network Places" di Menu Start

Di Windows 9x, Microsoft memasang ikon Network Neighborhood di *desktop*. Fungsinya tak lain untuk memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai sumber daya yang ada di jaringan. Melalui fitur inilah pengguna dapat melihat komputer mana saja yang tersambung dengan komputernya dan *file* apa saja yang *di-share* untuknya.

Sejak Windows XP, *desktop* dibersihkan. Tak ada lagi ikon Network Neighborhood di sana, yang tersisa hanyalah sebuah ikon penampung sampah, Recycle bin. Di menu Start, "jalan pintas" menuju sumber daya jaringan ini pun tak kunjung ditemui. Alhasil, Anda harus berputar melalui Windows Explorer yang terletak di pelosok menu Accessories.

Agar Anda tidak perlu berputar-putar lagi untuk mengakses jaringan, ada baiknya Anda memasang *shortcut* Network Neighborhood, yang kini berganti nama menjadi My Network Places, di menu Start. Caranya cukup mudah. Cukup ikuti enam langkah berikut:

1. Klik Start > Run... lalu ketik `regedit` di kotak dialog Run.
2. Selanjutnya Anda masuklah ke dalam *sub key* `HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Advanced`.
3. Klik kanan *mouse* di sisi kanan *window*, lalu klik New > DWORD Value.
4. Bernama DWORD Value baru tersebut dengan nama `Start_ShowNetPlaces`.
5. Isikan Value Data-nya dengan nilai 2.
6. Keluar dari Registry Editor dan *restart* Windows untuk merasakan perubahan.



Gambar 3.29. Perubahan setting di Menu Start

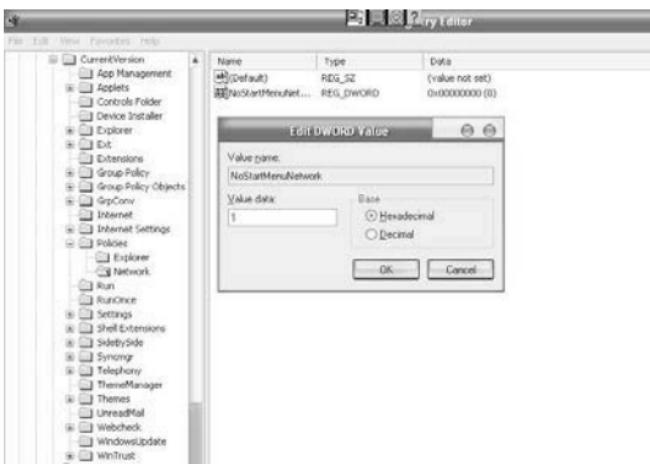


PC Tanpa Akses Ke Jaringan

Dalam kondisi standar, PC yang terhubung ke Internet melalui jaringan lokal atau LAN pastilah dapat mengakses komputer-komputer lain yang berada di jaringan yang sama. Melalui akses tersebut Anda bisa saling bertukar *file* ataupun berbagi akses *printer*.

Nah, kalau Anda hanya ingin menikmati akses Internet tanpa akses jaringan, Anda bisa mematikan fitur My Network Places yang ada di Windows XP. Caranya tidak terlalu sulit, cukup “mainkan” editor registri Anda:

1. Klik Start > Run... kemudian ketik `regedit.exe` pada menu Run.
2. Pada jendela Registry Editor, masuklah ke `subkey My Computer\HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Network`.
3. Klik Edit > New > DWORD Value, kemudian beri nama `NoEntireNetwork`.
4. Isikan Value data-nya dengan nilai 1.
5. Sekarang Anda berpindahlah ke lokasi `My Computer\HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer`.
6. Buat DWORD Value lain dengan nama `NoStartMenu-NetworkPlaces` berikut value data-nya dengan nilai 1.
7. Sekali lagi, buatlah DWORD Value `NoNetHood`, juga dengan nilai 1.
8. Tutup Registry Editor dan *restart* Windows.



Gambar 3.30. Usai mengaplikasikan trik ini, akses ke jaringan akan terblokir

A decorative graphic element. It features a large black number '60' on the left. To its right are two circular icons: one for 'XP' and another for 'VISTA', both in a stylized font.

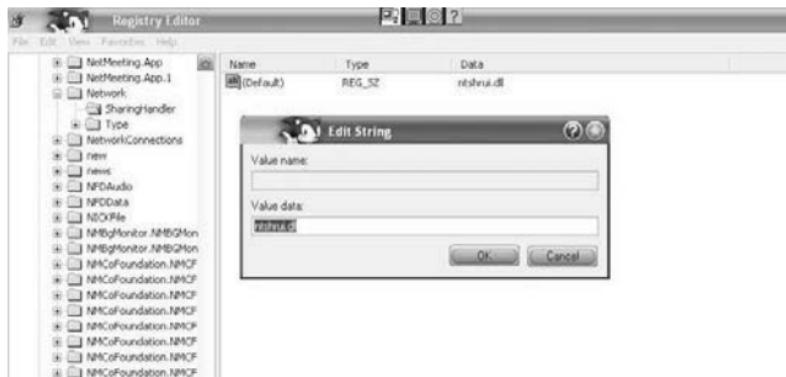
Sharing Folder Tanpa Ikon Share

Kalau Anda sering bekerja dalam sebuah jaringan, pastilah Anda akrab dengan *folder* yang bertanda tangan terbuka di ikonnya. Tanda ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *folder* yang bersangkutan sedang di-*share* ke jaringan. Alhasil apa yang ada di dalamnya bisa diakses semua orang.

Bagi pengguna yang komputernya dipakai banyak orang, ikon ini bisa jadi membuat tak nyaman. Karena, pengguna lokal lainnya bisa langsung mengetahui *folder* apa saja yang di-*sharing*.

Untuk menyingkirkan *share* bergambar tangan ini sebenarnya caranya mudah saja. Cukup dengan lima langkah berikut:

1. Klik Start > Run... lalu ketik **regedit** di kotak dialog Run.
2. Selanjutnya Anda masuklah ke dalam *subkey* **HKEY_CLASSES_ROOT\Network\SharingHandler**.
3. Klik kanan *mouse* di **String Value (Default)** yang berada di sisi kanan *window*, lalu klik **Modify**.
4. Hapus **Value Data** **ntshrui.dll** hingga **String Value (Default)** menjadi kosong.
5. Keluar dari Registry Editor dan *restart* Windows untuk merasakan perubahan.



Gambar 3.31. Seting untuk menghapus ikon Share

Untuk mengembalikan setting seperti semula, tulis kembali **ntshrui.dll** sebagai **Value Data String Value (Default)**.

Konfigurasi dan Optimasi Sistem

Perkara Windows lambat adalah masalah klasik yang dihadapi sebagian besar pengguna Windows. Bagaimana cara mengatasinya? Bab ini akan menunjukkan cara agar kinerja Windows Anda berada pada level paling optimal.

Selama ini, banyak sekali pengguna Windows yang mengeluh karena ia harus sering menginstal ulang Windows tiap beberapa bulan sekali. Bahkan, pengguna yang aktif menginstal dan *uninstall* program untuk mencoba-coba aplikasi baru di komputernya bisa lebih sering lagi menginstal ulang Windows.

Terkadang ada pula pengguna yang langsung merasakan penurunan kinerja Windows hanya dalam beberapa jam saja setelah semua program yang diperlukan di komputernya terinstal. Padahal, Windows baru saja diinstal ulang pada hari yang sama.

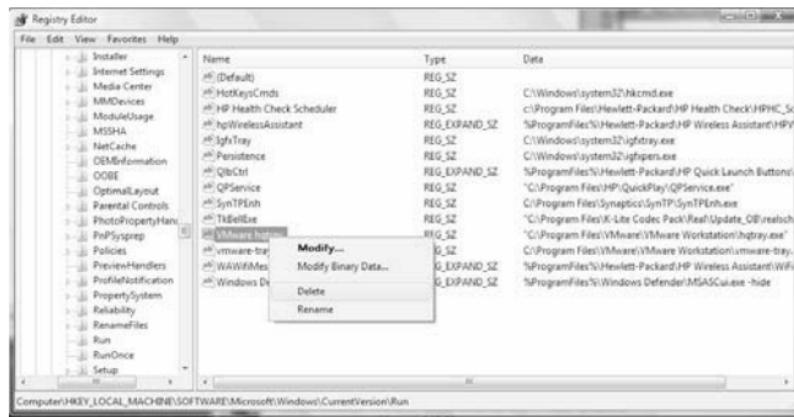
Jadi, bisa disimpulkan instal ulang tidak melulu dapat memecahkan masalah Windows yang lambat. Konfigurasi yang benar adalah solusi yang tepat untuk mendongkrak kinerja Windows.

Kurangi Beban Startup

Banyaknya program yang terinstal pada Windows bisa membuat komputer Anda terasa semakin lambat saat *start up*. Hal ini biasa terjadi karena program-program yang Anda instal tersebut menambahkan beberapa perintah untuk menjalankan program tertentu pada registri. Jadi, tidak aneh jika komputer Anda perlu waktu yang lebih lama sebelum siap untuk digunakan.

Bila kesabaran Anda mengunggu *start up* Windows sudah benar-benar habis, ada baiknya Anda menghapus beberapa entri pada *key Run* di registri. Entri yang dapat dihapus bisa berupa perintah-perintah yang tidak penting. Langkah lengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Klik **Start > Run**, lalu ketik **regedit** pada kotak dialog Run.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *key HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Run* di Registry Editor.
3. Hapus beberapa perintah yang Anda anggap tidak perlu dijalankan saat *start up*, dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian *Name* kemudian pilih **Delete**.
4. Kemudian Anda sekarang masuklah ke dalam *key HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Run*.



Gambar 4.1. Startup Windows akan menjadi lebih cepat setelah menghapus berbagai String Value yang ada di key Run

- Lakukan hal yang sama dengan langkah ke-3. Fungsi dari sebuah perintah atau nama program yang akan dijalankan dengan perintah tersebut, biasanya dapat Anda ketahui dari bagian *Name* perintah tersebut. Apabila Anda tidak ingin mengeksekusi semua program saat *start up*, Anda boleh mengosongkan *subkey Run*.

Setelah itu tutup window Registry Editor, dan *restart* komputer Anda.

62



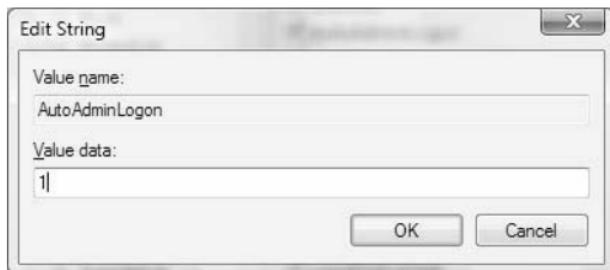
Logon Otomatis Saat Startup

Sistem keamanan pada Windows Vista terhitung cukup baik jika dibandingkan dengan versi-versi sebelumnya. Oleh karena itu, tak heran jika banyak komputer baru yang digunakan beramai-ramai diinstal sistem operasi ini.

Pengguna rumahan yang tidak menginginkan keamanan berlapis namun tetap ingin menggunakan Windows Vista bisa saja merasa sedikit terganggu karena proses *login* ini dirasa cukup menghambat.

Untuk mengatasi masalah itu, Anda dapat membuat *logon* otomatis pada registri sehingga Windows dapat langsung *logon* ke *username* yang Anda pilih tanpa harus memasukkan *password* tiap kali masuk ke Windows. Langkah-langkah berikut ini adalah cara untuk membuat *logon* otomatis.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Setelah itu Anda masuklah ke dalam *key*: HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon.
3. Pada jendela bagian kanan, klik kanan *mouse* kemudian pilih New > String Value.
4. Beri nama AutoAdminLogon kemudian isikan *value data*-nya dengan angka 1.



Gambar 4.2. Jika AutoAdminLogon diisi dengan angka 1, proses logon akan berlangsung otomatis

5. Buat *string value* baru dengan nama DefaultPassword dan isikan *value data*-nya dengan *password* Anda.

6. Buat *string value* sekali lagi kemudian beri nama **DefaultUserName**. *Value data*-nya dapat Anda isi dengan *username* Anda.
7. *Restart* komputer untuk melihat hasilnya.

63



Otomatis Optimasi Boot Disk

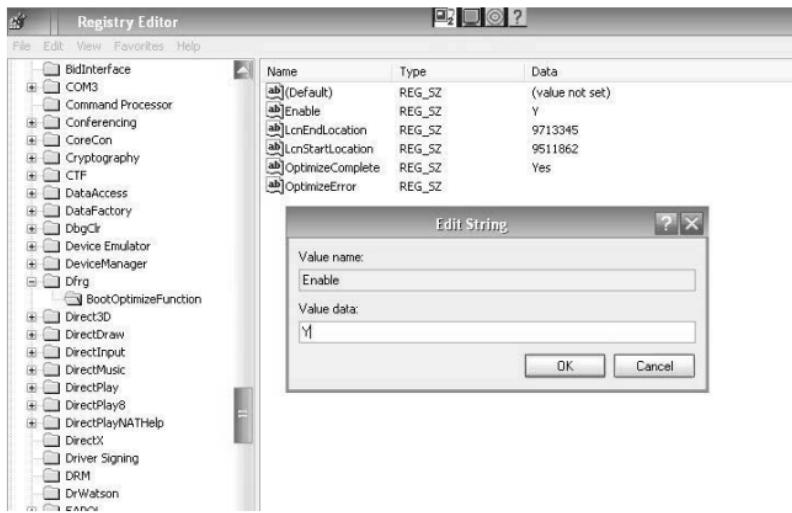
Windows XP memiliki fitur untuk mengoptimalkan *boot disk* setiap kali *booting* secara otomatis. Jika diaktifkan, fitur ini mampu membuat proses *booting* Anda jadi lebih cepat dan kinerja komputer menjadi lebih optimal.

Bagaimana cara mengaktifkannya? Inilah caranya.

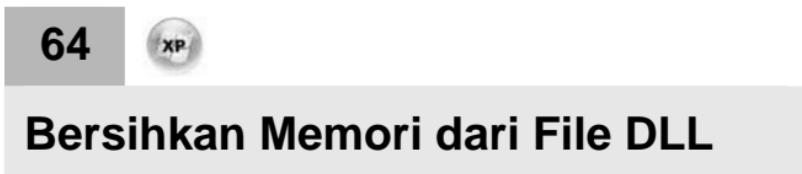
1. Jalankan Registry Editor.
2. Masuklah ke *key*:

HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Diag\BootOptimizeFunction.

3. Pada panel sebelah kanan, klik kanan *mouse* kemudian pilih **New > String Value** dan beri nama *Enable*.
4. Klik ganda *string value* *Enable* dan isikan nilainya dengan *Y* jika ingin mengaktifkan fitur ini.
5. Tutup Registry Editor kemudian *restart* komputer Anda untuk melihat hasilnya.



Gambar 4.3. Pengeditan String Value untuk mengaktifkan fitur optimasi boot disk



Windows memiliki Dynamic Link Library (DLL) yang berfungsi sebagai perpustakaan bagi program-program Windows. Biasanya, perpustakaan ini akan diletakkan pada memori agar program yang membutuhkannya bisa mengaksesnya lebih cepat ketimbang disimpan di *hard disk*.

Sayangnya, seringkali *file DLL* yang berada di memori tidak juga disingkirkan meski sudah tak lagi dibutuhkan. Kondisi ini dapat mengakibatkan adanya pemborosan pada memori, apalagi jika kapasitas memori yang Anda gunakan tidak cukup besar.



Gambar 4.4. Kumpulan file-file .dll

Untuk mengatasinya, ikuti langkah dibawah ini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* My Computer\HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer.
3. Klik Edit > New > Key pada jendela Registry Editor untuk membuat *sub key* baru di bawah *key* Explorer.
4. Beri nama *sub key* baru tadi dengan nama AlwaysUnloadDLL.
5. Klik dua kali *name* [(Default)], kemudian isikan *string value* tersebut dengan nilai 1.
6. Tutup Registry Editor, kemudian *restart* Windows Anda.

Menampilkan Informasi BIOS

Sebagian besar pengguna komputer menginstal program tambahan seperti SiSoftware Sandra atau sejenisnya hanya untuk melihat informasi mengenai motherboard atau BIOS komputer yang sedang digunakannya. Sebenarnya Anda tidak perlu menginstal program tambahan seperti itu jika Anda hanya ingin melihat tanggal terakhir *update* BIOS atau tipe *motherboard* Anda.

Registry Windows telah menyimpannya untuk Anda. Untuk melihatnya, Anda dapat mengikuti langkah-langkah:

1. Klik Start lalu ketik *regedit* di menu start.
2. Pada jendela Registry Editor, masuklah ke *sub key HKEY_LOCAL_MACHINE\HARDWARE\DESCRIPTION\System*.
3. Pada bagian kanan jendela terdapat beberapa informasi seperti *SystemBiosDate*, *SystemBiosVersion*, *VideoBiosDate*, dan *VideoBiosVersion*. *Value data* dari *SystemBiosDate* adalah tanggal *update* terakhir BIOS Anda. *SystemBiosVersion* menunjukkan versi BIOS. Sedangkan *VideoBiosDate* dan *VideoBiosVersion* menginformasikan tanggal *update* terakhir dan versi *graphic card* Anda.

SystemBiosDate	REG_SZ	08/27/07
SystemBiosVersion	REG_MULTI_SZ	HPQOEM - 6040000 Ver1.00PARTTBLX
VideoBiosVersion	REG_MULTI_SZ	Hardware Version 0.0

Gambar 4.5. Informasi mengenai hardware dapat Anda lihat di registry

Tambah Cache NTFS

Windows XP sebagai sistem operasi yang mampu beroperasi di atas *file* sistem NTFS, akan selalu membuat *cache* yang berfungsi untuk menampung informasi mengenai *file* yang terdapat di dalam sebuah *folder*.

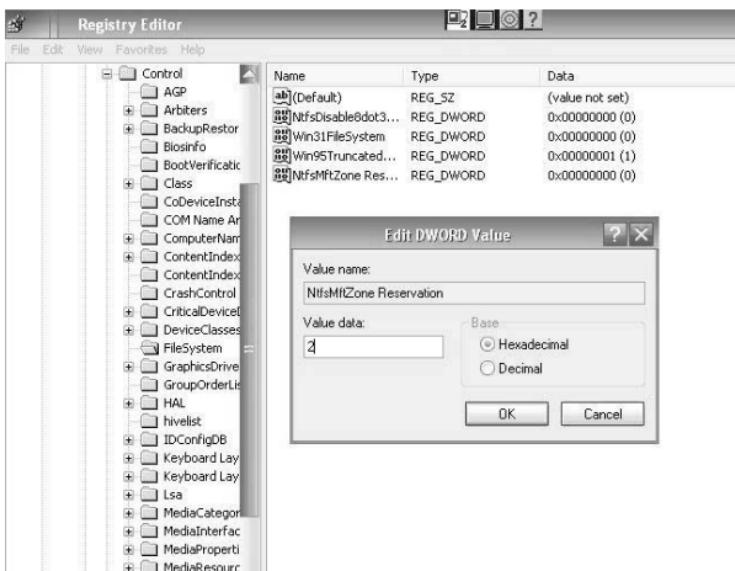
Ketika Anda membuka sebuah *folder*, Windows akan mengumpulkan semua informasi yang didapat dari *folder* tersebut ke dalam sebuah *file cache*. Informasi di dalam *cache* ini akan digunakan jika Anda membuka *folder* yang sama di lain waktu. Cara ini akan sangat menguntungkan sebab *folder* akan terbuka lebih cepat, tidak perlu lagi membaca isi *file* yang terdapat dalam *folder* yang sama.

Dengan memperbesar daya tampung *cache* ini, tentu kecepatan Windows Anda dalam membaca sebuah *folder* akan sedikit meningkat.

Lakukan langkah berikut untuk memperbesar *cache* di Windows XP Anda.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\FileSystem.
3. Pada *sub key* FileSystem, klik kanan *mouse* di bagian kanan *window*, kemudian klik New > DWORD Value.
4. Beri nama *DWORD value* baru tadi dengan nama NtfsMftZone Reservation.

5. Klik kanan *DWORD value NtfsMftZone Reservation* ini, kemudian pilih **Modify**.



Gambar 4.6. Pengeditan NtfsMftZone Reservation di registry

6. Isikan *value data* yang diminta dengan nilai 2.
7. Tekan **OK**, tutup jendela Registry Editor, lalu *restart* PC.

PERHATIAN! Gunakan trik ini hanya jika Windows XP Anda menggunakan *file system* NTFS.

Meringkas Menu Start

Menu Start milik Windows kaya dengan beragam fitur. Lihat saja menu Start-nya, penuh dengan berbagai pilihan menu. Padahal, tak selamanya menu-menu tersebut Anda butuhkan. Contoh saja, menu Help dan Favorite jarang dipergunakan oleh sebagian orang.



Gambar 4.7. Menu Start Windows XP

Menghapus menu yang tak diperlukan bisa menjadi solusi yang menarik. Menu Start Anda akan tampil lebih ramping dan enak dipandang. Yang perlu dilakukan untuk melakukan perubahan ini adalah mengedit registri Windows.

Untuk Windows 9x/Me, begini caranya:

1. Klik Start > Run, ketikkan *regedit*.
2. Posisi Anda sekarang berada di dalam *key HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\ CurrentVersion\Policies\Explorer*.
3. Klik kanan pada jendela sebelah kanan New > DWORD Value.
4. Beri nama sesuai dengan tabel berikut ini. Sesuaikan dengan menu yang ingin Anda hilangkan.

Menu Start	DWORD value
Shutdown	NoClose
Log Off	NoLogOff
Run	NoRun
Help	NoSMHelp
Search/Find	NoFind
Documents	NoRecentDocsMenu
Favorites	NoFavoritesMenu
My Picture	NoSMMyPictures
My Documents	NoSMMyDocs
Control Panel	NoControlPanel
Printer	NoPrinterTabs
Network Neighborhood	NoNetHood
Taskbar & Start Menu	NoSetTaskbar
Setting Folder Options	NoFolderOptions
Windows Update	NoWindowsUpdate
Recent documents	NoRecentDocsHistory

5. Klik dua kali pada *value* tersebut dan isikan *value data*-nya dengan angka 1 untuk mengaktifkan dan 0 untuk menonaktifkan.

Untuk Windows XP begini caranya:

1. Jalankan *Taskbar and Start Menu Properties* dengan menglik **Start > Control Panel > Appearance and Themes > Taskbar and Start Menu**.
2. Klik *tab Start Menu*, kemudian klik opsi **Classic Start Menu**.
3. Klik tombol **Customize...** yang terdapat di sebelah kanan *radio button Classic Start Menu*.
4. Setelah Anda mengklik tombol tersebut akan mucul *window Customize Start Menu*. Carilah menu **Scroll Programs** dan **Show Small Icons in Start Menu** dan **Use Personalized Menus** di bagian *Advanced Start menu options* dan berikan tanda cek di depannya. Fungsi *scroll programs* adalah agar seberapa pun banyaknya program yang terinstal di komputer Anda, Windows akan menampilkannya dalam satu kolom. Sedangkan *Show Small Icons in Start Menu* akan memperkecil ikon di menu Start serta menghilangkan tulisan Windows XP yang terdapat di bagian kiri menu.
5. Setelah Anda memberi centang pada menu-menu tersebut, klik **OK** kemudian **OK** sekali lagi.
6. Sekarang klik tombol **Start** di *taskbar* dan lihat hasilnya. Agar start menu lebih ramping lagi, Anda dapat menyembunyikan menu **Help and Support**, **Run...**, atau menu lainnya dengan cara yang sama seperti langkah-langkah pada Windows 9x/ME.

Seting Tepat Disk Cleanup Wizard

Desktop Cleanup Wizard merupakan aplikasi baru di Windows XP. *Wizard* ini berfungsi membantu membersihkan *desktop* dari *shortcut* "sampah". Secara *default*, aplikasi ini akan otomatis aktif tiap 60 hari.



Gambar 4.8. Disk Cleanup Wizard di Windows XP

Bagi yang *desktop*-nya sudah cukup rapi, nampaknya fitur ini tidak dibutuhkan. Sebaliknya, bagi yang tampilan *desktop*-nya acak-acakan, fitur Desktop Cleanup Wizard harus dipercepat frekuensi kemunculannya.

Maka dari itu, aturlah seting Desktop Cleanup Wizard sesuai dengan kondisi Anda. Tentukan apakah pembersihan dilakukan lebih lama atau lebih cepat dari 60 hari. Kalau pun tidak dibutuhkan, Anda bahkan bisa menonaktifkannya. Berikut ini cara mengatur konfigurasi Disktop Cleanup Wizard.

1. Klik Start > Run... kemudian ketik *regedt32.exe* untuk membuka program Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Explorer\Desktop\CleanupWiz*.
3. Di jendela bagian kanan, muncullah tiga entri, *Days between clean up* dan *NoRun* yang berupa *DWORD value* serta data biner *Last used time*. Untuk menonaktifkan Desktop Clean Wizard yang dijalankan secara otomatis, ubah *value data NoRun* yang sebelumnya bernilai 0 menjadi bernilai 1.
4. Jika Anda tidak ingin menonaktifkan, namun hanya ingin memperpanjang masa *clean up*, maka biarkan *DWORD value NoRun* tetap bernilai 0 tetapi carilah *DWORD value Days between clean up*.
5. Klik dua kali *value* tersebut, kemudian pilih *radio button Decimal* yang berada di bagian *Base*.
6. Isikan *value data*-nya dengan angka lebih besar atau lebih kecil dari 60 (angka *default*). Angka yang ada di sini adalah dalam satuan hari. Artinya jika Anda menggantinya dengan angka 10, Desktop Cleanup Wizard akan dijalankan tiap 10 hari.
7. Setelah mengubah, klik **OK** dan tutup Registry Editor.
8. Jika Anda memilih untuk mengubah *DWORD value NoRun* menjadi bernilai 1, jangan khawatir Anda tidak dapat lagi menjalankan Desktop Cleanup Wizard karena Anda tetap dapat menjalankan program secara manual dengan mengklik kanan *mouse* pada *desktop*, kemudian klik **Arrange Icons By > Run Desktop Cleanup Wizard**. Sebuah Wizard akan muncul dan Anda dapat menyingkirkan *shortcut-shortcut* yang tidak berguna hanya dengan beberapa kali klik **Next**.

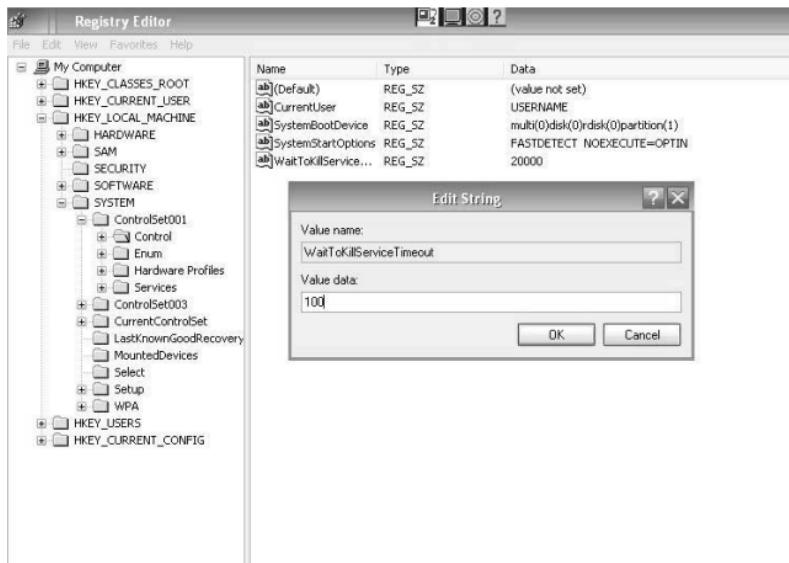
Kurangi Waktu Tunggu

Anggap saat ini Anda membuka banyak aplikasi sekaligus di Windows. Kemudian karena suatu hal Anda ingin mematikan komputer. Tentu tidak praktis jika Anda harus mematikan program-program yang sedang aktif satu per satu secara manual baru kemudian melakukan *shut down*. Sebagai jalan pintas, komputer bisa langsung dimatikan langsung dari menu Start.

Cara itu memang tidak salah, tapi ‘kemalasan’ Anda harus dibayar dengan waktu *shut down* yang lebih lama. Ini disebabkan karena Windows harus mematikan semua program yang Anda buka terlebih dahulu. Belum lagi ada waktu tunggu yang terjadi jika ada program yang tidak merespons.

Nah, agar proses *shut down* dengan cara ini bisa berlangsung lebih cepat, Anda dapat sedikit mengutak-atik registri.

1. Klik Start > Run... kemudian ketik *regedit* pada kolom Open.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key My Computer\HKEY_LOCAL_MACHINE\System\ControlSet001\Control*.
3. Kemudian klik dua kali *string value* bernama *WaitToKillServiceTimeOut* yang berada di bagian kanan jendela.



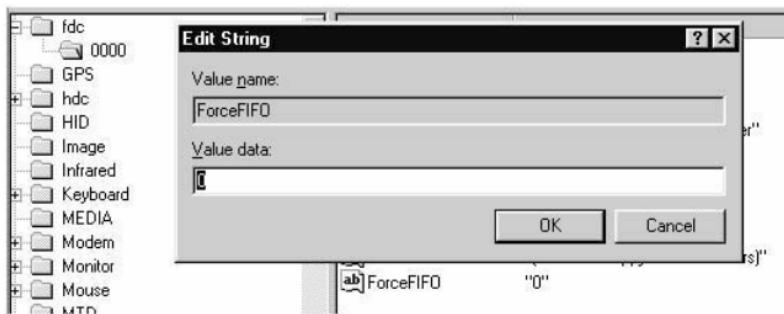
Gambar 4.9. Mengatur waktu tunggu

4. Ubah *value data* yang *default*-nya bernilai 20000 dengan nilai 100. Angka ini adalah batas *timeout* dalam satuan milidetik. Artinya, jika dalam waktu 100 milidetik tidak ada respons, maka program akan dimatikan secara paksa.
5. Sampai di sini program dapat diakhiri lebih cepat, tapi masih ada satu masalah lagi. Jika program melampaui batas *timeout*-nya, biasanya akan muncul hambatan berupa kotak dialog yang mewajibkan Anda mengklik tombol **End Task**. Untuk itu Anda dapat mengatasinya dengan cara masuk ke dalam *sub key* **My Computer\HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop**
6. Di bagian kanan jendela, Anda akan menemukan **AutoEndTask**. Pastikan *value data* dari *string value* tersebut bernilai 1.
7. Tutup Registry Editor kemudian *restart* Windows.

Optimalkan Kinerja Disk Drive

Meskipun *floppy disk* sudah jarang digunakan, tapi perangkat ini masih menjadi komponen yang cukup berguna bila Anda akan bertukar *file* yang ukurannya kecil. Dengan menggunakan sentuhan kecil dari Registry Editor, Anda bisa membuat *disk drive* bekerja optimal dan lebih cepat.

1. Klik tombol Start di *desktop* dan masuk ke Run... lalu ketikkan *regedit* dan klik OK.
2. Setelah masuk ke Registry Editor jangan lupa mem-backup registri terlebih dahulu untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Setelah itu Anda sekarang masuklah ke dalam *key HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControl Set\Services\Class\fdc\0000*.
4. Klik kanan *mouse* pada jendela sebelah kanan dan pilih New > String value lalu beri nama **ForceFIFO**. Setelah itu klik ganda pada **ForceFIFO** dan isi 0 pada *value data*.
5. Keluarlah dari Registry editor dan *restart* komputer Anda untuk merasakan efeknya.



Gambar 4.10. Optimalisasi disk drive

71

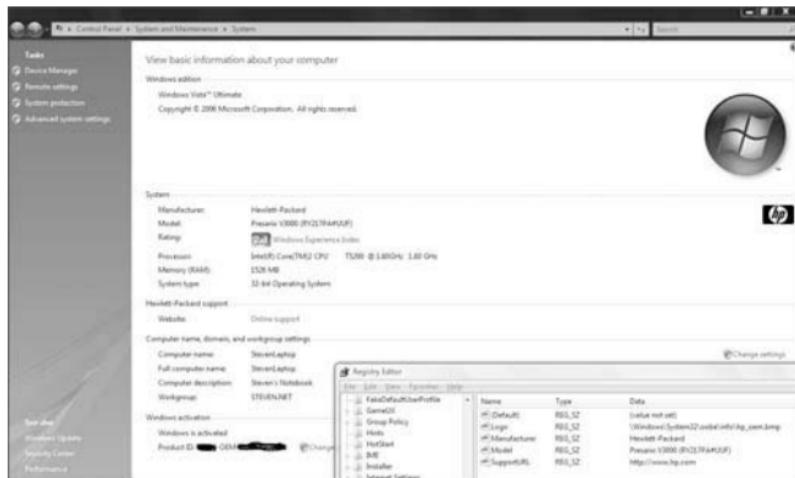


Mengubah Informasi OEM

Setiap PC branded yang menggunakan sistem operasi Windows, selalu disertai dengan informasi Original Equipment Manufacturer (OEM) yang menjelaskan manufaktur dan model hardware, nomor telepon, e-mail dan situs web sang vendor.

Informasi tersebut berguna untuk memudahkan pengguna menemukan tipe hardware dan nomor kontak yang dapat dihubungi jika terjadi masalah dengan hardware yang dimilikinya. Anda bisa menemukan informasi OEM ini melalui menu System Properties dari Control Panel.

Untuk memunculkan informasi OEM tersebut, sejak Windows 95 hingga Windows XP, pemanufaktur cukup meletakkan logo perusahaan di c:\windows\system dengan nama **oemlogo.bmp** serta data produk dalam file **oeminfo.ini**.



Gambar 4.11. Tampilan System Properties

Formatnya seperti berikut:

[Version]

Microsoft Windows XP

WinVer=5.1.2600

[General]

Manufacturer=Intel Corporation, Inc

Model=EA81510A

SupportURL=<http://www.steven.web.id>

[Support Information]

Line1="Steven "

Line2="Smart Solution"

Line3="Website: <http://www.smartsolution.web.id>"

Line4="Customer Service:
customerservice@smartsolution.web.id"

Di Windows Vista, cara tersebut sudah tidak berlaku lagi. Segala bentuk *file* oeminfo atau oemlogo yang diletakkan c:\windows\system tidak lagi berpengaruh pada system properties. Pengaturan informasi OEM di Windows Vista telah dialihkan ke registry.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengaturan informasi OEM ini, ikuti langkah berikut:

1. Klik Start lalu ketik regedit pada kolom pencarian.
2. Pada jendela Registry Editor, masuklah ke *sub key Computer\HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\OEMInformation*.
3. Untuk mengganti nama manufaktur *hardware*, klik ganda *string value Manufacturer*. Jika *string value* ini belum ada, Anda dapat membuatnya secara manual melalui menu **Edit > New > String Value**.
4. Sementara untuk mengganti informasi tipe *hardware* Anda, editlah *string value* bernama **Model**. Jika *string value* ini juga belum ada di registri Anda, Anda boleh membuatnya secara manual.
5. Sementara itu informasi *support* seperti alamat web site, nomor telepon dan jam kerja untuk dukungan teknis, dapat disimpan pada *string value* bernama **SupportURL**, **SupportPhone** dan **SupportHours**.
6. Pada jendela System properties, Anda juga bisa menambahkan atau mengganti logo manufaktur *hardware* dengan mengisikan *string value Logo* dengan lokasi *file logo* diletakkan.
7. Untuk melihat perubahan, tutup Registry Editor dan buka system properties Windows.



Pasang Logo di Windows Experience Index

Ada yang baru dengan pengalaman bermultimedia di komputer bersistem operasi Windows Vista. Namanya Windows Experience Index. Fitur yang berada di **Control Panel > System and Maintenance > Performance Information and Tools** ini berfungsi mem-benchmark performa PC dan memberikan nilai atas performa sebuah PC.

Nilai yang diberikan oleh Windows berada pada rentang 1.0 hingga 5.9. Dari nilai tersebut dapat diketahui sejauh mana komputer tersebut mendukung fitur-fitur yang terdapat di Windows Vista. Semakin tinggi nilai, semakin oke pula performanya.

Nah, di jendela informasi performa ini, Anda dapat membubuhkan logo pribadi Anda. Nantinya logo tersebut akan diletakkan pada boks bagian bawah berdampingan dengan menu *View software for my base score online*. Ingin tahu caranya? Ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Klik Start lalu ketik **regedit** untuk membuka Registry Editor.
2. Pada jendela utama Registry Editor, masuk ke *sub key HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\WindowsNT\CurrentVersion\Winsat\WindowsExperienceIndexOemInfo*.
3. Klik kanan mouse di area kosong jendela lalu pilih menu **New > String Value**.

4. Berikan nama string value baru tersebut dengan logo.
5. Klik ganda *string value logo* yang baru Anda buat, isikan nilainya dengan path lokasi *file gambar logo* disimpan.
6. Tekan OK, tutup registry editor dan lihat hasilnya di jendela Windows Experience Index.



Gambar 4.12. Penentuan lokasi logo dapat dilakukan di sub key WindowsExperienceIndexOemInfo

73



Menampilkan Nama User dan Nama Komputer

Ikon My Computer pada sistem operasi Windows terdapat di beberapa tempat. Ada di *desktop*, menu Start, dan Windows Explorer. Ikon ini berfungsi sebagai jalan pintas untuk mengakses seluruh *drive* dan dokumen-dokumen Anda di komputer.

Dengan menggunakan penamaan ikon ‘My Computer’ yang sama pada semua komputer di sebuah jaringan komputer, maka seluruh komputer akan nampak sama. Lain halnya jika Anda mengubah nama ikon My Computer tadi menjadi “nama user on nama komputer”.

Pada setiap komputer yang terhubung ke jaringan, secara sepintas dapat diketahui nama komputernya dan siapa yang melakukan login di komputer tersebut.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat Anda ikuti:

1. Ketik regedt32 pada kotak dialog Run yang muncul setelah Anda mengklik Start > Run...
2. Pada Registry Editor yang muncul masuklah ke *sub key*: HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D}.

Langkah selanjutnya bagi pengguna Windows NT:

1. Hapus *value* bernama No Name yang terdapat di bagian kanan *window*. Caranya klik kanan *value* tersebut kemudian klik Delete.
2. Buat *value* REG_EXPAND_SZ baru dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela kemudian klik New > Expandable String Value.
3. Kosongkan nama *value* yang baru Anda buat, dengan cara mengklik kanan *value* tersebut kemudian pilih Rename. Setelah itu tekan Delete di *keyboard* kemudian tekan Enter.
4. Jika sudah, klik dua kali Expandable String Value baru tersebut kemudian isikan *value* datanya dengan %USERNAME% on %COMPUTERNAME%.

Bagi pengguna Windows 2000:

1. Carilah *value* bernama LocalizedString pada bagian kanan window, klik kanan mouse pada *value* tersebut lalu klik **Rename**, kemudian ubah namanya menjadi LocalizedString.old.
2. Klik **New > Expandable String Value** di bagian kanan jendela kemudian beri nama LocalizedString.
3. Salin *value* data LocalizedString.old ke *value* data LocalizedString, sehingga kedua *value* tadi isinya sama.
4. Ubahlah kata-kata My Computer di *value* data LocalizedString menjadi %USERNAME% on %COMPUTERNAME%.

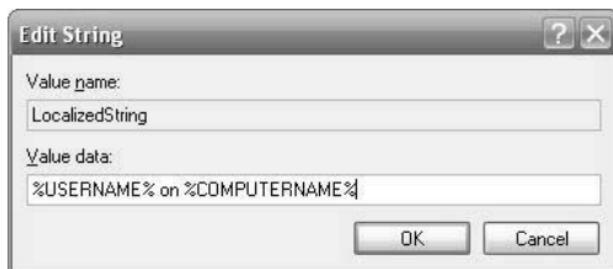
Misalnya saja, jika nama pada awalnya adalah @C:\WINNT\system32\shell32.dll,-9216@1033,My Computer

Ubah menjadi @C:\WINNT\system32\shell32.dll,-9216@1033,%USERNAME% on %COMPUTERNAME%.

Bagi pengguna Windows XP:

1. Carilah *value* bernama LocalizedString, kemudian ubah namanya menjadi LocalizedString.old. Tujuan dari langkah ini adalah agar Anda dapat mengembalikan komputer ke setting sebelumnya, jika suatu saat Anda ingin menggunakan setting standar Windows.
2. Buat *value* REG_EXPAND_SZ baru dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela kemudian klik **New > Expandable String Value**.
3. Beri nama Expandable String Value baru tadi dengan nama LocalizedString.
4. Setelah itu Anda isikan *value data*-nya dengan %USERNAME% on %COMPUTERNAME%.

5. Keluar dari Registry Editor, kemudian tekan F5 pada *keyboard* untuk me-refresh. Sekarang lihat, ikon My Computer Anda telah berubah namanya menjadi Username Anda on Nama Komputer.



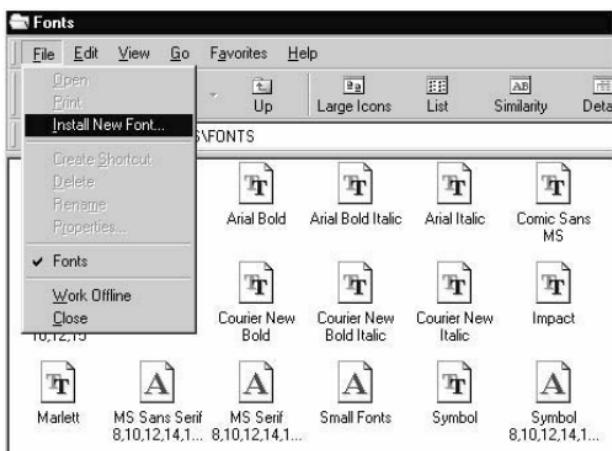
Gambar 4.13.Pengeditan LocalizedString Windows XP

Jika Anda menggunakan Windows NT atau Windows 2000, dan pada sistem operasi tersebut terinstal Internet Explorer 6, maka langkah-langkah yang harus Anda ikuti sama dengan langkah-langkah bagi pengguna Windows XP.

Catatan tambahan untuk Anda, trik ini hanya berfungsi jika Anda belum pernah me-rename My Computer melalui klik kanan **My Computer > Rename**. Apabila Anda pernah me-rename dengan cara tadi, untuk merasakan perubahan yang Anda lakukan pada registri, Anda harus menghapus penamaan yang telah Anda buat dengan langkah yang sama, klik kanan **My Computer > Rename** kemudian tekan **Delete** di *keyboard* lalu tekan **Enter**.

Cara Cepat Instal Font

Biasanya untuk menginstal *font*, Anda harus masuk ke menu Start > Settings > Control Panel > Font lalu pilih File > Install New Fonts. Urutannya sungguh panjang.



Gambar 4.14. Cara klasik instal font di Windows 9x

Taukah Anda, ada cara yang lebih mudah untuk menginstal *font* yang Anda punya hanya dengan mengedit registri. Caranya:

1. Masuk ke Registry Editor dengan menekan tombol Start > Run, lalu ketik **regedit**, dan tekan OK.
2. Setelah masuk ke Registry Editor, carilah **HKEY_CLASSES_ROOT\ttffile\shell**.
3. Pilih Edit > New > Key dan beri nama **Install Fonts**.

4. Klik dua kali pada bagian jendela kanan pada entri (Default) lalu beri nilai *value*-nya dengan Install Fonts lalu klik OK.
5. Tandai sekali lagi *sub key* Install Fonts dan buat *sub key* baru di dalamnya dengan nama command.
6. Klik ganda string value (Default) dan beri Value datanya dengan c:\windows\command\xcopy32.exe %1 c:\windows\fonts.
7. Setelah selesai, klik OK dan tutup regedit.

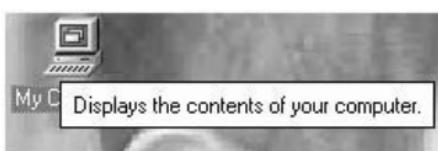
Sekarang, bila Anda mengklik kanan *mouse* pada *file* bertipe True Type Font (*file* berekstensi .ttf), maka pada menu *shortcut* akan muncul sebuah menu baru bernama Install Fonts. *Font* tersebut akan disalin atau di-install ke dalam folder C:\Windows\Fonts.

75



Info Tip dengan Pesan Pribadi

Jika Anda mengarahkan *pointer* pada ikon Computer, Recycle Bin, atau ikon lainnya di *desktop*, maka akan muncul Info Tip yang menampilkan informasi tentang fungsi dari ikon tersebut. Info Tip yang diberikan menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 4.15. Inilah Info Tip standar Windows

Jika Anda ingin membuat penjelasan dalam bahasa Indonesia atau tip tambahan yang lebih informatif pada ikon yang bersangkutan, Anda bisa melakukannya dengan cara:

1. Masuk ke Registry editor dengan mengetik regedit pada menu Start.
2. Masuklah ke sub key:

HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D} (untuk ikon Computer).

3. Cari string value InfoTip lalu klik dua kali pada string value tersebut dan isikan dengan kata-kata sendiri.
4. Dikarenakan banyaknya key pada CLSID, tentu akan menyulitkan Anda untuk mencari Info tip ikon-ikon yang lain. Akan tetapi ada cara yang lebih cepat dan efektif untuk pencarian pada key-key Info Tip itu, yaitu menggunakan fasilitas pencarian melalui menu Edit > Find atau dengan menekan tombol F3 pada keyboard.

76



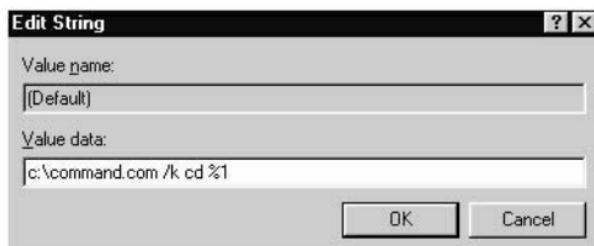
Buka Direktori via DOS Prompt

Biasanya kita agak kesulitan bila akan melakukan proses terhadap *file* yang ada pada suatu direktori yang cukup dalam *path*-nya dalam lingkungan DOS. Kondisi akan semakin parah jika penamaan direktori itu sendiri yang menggunakan nama panjang.

Ada cara untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menambahkan sebuah fungsi dalam menu konteks. Dari menu ini, Anda bisa membuka direktori langsung ke *DOS prompt* melalui Windows Explorer.

Sebelum dapat menggunakan cara tersebut, pertama-tama Anda harus mengedit registri. Berikut langkah-langkahnya:

1. Masuklah ke Registry Editor dengan mengklik Start > Run kemudian ketik Regedit.
2. Carilah *key* HKEY_CLASSES_ROOT\Directory\Shell.
3. Buat sebuah *key* baru dengan mengklik kanan mouse di *key* tersebut, lalu pilih New > Key.
4. Beri nama *key* baru tersebut dengan nama DOS.
5. Pada kolom sebelah kanan, klik dua kali Default. Kemudian pada Value Data isi dengan Open with DOS Prompt.
6. Kemudian Anda harus membuat *key* baru di HKEY_CLASSES_ROOT\Directory\Shell\DOS dengan mengklik kanan mouse, lalu pilih New > Key. Beri nama Command.
7. Pada kolom sebelah kanan, klik dua kali (Default). Kemudian pada Value Data isikan c:\command.com /k cd %1.



Gambar 4.16. Pengeditan string value default pada sub key Command

8. Cari *key* HKEY_CLASSES_ROOT\Drive\Shell.
9. Ulangi langkah 4 sampai dengan 8.

10. Tutup Registry Editor.

Sekarang, bukalah Windows Explorer, kemudian klik kanan *mouse* pada direktori yang akan Anda buka di *DOS prompt*. Pilihlah menu **Open with DOS Prompt**.

77

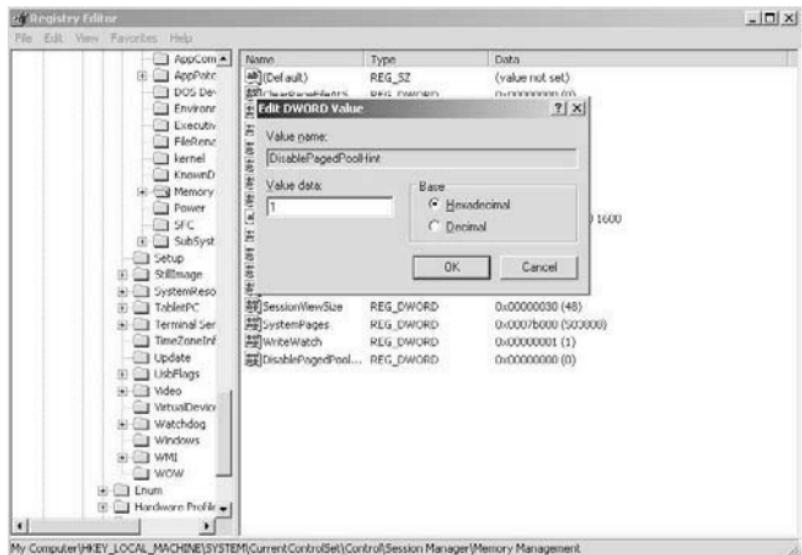


Buka File Berukuran Besar

Bila Anda menggunakan Windows NT sebagai sistem operasi, mungkin Anda pernah mengalami masalah saat membuka *file* berukuran besar atau di atas 100 *megabyte*. Pesan kesalahan yang biasanya muncul adalah **Insufficient Resources or Invalid Handle**.

Untuk mengatasi masalah tersebut, ikuti langkah-langkah dibawah ini:

1. Masuklah ke **Registry Editor** dengan mengklik **Start > Run...** kemudian ketik **regedit**.
2. Selanjutnya Anda harus mencari lokasi *sub key* **HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControl Set\Control\Session Manager\Memory Management**.
3. Buat sebuah **DWORD value** baru dengan mengklik kanan mouse, lalu pilih **New > DWORD value**.
4. Beri nama **DWORD value** baru tersebut dengan nama **DisablePagedPoolHint**.
5. Setelah itu klik dua kali *entry* tersebut dan berikan *value* 1.
6. Tutup Registry Editor dan *restart* PC Anda.



Gambar 4.17. Dengan mengedit entri ini, Windows NT akan mampu membuka file di atas 100 MB

Catatan tambahan untuk Anda, selain mengikuti langkah-langkah di atas Anda juga perlu menginstal Windows NT 4.0 Service Pack 4 atau yang lebih baru pada PC Anda.

78



Hapus Ikon Tray dari Notification Area

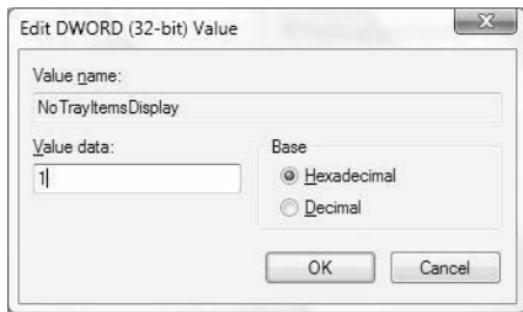
Jika Anda banyak menggunakan program yang selalu meletakkan ikonnya di *notification area*, Anda mungkin akan merasa terganggu dengan ikon-ikon tersebut karena semakin banyak ikon akan memperkecil ruang di *taskbar* untuk program yang Anda buka. Disamping itu, layar monitor Anda akan tampak penuh dan rumit.

Biasanya, masalah ini terjadi pada Anda yang menggunakan resolusi monitor yang kecil. Tapi sayangnya banyak monitor lama yang tidak mendukung resolusi tinggi. Kalaupun mendukung, ukuran monitor yang kecil pun dapat menjadi penghalang, karena penggunaan resolusi tinggi pada monitor ukuran kecil dapat menyebabkan “sakit mata”. Hal ini disebabkan ukuran tulisan dan ikon-ikon berubah menjadi kecil.

Semua hal di atas tidak akan terjadi jika Anda menggunakan monitor ukuran besar dengan resolusi tinggi. Hanya saja mengganti monitor dengan ukuran besar tentu akan memberatkan Anda, apalagi di saat situasi ekonomi seperti sekarang.

Kembali ke topik utama kita, jika Anda ingin menonaktifkan ikon *notification area*, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Klik tombol start, lalu ketik **regedit** untuk masuk ke Registry Editor.
2. Setelah itu Anda masuklah ke dalam *sub key*: **HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer**.
3. Buatlah sebuah **DWORD value** baru dengan nama **NoTrayItemsDisplay**, dengan cara mengklik kanan *mouse* lalu pilih **New > DWORD value**.
4. Setelah itu isikan nilainya dengan angka 1.
5. Keluar dari registri lalu *restart* PC Anda.



Gambar 4.18. DWORD value NoTrayItemsDisplay

79

XP

VISTA

Cara Cepat Membuka Aplikasi

Para pengguna Windows tentunya sudah sangat paham dengan fungsi dari fitur **Run**, **Search**, dan **Command Prompt** yang tersedia pada menu Start. Fitur ini digunakan untuk menjalankan *file* atau aplikasi yang diinginkan dengan mengetikkan nama dan alamat *file* atau aplikasi yang ingin dipanggil.

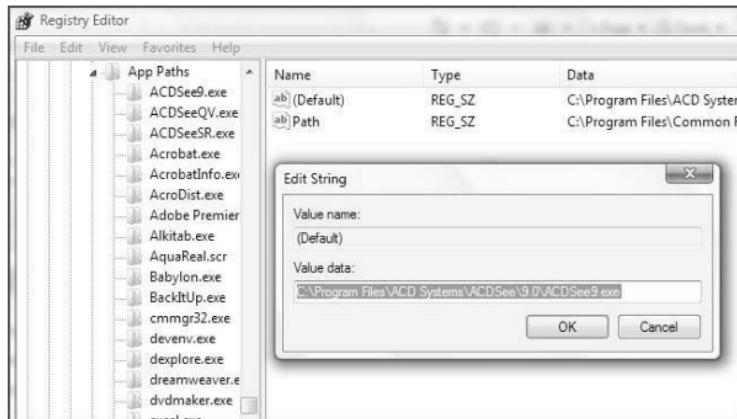
Pada beberapa *file* atau aplikasi, Anda dapat memanggilnya hanya dengan mengetikkan namanya saja, misalnya **mspaint.exe**, tanpa menyebutkan *path*. Umumnya *file* atau aplikasi khusus semacam ini diletakkan pada *folder Windows* atau *System32*.

Nah agar aplikasi Anda dapat bertingkah laku sama, Anda dapat menyalin aplikasi itu ke *folder Windows* atau ke *sub folder-nya* di *System32*. Tetapi bayangkan, apa yang akan terjadi jika Anda menyalin semua program ke sana. Ukuran *folder* tersebut akan membengkak dan menyebabkan Windows menjadi lambat. Oleh karena itu cara ini dianggap tidak efisien.

Cara yang lebih menarik dan praktis adalah dengan mendaftarkan *file/aplikasi* tersebut ke registri, sehingga Windows akan segera mengenali nama program yang ingin dipanggil dan langsung mengeksekusinya.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Jalankan Registry editor dengan mengetikkan `regedit` pada menu Start.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* `HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\App Paths`.
3. Kemudian buatlah *sub key* baru dengan nama yang Anda inginkan, misalnya `aplikasiku.exe`.
4. Klik ganda data *string*-nya yang bernama **(Default)** dan isikan nilainya dengan lokasi *file* atau aplikasi tersebut, misalnya `D:\Master\file\app.exe`.



Gambar 4.19. Setelah mengedit string value ini, pemanggilan aplikasi dapat dilakukan lebih cepat

Untuk melihat hasilnya, cobalah ketikkan `aplikasiku` pada menu **Run** atau **Command Prompt**, dan amati yang terjadi.

Hapus Pagefile Saat Shutdown

Page File berfungsi untuk mengatur penggunaan memori Windows. Setiap kali Windows dijalankan, sistem akan mencatatnya di dalam *Page File* ini. Semakin lama *path* yang dicatat *Page Memory* akan bertambah banyak. Oleh karena itu Anda harus menghapusnya secara manual.

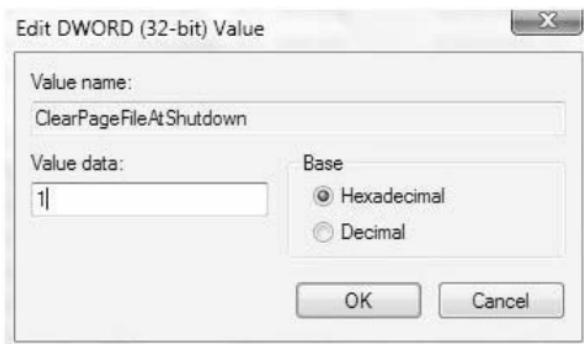
Alternatifnya, Anda dapat memanfaatkan fitur *scheduler* untuk membersihkan *page file*. Tetapi cara ini pastilah akan memakai memori cukup banyak dan membuat kinerja Windows melambat.

Untuk mengatasinya kita harus mengakalinya, dengan cara menghapusnya saat Windows di *shut down*. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Klik Start dan ketikkan Regedt32.exe.
2. Masuklah ke *sub key*:

HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Session Manager\Memory Management.

3. Pada jendela sebelah kanan, gantilah nilai data pada **ClearPageFileAtShutdown** menjadi 1 dengan cara mengkliknya dua kali. Jika nama *value* tersebut tidak ada buatlah dengan cara mengklik Edit, lalu pilih New > DWORD Value (32 bit), dengan ketentuan nama **ClearPageFileAtShutdown**.



**Gambar 4.20. Mengedit DWORD Value
ClearPageFileAtShutdown**

4. Isikan nilainya dengan 1.
5. Setelah itu tutup registri, dan *restart* komputer.

Keamanan

Keamanan Windows telah lama menjadi isu yang paling disoroti oleh banyak pihak. Itu sebabnya fokus utama sistem operasi Windows yang dirilis akhir-akhir ini, yaitu Windows XP Service Pack 2 dan Windows Vista, terfokus pada isu sekuriti.

Tapi, tidak semua orang membutuhkan keamanan pada level tertinggi. Sebab, semakin aman suatu sistem pastilah tingkat kenyamanannya semakin berkurang.

Contoh paling mudah adalah ketika Anda ingin meningkatkan keamanan dengan memasang *firewall*. Sudah barang tentu, sistem lebih aman berkat si tembok api tersebut. Tapi kenyamanan pasti berkurang gara-gara *firewall* tersebut. Gangguan yang timbul bisa berupa peringatan-peringatan yang sering muncul, juga sistem yang semakin berat karena terlalu banyak melakukan proses penyaringan. Itulah sebabnya orang akan berpikir 1024 kali sebelum menginstall *firewall* di PC pribadi.

Tapi, bukan berarti keamanan tidak penting. Keamanan tetaplah penting. Hanya saja tingkatannya berbeda-beda untuk setiap pengguna komputer. Misalkan, Anda seorang pemilik penyewaan komputer, jelas *firewall* tidak terlalu dibutuhkan. Sebab, serangan bukan datang dari luar, tapi justru dari dalam.

Komputer-komputer yang disewakan untuk umum rentan menjadi bahan keisengan penggunanya. Apalagi antara sang pengguna dan pemilik *rental* tidak saling mengenal. Sang pengguna jadi lebih leluasa untuk mengusili PC di *rental* tanpa mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Sebaliknya jika komputer Anda terhubung ke Internet 24 jam penuh dalam sehari, Anda membutuhkan pengamanan yang ketat. Sebab, PC tersebut sangat rentan terhadap serangan dari luar.

Pertanyaannya sekarang, sejauh mana keamanan yang Anda butuhkan? Kalau hanya sebatas dua contoh yang diberikan di atas tentu Anda tidak perlu repot-repot beralih ke sistem operasi lain hanya untuk memperoleh keamanan. Cukup optimalkan saja pengaturan keamanan di PC Anda dan sesuaikan dengan kondisi yang Anda hadapi.

Untuk keperluan itu, berbagai tip dan trik keamanan dapat Anda simak di bab ini.

81



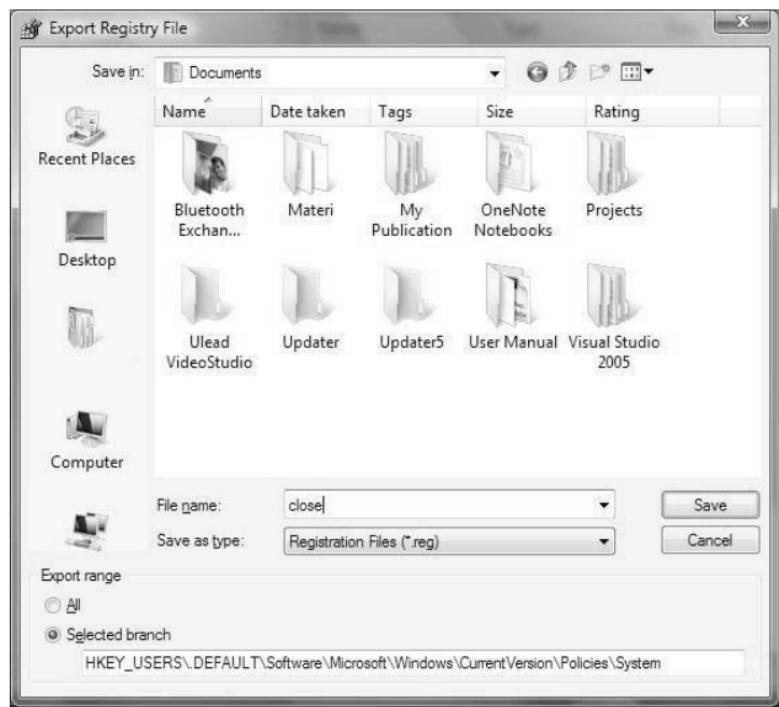
Lindungi Registry dari Tangan Jahil

Registri merupakan jantung bagi Windows. Segala pengaturan sistem operasi Windows tersimpan di sini. Jadi, bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika ia sampai diakses orang yang tidak bertanggung jawab.

Mengingat betapa pentingnya registri, ada baiknya Anda mengunci registri. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Jalankan Registry Editor melalui Start > Run kemudian Anda diharuskan masuk ke dalam *sub key* HKEY_USERS\DEFAULT\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\system.
2. Buatlah sebuah data DWORD dengan nama DisableRegistryTools dan isikan datanya dengan 0.
3. Lakukan *back up* registri pada *key* tersebut, yaitu dengan mengklik Registry > Export Registry File dan berikan namanya, misalnya *Open*.
4. Kemudian kembali ke data DWORD tersebut, dan gantilah nilainya dengan 1.
5. Ulangi langkah 3 dengan memberikan nama yang berbeda, misalnya *Close*.
6. Sekarang keluar dari Registry Editor dan cobalah menjalankannya kembali. Windows akan mengeluarkan pesan yang menyatakan bahwa Anda tidak dapat mengedit registri.

Dengan cara tadi, Anda dapat membuka registri dengan menjalankan *file* yang bernama *Open.reg* dan memproteksinya dengan mengeksekusi *file* *Close.reg*.



Gambar 5.1. Menyimpan file registry

82

9x Me

Tingkatkan Keamanan Login

Password yang diberikan Windows 95, 98, dan Me terkesan hanya “main-main”. Apabila Anda tidak tahu *password* untuk *login* cukup tekan Esc atau Cancel, dan Anda dapat masuk ke sistem dengan sukses. Dari sisi keamanan dan privasi, nyaris tak terjaga. *File* dan *folder* milik pengguna lain dapat dilihat oleh siapapun.



Gambar 5.2. Jendela login sederhana ala Windows 9X

Untuk menutup kelemahan ini, Anda dapat mematikan tombol **Cancel** dan **Esc** agar tidak bisa digunakan lagi untuk melewati login Windows.

Langkah pertama, buka Control Panel kemudian klik ikon **Users** dan ikuti *wizard* untuk membuat *user* baru beserta profilnya. Jika sudah, *restart* komputer Anda kemudian *login* dengan *username* dan *password* yang telah Anda buat tadi. *Username* ini akan menjadi *default logon* komputer Anda dan sebuah *registry key* dengan alamat **HKEY_USERS\usernameanda** akan dibuat.

Untuk membuat tombol **Esc** dan **Cancel** tidak bisa lagi digunakan untuk melewati *login*, langkah yang harus dilakukan adalah berikut ini.

1. Klik **Start > Run** lalu ketik *regedit*, kemudian klik **OK**.

2. Setelah jendela Registry Editor terbuka, masuklah ke HKEY_USERS\DEFAULT\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Run. Jika *key* Run tidak ada dalam *registry*, Anda dapat membuatnya dengan mengklik kanan *key* CurrentVersion lalu pilih New > Key. Beri nama *key* baru tersebut dengan nama Run.
3. Kemudian klik kanan di area kosong di jendela sebelah kanan dari *key* Run lalu pilih New > String Value.
4. Beri nama NoCancel.
5. Kemudian klik ganda NoCancel dan masukkan perintah di *value data* RUNDLL32 shell32,SHExitWindowsEx 0 atau Rundll.exe User.exe,ExitWindows.
6. Klik OK dan keluarlah dari Registry Editor.

Untuk melihat hasilnya, *restart* komputer. Pada saat jendela *login* muncul dan menanyakan *password*, klik **Cancel**. *Desktop* dari Windows akan terbuka, tapi sesaat kemudian jendela *login* akan kembali muncul untuk menanyakan *password*. Menekan tombol Esc akan menghasilkan efek yang sama hingga Anda memasukkan *password* yang benar.

Jika Anda memasukkan *value* Rundll.exe User.exe,ExitWindows pada string value *NoCancel*, maka Windows akan langsung *shutdown* jika Anda memasukkan *password* yang salah.

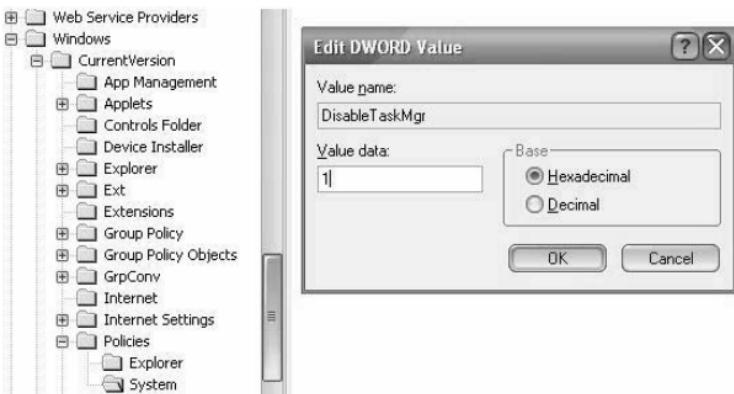
Nonaktifkan Task Manager

Task Manager merupakan sebuah fitur standar yang sudah terintegrasi dalam berbagai versi Windows yang berbasis NT, seperti Windows NT, 2000, dan XP. Fungsinya adalah untuk menginformasikan proses dan aplikasi yang sedang bekerja, mengubah prioritas, menampilkan informasi performa PC, dan masih banyak lagi.

Dengan menonaktifkan Task Manager, saat *user* menekan **Ctrl+Alt+Del**, fitur tersebut tidak akan dapat diakses. Jika ada yang bandel, akan muncul peringatan “*Task Manager has been disabled by your administrator*”. Demikian pula jika pengguna mengklik kanan *mouse* di *taskbar*, opsi Task Manager akan diredundan serta tidak dapat diklik.

Langsung saja, ikuti langkah-langkah berikut ini untuk menonaktifkannya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* `HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System`.
3. Jika *sub key* `System` belum ada, Anda dapat membuatnya dengan mengklik *Edit > New > Key* kemudian beri nama `System`.
4. Buat *DWORD value* baru dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela kemudian pilih *New > DWORD value*, dan beri nama `DisableTaskMgr`.
5. Klik `DisableTaskMgr` tadi kemudian isikan *value data*-nya dengan nilai 1.



Gambar 5.3. Dengan mengaktifkan DWORD value DisableTaskMgr ini, Task Manager tidak dapat diakses lagi

6. Tutup Registry Editor kemudian *log off* atau *restart* Windows Anda.

84



Abaikan Perubahan Setting

Setiap kali Anda melakukan perubahan pengaturan, Windows selalu menyimpan pengaturan terakhir yang Anda lakukan. Penyimpanan ini dilakukan saat Windows melakukan *shutdown*. Pengaturan terakhir itu akan digunakan kembali saat Windows dijalankan.

Repotnya, pengaturan yang disimpan bukan hanya yang baik-baik saja. Apabila dalam satu sesi ada pengguna iseng yang menjahili komputer Anda, maka pengaturan itu juga tersimpan.

Demi mengamankan pengaturan Windows Anda yang dianggap optimal, gunakan cara berikut ini untuk mengunci Windows.

1. Seperti biasa, jalankan Registry Editor.
2. Setelah itu Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Policies\Explorer.
3. Pada *sub key* Explorer tadi buatlah *DWORD value* baru dengan nama NoSaveSettings. Caranya klik kanan mouse pada bagian kanan jendela, lalu pilih New > *DWORD value* dan berikan nama NoSaveSettings.



Gambar 5.4. Memberi nilai 1 pada NoSaveSettings

4. Klik dua kali entri yang barusan dibuat tadi lalu isikan *value data*-nya dengan nilai 1.
5. Tutup Registry Editor dan *restart* PC.

Singkirkan Ikon-Ikon Control Panel

Control panel merupakan kunci akses ke beragam perangkat dan fitur Windows. Untuk mengamankan beragam objek di dalamnya, Anda bisa menggunakan trik berikut.



Gambar 5.5. Control Panel di Windows 9X

Untuk Windows 9x/Me:

1. Buka Windows Explorer Anda, dan masuk folder Windows\System.

2. Cari *file* Control Panel yang akan disembunyikan. Item-item Control Panel yang bisa disembunyikan adalah:

- **access.cpl** - Accessibility Options
- **hdwwiz.cpl** – Add Hardware
- **appwiz.cpl** - Add/Remove Programs
- **console.cpl** – Console
- **timedate.cpl** - Date and Time
- **desk.cpl** – Display
- **fax.cpl** – Fax
- **inetcpl.cpl** - Internet Options
- **joy.cpl** – Game Controllers
- **liccpa.cpl** – Licensing
- **main.cpl** – Mouse
- **mlcfg32.cpl** – Mail
- **modem.cpl** - Modem and Phone
- **ncpa.cpl** - Network Connections
- **netcpl.cpl** - Network and Dial-up Connectivity
- **nwc.cpl** - Netware Client
- **odbccp32.cpl** – ODBC
- **devapps.cpl** - PC Card
- **ports.cpl** – Ports
- **telephon.cpl** – Phone and Modem Options

- **powercfg.cpl** - Power Options
- **intl.cpl** - Regional and Language
- **sticpl.cpl** - Scanner and Camera
- **srvmgr.cpl** - Server Manager
- **mmsys.cpl** - Sound and Audio Devices
- **sapi.cpl** - Speech Properties
- **sysdm.cpl** – System
- **tweakui.cpl** – TweakUI
- **nusrmgr.cpl** - User Accounts
- **irprops.cpl** – Wireless Link
- **wspcpl32.cpl** - WSP Client
- **Adobe Gamma.cpl** – Adobe Gamma
- **cpqmgmt.cpl** - Compaq Insight Agents
- **igfxcpl.cpl** – Intel Graphics Technology
- **jpicpl32.cpl** – Java Plug-in
- **LightFrame.cpl** – LightFrame
- **nmo.cpl** – Nokia Modem Options
- **NclConf.cpl** – Nokia Connection Manager
- **S32LUCP1.cpl** - Norton Live Update
- **QuickTime.cpl** – QuickTime
- **Avsmcpa.cpl** – VirusScan

3. Setelah ketemu, pindahkan *file* tersebut dari *folder Windows\System* ke mana saja.
4. Buka kembali Control Panel Anda untuk memeriksa perubahan yang terjadi.

Selain cara di atas, ada cara lain melenyapkan ikon-ikon di Control Panel. Caranya, buka *file control.ini* yang berada di *folder Windows*. Cari kata *don't load* dan tambahkan di bawahnya nama *file CPL* yang ikonnya mau dihilangkan diikuti atribut **no**. Contohnya, apabila Anda ingin menghilangkan ikon Modem, tambahkan **modem.cpl=no**.

Sementara untuk Windows NT/2000/XP, cara untuk menghilangkan ikon di Control Panel seperti begini.

1. Buka Registry Editor dengan mengklik Start > Run... kemudian ketik *regedit32*.
2. Masuklah *sub key: HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\don't load*.
3. Klik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela, kemudian klik New > String Value.
4. Beri nama *string value* baru tadi dengan nama *file* di Control Panel yang ingin Anda hilangkan, misalnya *inetcpl.cpl* untuk menyembunyikan Internet Options.
5. Isikan *value data*-nya dengan **No**.
6. Ulangi langkah 3, 4, dan 5 untuk menyembunyikan ikon Control Panel yang lain.
7. Tutup Registry Editor kemudian *restart* komputer.

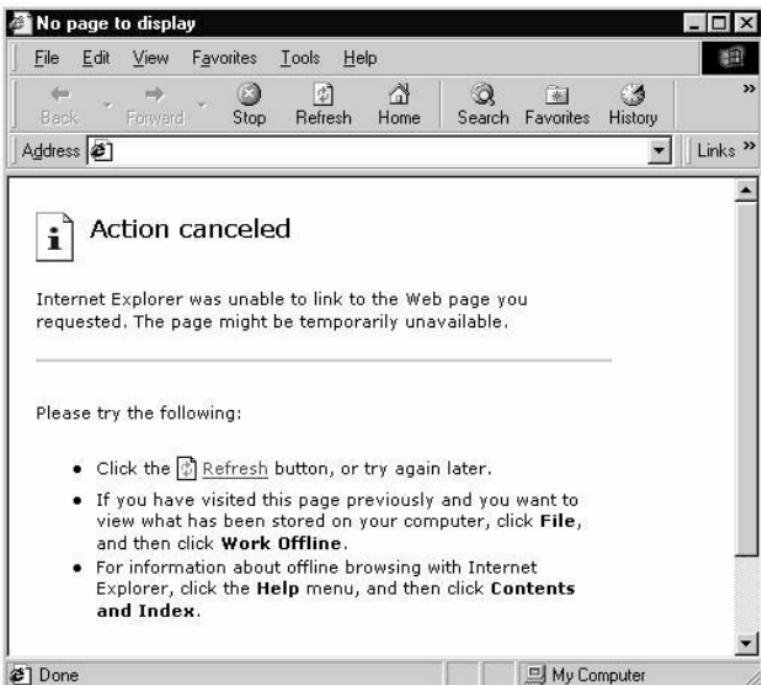
Untuk mengetahui daftar lengkap menu Control Panel yang Anda miliki, klik Start > Search kemudian masukkan *.cpl pada bagian All or part of the file name.

Kunci Control Panel

Pada trik sebelumnya Anda telah mengetahui cara melemparkan ikon di Control panel. Jika ternyata Anda ingin menyengkirkan semua ikon Control Panel, ada cara cepat untuk itu. Coba ikuti langkah-langkah berikut.

1. Jalankan Registry editor.
2. Anda diharuskan untuk masuk ke dalam *sub key* HKEY_CLASSES_ROOT\CLSID\{21EC2020-3AEA-1069-A2DD-08002B30309D}\InProcServer32.
3. Klik ganda data string bernama (Default) dan gantikan isinya menjadi selain shell32.dll, misalnya shell32.dll-.

Untuk melihat hasilnya, jalankan Control Panel. Anda akan melihat halaman web yang berjudul *No Page to Display*. Untuk mengembalikannya ke semula, Anda cukup mengembalikannya ke shell32.dll.



Gambar 5.6. Inilah tampilan Control Panel yang telah dikunci

87 9X/Me XP VISTA

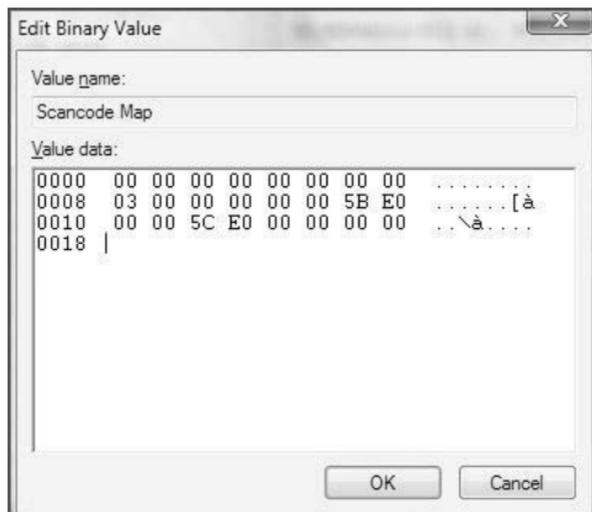
Nonaktifkan Tombol Windows di Keyboard

Pada *keyboard* keluaran baru, biasanya terdapat dua buah tombol baru yang berlogo Windows. Saat tombol ini ditekan, menu Start akan terbuka tanpa harus mengklik tombol di layar monitor dengan *mouse*. Selain untuk membuka menu Start, tombol ini juga bisa dimanfaatkan untuk membuka beberapa aplikasi di Windows.

Bagi pengguna, fitur ini dapat memudahkan pengguna Windows, tapi di lain pihak, fitur ini juga dapat membuat repot admin karena tombol ini dapat digunakan sebagai *shortcut* untuk mengakses fitur-fitur yang ada di Windows meski fitur tersebut telah disembunyikan.

Agar Anda dapat menonaktifkan tombol Windows ini, cobalah cara berikut ini. Untuk Windows 9x begini caranya.

1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer.
3. Kemudian buatlah data DWORD baru dan beri nama NoWinKeys.
4. Klik ganda data tersebut dan ganti nilainya menjadi 1.
5. *Restart* PC Anda untuk melihat hasilnya.



Gambar 5.7. Dengan mengetikkan kode di atas, tombol Windows akan terkunci

Untuk Windows XP dan Vista begini caranya:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Pada jendela Registry Editor Anda masuklah ke *key*: HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Control\Keyboard Layout.
3. Klik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela kemudian pilih New > Binary Value.
4. Beri nama **Scancode Map** kemudian isikan *value data*-nya dengan 00 00 00 00 00 00 00 00 03 00 00 00 00 00 5B E0 00 00 5C E0 00 00 00 00.
5. Tutup Registry Editor kemudian *restart* PC Anda.

88



Sembunyikan Semua Program

Windows XP memiliki menu All Programs untuk menampilkan seluruh program yang dimilikinya. Dari menu ini Anda dapat mengakses semua program dengan mudah.



Gambar 5.8. Menu All Programs Windows XP

Nah, bagi Anda yang ingin mengamankan sistem dengan cara menyembunyikan semua program yang terinstal, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Buka Registry Editor.
2. Jika Anda ingin menu programs tidak muncul hanya pada *username* yang Anda gunakan login, masuk ke *key HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies*. Sedangkan jika Anda ingin agar daftar program tidak mucul pada semua *username*, maka Anda harus masuk ke dalam *key HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies*.
3. Pada *key policies* tersebut, buatlah sebuah *DWORD value* baru dengan nama **NoStartMenuMorePrograms** dan isi *value-nya* dengan nilai 1. Cara membuat *DWORD value* yaitu dengan mengklik kanan *mouse* pada bagian kanan jendela Registry Editor kemudian pilih **New > DWORD value**.
4. Setelah itu tutup Registry Editor dan *restart* PC Anda.

Yang perlu Anda perhatikan, trik ini hanya dapat bekerja pada menu Start dengan *style* Windows XP standar, bukan menu Start model klasik.

89

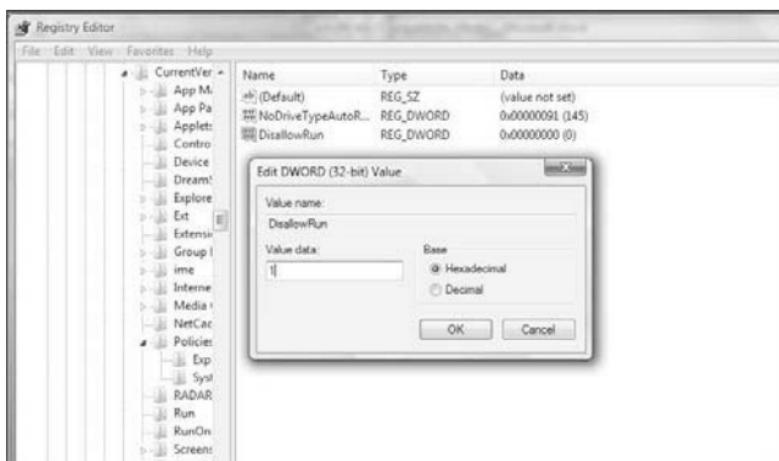


Blokir Aplikasi Tertentu

Ada beberapa aplikasi yang berpotensi membahayakan sistem. Untuk urusan yang seperti ini biasanya kita menyerahkan “nasib” pada program anti virus, *firewall*, dan sejenisnya.

Repotnya, tidak semua aplikasi berbahaya dapat ditangkap oleh program-program semacam itu. Akan lebih baik jika Anda bisa memblokir sendiri aplikasi-aplikasi yang berbahaya tersebut. Caranya begini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Pada jendela Registry Editor masuklah ke *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer.
3. Buat *DWORD value* baru dengan mengklik kanan *mouse* lalu pilih New > DWORD Value dan beri nama DisallowRun.
4. Klik dua kali data tersebut kemudian isi *value-nya* dengan nilai 1.



Gambar 5.9. Memblokir program

5. Setelah itu Anda buat sebuah *sub key* baru bernama DisallowRun sehingga akan terbentuk *sub key*: HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer\DisallowRun.

6. Pada *key* DisallowRun tersebut, Anda dapat men-definisikan nama *file* aplikasi yang ingin Anda blok. Caranya, buat *string value* baru dengan mengklik kanan mouse lalu pilih New > String Value. Beri nama *string value* tersebut dengan angka 1. Untuk memblok aplikasi lain, Anda dapat membuat *string value* baru dengan angka lain secara berurutan, seperti 2, 3, 4, dan seterusnya. Kemudian pada *value data*-nya isi dengan nama *file* yang ingin Anda blok, misalnya *regedit.exe*.
7. Setelah melakukan langkah-langkah tadi, *restart* dahulu Windows Anda.

90



Jaga Konsistensi Menu Start

Menu Start di Windows begitu fleksibel. Siapa pun bisa memodifikasi isi dan konfigurasinya dengan mudah. Untuk menghindari perubahan ini, Anda dapat memanfaatkan Registry Editor. Dari sana Anda masuk ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer. Ikuti dua langkah berikut:

1. Untuk melindungi menu Start, klik kanan *mouse* Anda dan pilih New > DWORD Value. Beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama NoChangeStartMenu dan isikan *value*-nya 1.
2. Untuk mengunci *taskbar*, klik kanan *mouse* Anda dan pilih New > Binary Value. Beri nama NoSetTaskbar, dan isikan *value*-nya dengan 01 00 00 00. Nantinya, apabila Anda yang menglik kanan *mouse* pada *taskbar*, muncullah peringatan “*Due to restrictions in effect on this computer. Please contact your system administrator*”.



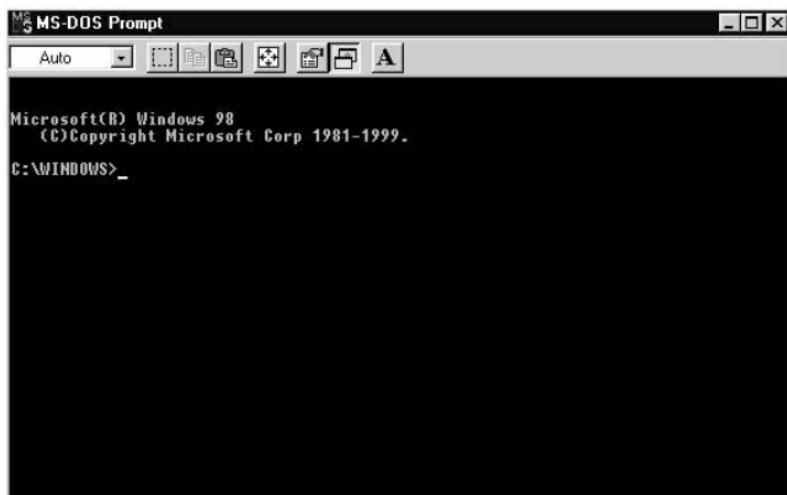
Gambar 5.10. Menu Start Windows Vista

91



Nonaktifkan MS-DOS Prompt

Meski sudah terhitung kuno, MS-DOS masih sering dipakai. Mengapa? Dikarenakan melalui sistem ini Anda bisa memberikan perintah-perintah yang cukup powerful. Tak hanya itu, dari mode teks ini Anda dapat membuka fitur-fitur yang telah diblok dari Windows, bahkan dapat pula digunakan untuk membongkar registri meski editor-nya telah dinonaktifkan.



Gambar 5.11. Demi keamanan, MS-DOS prompt dapat dinonaktifkan

Agar Anda terhindar dari kemungkinan ini, nonaktifkan *MS-DOS prompt* melalui registri. Langkah-langkah lengkapnya adalah seperti berikut ini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Kemudian Ansa sekarang masuklah ke dalam *key HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\WinOldApp*.
3. Jika *sub key WinOldApp* belum ada, pada bagian kanan jendela di *subkey Policies* klik kanan *mouse* lalu pilih **New > Key**.
4. Setelah itu klik kanan *mouse* lalu pilih **New > DWORD value** untuk membuat *DWORD value* baru.
5. Beri nama **Disabled** lalu isikan *value data*-nya dengan nilai 1.
6. *Restart PC.*

Untuk selanjutnya, apabila ada pengguna yang menjalankan MS-DOS *prompt* akan muncul pesan “*This program cannot be run due to restriction in effect on this computer. Please contact your system administrator*”. Demikian pula jika komputer akan di-restart ke dalam mode DOS melalui menu Start, opsi **Restart computer in DOS Mode** akan menghilang.

92



Kunci Akses ke Floppy Disk

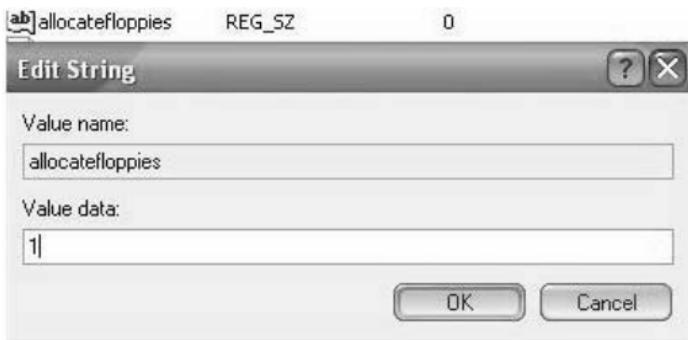
Floopy disk bisa dijadikan alat untuk menyebarluaskan virus. Plus akses ke jaringan, pengguna lain dapat mengeksplorasi lubang keamanan dari jarak jauh.

Untuk alasan keamanan, Anda perlu menutup akses pengguna lain yang ingin menggunakan *drive floppy disk* untuk hal-hal yang tidak diinginkan.

Adapun langkah-langkah untuk mengaplikasikan trik ini adalah sebagai berikut ini.

1. Buka Registry Editor.
2. Pada jendela Registry Editor, buka *key*:
HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon.
3. Buat *string value* baru dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Klik kanan pada jendela sebelah kanan dari jendela Registry Editor.
 - b. Pilih **New > String Value.**

- c. Beri nama **AllocateFloppies**.
4. Klik dua kali pada *string value* yang baru saja Anda buat dan beri nilai 1 untuk value data.



Gambar 5.12. String value ini dapat mengunci floppy disk

93



Nonaktifkan Roll Back Driver

Fitur *roll back driver* dihadirkan agar Anda dapat kembali ke *driver* yang lama dengan mudah apabila *driver* terkini justru memiliki *bug* atau tidak cocok dengan periferal yang terpasang.

Fasilitas semacam ini tampaknya tidak diperlukan di komputer yang di-share. Seorang administrator biasanya sudah tahu *driver* yang diperlukan dan yang tidak.



Gambar 5.13. Dari jendela ini, pengguna dapat kembali ke driver lawas

Menonaktifkan fitur ini bisa jadi justru berdampak baik bagi Anda. Pengguna tidak bisa lagi menggonta-ganti *driver* lama. Untuk mengaplikasikan trik ini gunakan Registry Editor.

1. Klik Start > Run... kemudian ketik *regedit*.
2. Pada jendela Registry Editor masuklah ke *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Windows\Installer.
3. Klik kanan *mouse* di bagian kanan jendela kemudian klik New > DWORD value.
4. Beri nama *DWORD value* yang baru dibuat tadi dengan nama **DisableRollback**.
5. Klik dua kali *DWORD value* **DisableRollback**, lalu isikan *value data*-nya dengan nilai 1.

6. Tutup Registry Editor kemudian *restart* Windows.
7. Sekarang klik kanan My Computer > Properties. Pilih tab Hardware, klik tombol Device Manager, kemudian pilih salah satu komponen hardware yang Anda miliki.
8. Klik tombol Properties di toolbar, dan klik tab Driver. Perhatikan, kini tombol Roll Back Driver tidak lagi dapat diakses.

Untuk mengaktifkan kembali fitur ini, Anda dapat langsung menghapus *DWORD value* DisableRollback pada *subkey* yang sama.

94



Sembunyikan "Turn Off Computer" di Welcome Screen

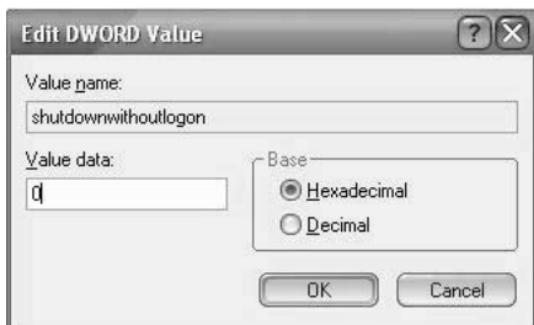
Wajar kalau pada masing-masing akun diberikan akses untuk mematikan komputer dari akunnya. Namun tidak demikian dengan Windows XP dan Vista, Anda dimungkinkan untuk mematikan komputer tanpa harus login ke salah satu akun. Ini karena Windows XP dan Vista memiliki layar selamat datang, yang menyediakan tombol Turn Off Computer di bagian kiri bawah layar monitor.

Apabila Anda cukup peka terhadap pengaturan mengenai hak *shut down* di komputer, tombol ini cukup mengganggu. Agar masalah ini dapat teratasi Anda harus menonaktifkan tombol Turn Off melalui registri.

Berikut ini caranya:

1. Klik Start > Run... kemudian ketik regedt32.exe.

2. Sekarang Anda masuklah ke dalam *sub key* HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\policies\system.
3. Carilah *DWORD value* yang bernama *shutdownwithoutlogon* di bagian kanan jendela. Kemudian, entri tersebut diklik dua kali.
4. Ubahlah *value data*-nya yang sebelumnya bernilai 1 menjadi bernilai 0.
5. Tutup Registry Editor kemudian *restart* Windows.



Gambar 5.14. DWORD value ini menyingkirkan link “Turn off computer”

95



Sembunyikan Menu Log Off, Run, dan Shut Down

Menu Run..., Log Off, dan Shut Down adalah sederetan opsi yang berada pada deretan paling bawah menu Start. Dari sini Anda dapat menjalankan beragam aplikasi, membuka situs web, berganti pengguna, atau mematikan komputer.



Gambar 5.15. Menu start di Windows 98

Demi alasan keamanan, menu-menu tersebut dapat dinonaktifkan dengan cara berikut:

1. Klik Start > Run... kemudian klik regedit.
2. Pada jendela Registry Editor masuklah ke *sub key* \HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer\.
3. Untuk menonaktifkan menu Shut down, klik kanan mouse pada bagian kanan Registry Editor kemudian pilih New > String Value. Beri nama NoClose pada *string value* yang baru Anda buat, lalu isikan angka 1 pada *data value*-nya. Sedangkan untuk menonaktifkan menu Log Off, buat *string value* baru kemudian beri nama NoLogOff, dan *data value* diisi dengan angka 1. Untuk menyembunyikan menu Run, lakukan hal se- rupa lalu beri nama *string value* dengan nama NoRun.

Hapus Jejak Username

Pada saat hendak *login* ke Windows XP dan Windows Vista, biasanya Anda akan mendapati nama pengguna yang terakhir kali *login* ke Windows.



Gambar 5.16. Jendela logon Windows XP tanpa jejak

Demi keamanan, jejak ini bisa dihapus melalui registri. Caranya begini.

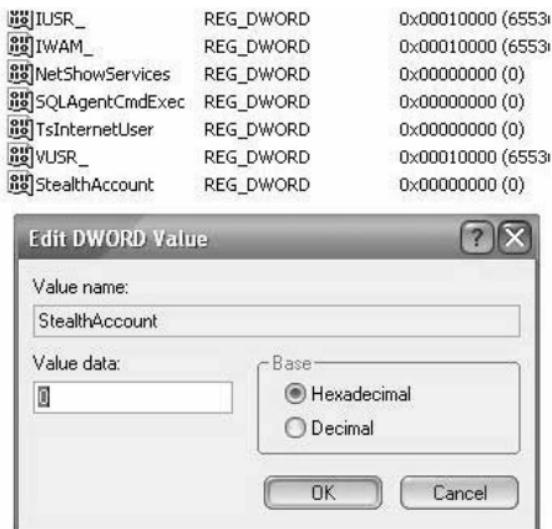
1. Jalankan Registry Editor.
2. Sekarang Anda harus masuklah ke dalam *key* HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\Current Version\policies\system.
3. Kemudian klik dua kali *Dontdisplaylastusername*, setelah itu ubah *value data*-nya menjadi 1.

Bikin Akun Tersembunyi

Di Windows XP, Anda dapat membuat akun rahasia. Dengan membuat akun jenis ini, *username* Anda tidak akan terlihat di layar *login* Windows XP.

Cara membuat akun tersembunyi ini adalah dengan modifikasi nama akun pada registri. Untuk detailnya, ikuti langkah berikut ini.

1. Klik Start > Run dan ketik **regedit**.
2. Kemudian sekarang Anda masuklah ke lokasi **HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\WindowsNT\CurrentVersion\Winlogon\SpecialAccounts\UserList**.
3. Buat *DWORD value* dengan klik kanan New > *DWORD value*.
4. Berikan nama yang sama dengan akun yang Anda ingin sembunyikan. Misalkan Anda ingin menyembunyikan **StealthAccount**, namakan *DWORD value* yang baru Anda buat tadi dengan **StealthAccount**.
5. Masukkan *value data*-nya ke **0** untuk menyembunyikan akun tersebut.
6. Keluar dari Registry editor dan *restart* komputer Anda.



Gambar 5.17. Daftarkan akun tersembunyi di sini

Untuk *logon*, Anda harus menekan kombinasi tombol *Ctrl+Alt+Del* dua kali di layar *login* pertama kali untuk masuk ke kotak dialog *Windows Logon*. Sedikit tips, jika akun tidak digunakan, jangan lupa untuk *logoff*. Jangan sekali-kali menggunakan fitur *switch user*, karena nama akun yang belum di-*logout* akan tetap muncul di layar *login*.

98



Cegah Instalasi dari Media Luar

Saat ini banyak beredar beragam perangkat *removable* di kalangan pengguna komputer. Media yang digunakan pun beragam, mulai dari *floppy disk*, CD, hingga DVD. Media-media inilah yang biasanya menjadi sumber dari berbagai program yang terinstal di sebuah komputer.

Tapi, dampak negatif dari kebebasan penggunaan ‘perangkat bisa-lepas’ ini justru bisa membawa masalah bagi Windows. Problem penyebaran virus hingga instalasi program yang membahayakan stabilitas sistem menyusahkan pemilik komputer.

Untuk mengatasi masalah ini, Anda harus menonaktifkan akses media luar ke sistem melalui registri. Caranya cukup mudah, ikuti saja langkah-langkah di bawah ini:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key* My Computer\HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Windows\.
3. Buat *sub key* baru bernama *Installer* dengan cara klik kanan *mouse* di bagian kanan jendela. Pilih New > Key.
4. Pada *sub key* *Installer*, klik kanan *mouse* lagi kemudian klik New > DWORD value. Beri nama *DWORD value* tadi dengan nama *DisableMedia*.



Gambar 5.18. Pengaturan DWORD value
DisableMedia

5. Klik dua kali *DisableMedia* kemudian isikan value-nya dengan nilai 1. Jika suatu saat Anda ingin mengembalikan setting lama, nilai ini dapat Anda ubah dengan 0.
6. Keluar dari Registry Editor, kemudian *restart* Windows.

Catatan: Apabila Anda ingin memblokir Add/Remove Programs, Anda dapat membuat DWORD Value bernama NoAddRemovePrograms yang berlokasi di dalam HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Uninstall dengan nilai 1.

99

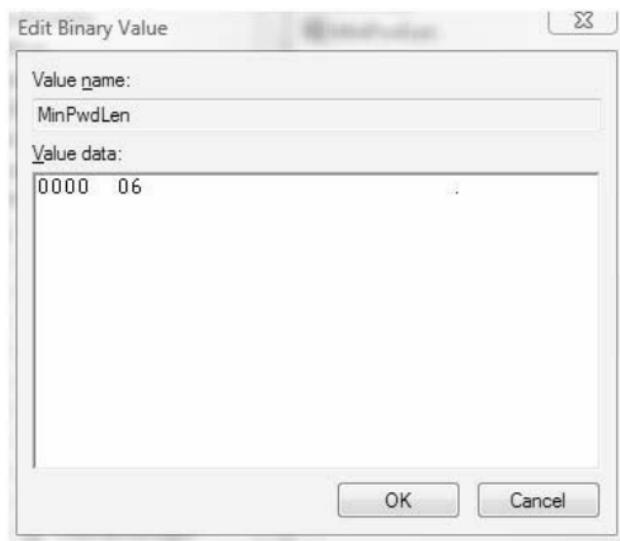


Tentukan Panjang Password Minimal

Jika komputer Anda merupakan komputer yang digunakan oleh banyak orang dan terhubung ke jaringan, ada baiknya Anda menentukan jumlah panjang minimal untuk *password*. Dengan demikian, mudah-mudahan, keamanan komputer meningkat karena *password* sulit dijebol. Penentuan panjang *password* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Jalankan Registry Editor.
2. Kemudian sekarang Anda masuklah ke dalam *key*: HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\Current Version\Policies\Network.
3. Pada bagian kanan jendela, klik kanan *mouse* lalu pilih New > Binary Value kemudian beri nama MinPwdLen.
4. Langkah berikutnya, klik dua kali *entry* yang baru Anda buat tersebut. Di bagian *value data*, isikan angka untuk menentukan jumlah minimal panjang penulisan *password*. Anda harus memasukkan angka tersebut di belakang angka 0000. Misalnya Anda ingin menentukan panjang *password* minimal 6 karakter, maka Anda dapat mengisi *value data* dengan 0000 06.

5. Jika Anda telah selesai melakukan pengeditan pada registri, *restart* komputer.



Gambar 5.19. Membatasi panjang password minimal dengan memodifikasi Binary value

100

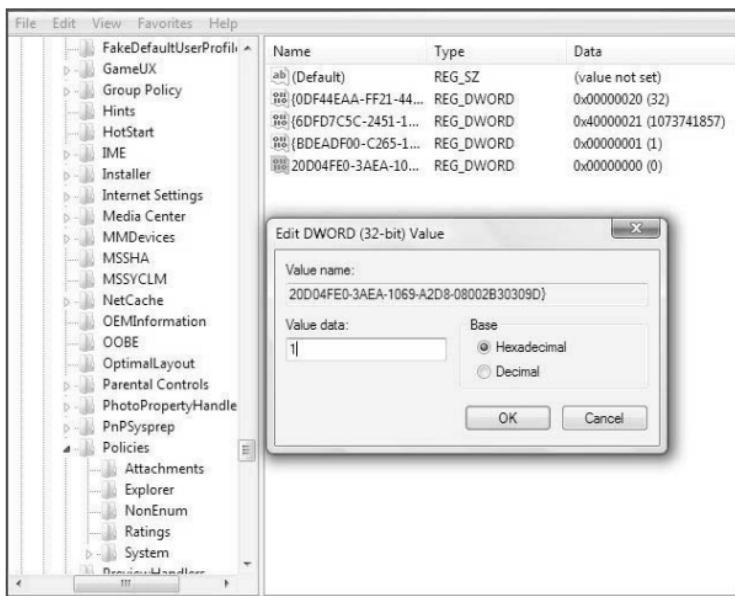
XP VISTA

Hilangkan My Computer dari Desktop dan Menu Start

Menu “My Computer” di Windows XP atau “Computer” di Windows Vista, memberikan akses ke berbagai *drive* di komputer, **System Properties**, dan berbagai akses ke komputer lainnya. Membiarkannya tetap berada di *desktop* dan menu Start akan mengakibatkan orang-orang yang tidak berhak dapat mengakses komputer Anda dengan mudah.

Untuk mengamankan itu, kali ini kita akan menghilangkan My Computer dari desktop dan menu Start dengan mengedit registri. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Buka Registry Editor melalui menu Start.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *sub key*: HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\NonEnum.
3. Klik Edit > New > DWORD (32 bit) value.
4. Beri nama DWORD value baru tersebut dengan nama {20D04FE0-3AEA-1069-A2D8-08002B30309D}.
5. Isikan *value datanya* dengan nilai 1.
6. Restart PC untuk merasakan perubahan.



Gambar 5.20. DWORD value yang namanya sangat panjang ini berfungsi untuk menyembunyikan ikon My Computer

Mengamankan Drive

Di Windows Explorer kita diberikan pilihan untuk menyembunyikan *file* atau *folder* yang terdapat dalam sebuah *drive*. Untuk melakukan hal itu caranya sangat mudah. Anda cukup mengatur properti untuk *file* dan *folder* yang bersangkutan, kemudian berikan atribut *hidden* pada *file* atau *folder* tersebut.



Gambar 5.21. Daftar drive di Windows 98

Tapi, cara ini tidak berlaku untuk *drive*. Artinya, Anda tidak dapat menyembunyikan *drive* dengan cara yang sama. Khusus untuk objek yang satu ini, Anda harus mengikuti langkah berikut ini jika ingin meyembunyikannya:

1. Klik Start > Run... lalu ketik **regedit** untuk menjalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *subkey* **HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer**.
3. Klik **Edit > New > DWORD Value**, lalu beri nama **DWORD Value** tersebut dengan nama **NoDrives** untuk Windows 9X dan **NoViewOnDrive** untuk Windows 2000/Me/XP.
4. Klik ganda **DWORD Value** yang baru Anda buat dan isikan value-nya dengan salah satu nilai berikut, sesuai dengan drive yang ingin Anda sembunyikan.

Drive	Hex	Dec	Drive	Hex	Dec
A	1	1	B	2	2
C	4	4	D	8	8
E	10	16	F	20	32
G	40	64	H	80	128
I	100	256	J	200	512
K	400	1024	L	800	2048
M	1000	4096	N	2000	8192
O	4000	16384	P	8000	32768
Q	10000	65536	R	20000	131072
S	40000	262144	T	80000	524288
U	100000 0	1048576	V	200000 0	2097152
W	400000 0	4194304	X	800000 0	8388608
Y	100000 00	16777216	Z	200000 00	33554432
Semua drive	3FFFF FF	67108863			

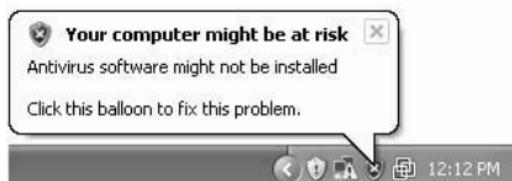
5. Untuk menyembunyikan beberapa *drive* sekaligus, tambahkan saja nilai *decimal* dari masing-masing *drive* sehingga terbentuk hexadecimal baru. Caranya, buka Calculator pada Start > Programs > Accessories. Pada menu View pilih Scientific kemudian pilih option Decimal dan jumlahkan nilai *decimal* dari *drive* yang akan disembunyikan kemudian klik opsi Hexadecimal, setelah itu Anda tinggal menyalin nilainya (yang dipakai adalah nilai dalam bentuk hexadecimal-nya).

6. Tekan OK.
7. Tutup Registry Editor dan *restart* PC.

102

Singkirkan Ikon Windows Security Center

Sejak Windows XP SP2, *tray* Windows dipenuhi dengan ikon baru yang menghiasi layar. Ikon ini berasal dari fitur Security Center yang memang baru ditanamkan di SP2. Fitur ini muncul guna menunjukkan tingkat keamanan Windows. Melalui ikon Security Center, Anda diinformasikan soal area mana dari sistem keamanan Windows yang rawan serangan.



Gambar 5.22. Peringatan dari Windows Security Center

Repotnya, jendela informasi ini akan tetap nongol meskipun sesungguhnya penonaktifan area tertentu itu disengaja dan Anda sendiri sudah tahu dampaknya. Misalkan Anda menonaktifkan fitur Auto Update, atau *firewall* karena PC Anda tidak terkoneksi ke Internet.

Tapi, Windows tidak akan peduli dengan hal itu. Ia tetap akan mengganggu Anda dengan berbagai peringatannya.

Nah, agar Anda tidak lagi digangu dengan *baloon* semacam ini, lakukan langkah berikut:

1. Klik Start kemudian ketik cmd untuk membuka Command Prompt.
2. Setelah jendela Command Prompt terbuka, ketikkan perintah reg delete "HKCR\CLSID\{FD6905CE-952F-41F1-9A6F-135D9C6622CC}"
3. Terakhir, tutup jendela Command Prompt dan *restart* Windows.

103



Memperbaiki Performa Windows

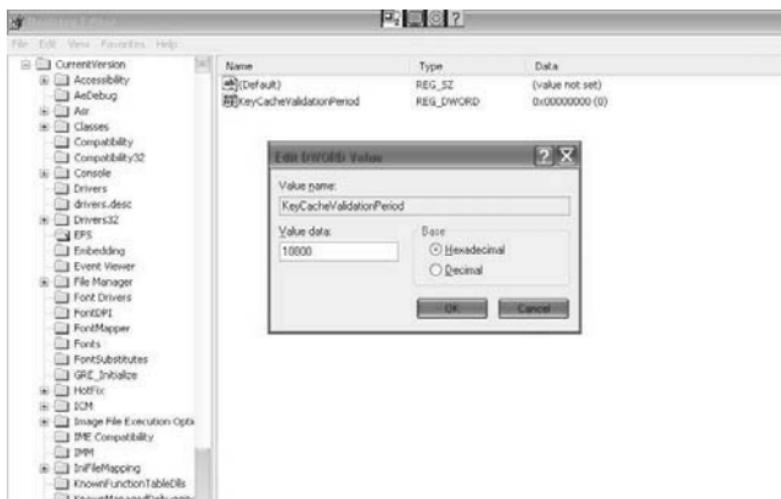
Demi keamanan sistem, Microsoft menambahkan fitur enkripsi di Windows XP. Penggunaan fitur ini mensyaratkan *hard disk* diformat dengan NTFS. *File* sistem yang dirancang khusus untuk sistem operasi berbasis NT.

Apabila Anda memanfaatkan fitur enkripsi ini, penanganan *file* di *hard disk* tidak sama dengan saat *hard disk* mengakses *file* FAT32 atau NTFS tanpa enkripsi. Ini disebabkan karena data tidak bisa langsung diakses begitu saja. Harus disediakan sebuah *cache* sebagai tempat untuk menampung *file* temporer selama proses enkripsi dan dekripsi *file*.

Logikanya, semakin besar *cache* atau ruang tampung yang tersedia, semakin *cepat* pula waktu yang diperlukan Windows untuk memproses *file* terenkripsi. Nah, maka dari itu, apabila Anda menerapkan enkripsi untuk Windows XP, alangkah baiknya jika ukuran *cache* ini diperbesar. Efeknya, tentu performa Windows Anda akan sedikit meningkat.

Untuk langkah-langkahnya, ikuti saja tahapan berikut:

1. Klik Start > Run... lalu ketik regedit untuk menjalankan Registry Editor.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *subkey HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Microsoft\Windows NT\EFS*.
3. Klik Edit > New > DWORD Value, lalu beri nama DWORD Value itu dengan KeyCacheValidationPeriod.
4. Klik ganda DWORD Value KeyCacheValidationPeriod dan isikan Value Data-nya dengan nilai 10800.
5. Tekan OK.
6. Tutup Registry Editor dan *restart* PC.



Gambar 5.23. Meski pengamanan maksimal, performa tetap didapat

Blokir Instalasi Program dari Web

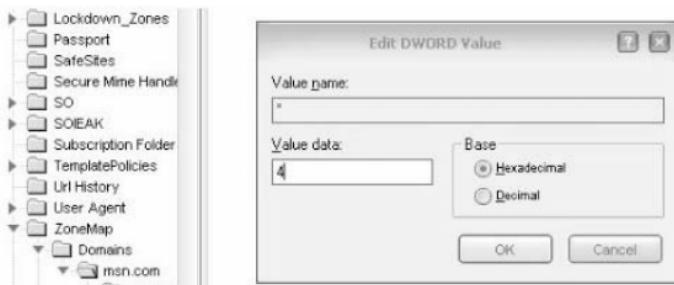
Beberapa situs *underground* memang menarik untuk dikunjungi. Tak hanya hal negatif saja yang ada di sana, kita juga bisa mendapatkan banyak pengetahuan dari situs-situs bawah tanah tersebut. Tentang sekuriti misalnya, ada beberapa hal yang mungkin tidak diajarkan dari lembaga resmi, meski itu sebenarnya bersifat mendidik.

Kalau Anda memang sudah memiliki situs langganan yang “wajib” dikunjungi dan keamanan Anda juga terjamin, tentu Anda sudah bisa berlega hati. Sebaliknya, pengguna yang masih harus meraba-raba di ruang “bawah tanah” harus ekstra waspada. Pengguna pada level ini sangat rentan dimasuki kode-kode jahat yang tereksekusi secara otomatis saat pengguna mengunjungi suatu situs tertentu.

Yang paling mengesalkan, jika saja Anda berlangganan ke satu situs -yang sebenarnya memiliki konten menarik-namun situs tersebut selalu memaksa pengunjung menginstal suatu *software* yang tidak jelas fungsinya. Kalau kondisinya seperti ini, alangkah baiknya jika kita memblok instalasi *software* dari situs tersebut. Dengan begitu, Anda bisa mengunjungi situs tersebut dengan aman. Pemblokiran dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Klik Start > Run.. kemudian ketik regedt32.exe pada window Run yang terbuka.
2. Anda sekarang masuklah ke dalam *subkey*: HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows\CurrentVersion\InternetSettings\ZoneMap\Domains\.

3. Buat sebuah *subkey* baru dengan nama *top level domain* dari situs yang ingin Anda blok instalasi *software*-nya. Misalkan situs tersebut beralamat di www.xyz.com/abc, maka Anda harus membuat *subkey* `xyz.com`.
4. Pada bagian kanan *window*, klik kanan *mouse* kemudian klik *New > DWORD value* untuk membuat sebuah *DWORD value* baru.
5. Beri nama *DWORD value* tersebut dengan nama `*`.
6. Isikan *Value data*-nya dengan nilai `4`.
7. Tutup Registry Editor dan *restart PC*.



Gambar 5.24. Pemblokiran instalasi dapat dilakukan melalui registry

105



Melindungi Setting Password

Banyak hal menjengkelkan yang bisa terjadi pada komputer, misalnya ada orang yang sengaja ataupun tidak sengaja mengubah berbagai setting pada Windows atau mungkin menghapus file-file penting. Kejadian seperti itu sangat mungkin terjadi bila komputer Anda merupakan komputer "umum". Maksudnya banyak orang lain yang ikut memakai, misalnya teman, adik, kakak, atau saudara.

Nah, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada komputer, Anda bisa mencegahnya dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

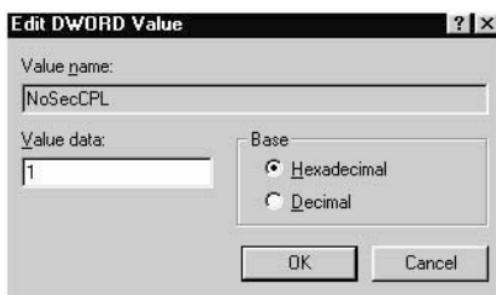
Langkah pertama: Sembunyikan ikon *password* pada *Control Panel*.

Pada Control Panel banyak terdapat fasilitas untuk melakukan setting pada komputer, diantaranya adalah setting tentang *password*. Agar setting ini tidak diutak-atik, Anda dapat mengikuti trik 85.

Langkah kedua: Menonaktifkan setting *password*.

Untuk menghindari adanya pengguna yang mengakali langkah di atas dengan file Control Panel tiruan:

1. Buka Registry Editor dengan klik Start lalu pilih Run.
2. Pada kotak Open, ketik **regedit** lalu tekan OK.
3. Selanjutnya Anda cari dan masuklah ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\System.
4. Pada panel Registry Editor sebelah kanan, buatlah *value name* baru. Caranya klik kanan pada System, lalu pilih New > DWORD Value. Beri nama *value name* tersebut dengan NoSecCPL.



Gambar 5.25. Mengedit DWORD Value NoSecCPL

5. Setelah itu klik kanan pada NoSecCPL dan pilih **Modify** lalu isilah pada *Value data* dengan nilai 1 lalu tekan **OK**.
6. Untuk melihat perubahannya, tutup jendela Registry Editor kemudian *restart* komputer Anda.

106



Mengamankan Internet Options

Ketika Anda menjalankan Internet Options pada Internet Explorer (IE), baik melalui Control Panel maupun menu Tools > Internet Options, Anda akan menemukan tab **Security**. Di sini Anda dapat mengatur level *security* untuk masing-masing daerah (*zone*), mulai dari Internet, Trusted sites, sampai My Computer.

Bila Anda memiliki koneksi Internet, ada baiknya jika Anda men-set level *security* pada zona Internet ke **Medium-high** atau **High** untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan yang datang dari Internet. Jika kebetulan koneksi Internet Anda digunakan oleh banyak orang, misalnya di warnet, Anda harus memperhatikan level keamanan ini. Sebab, mungkin saja ada *user* iseng yang menggantinya ke level yang berbahaya, misalnya **Low**.

Bagaimana cara mengamankan *setting security* ini? Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Jalankan Registry editor, yaitu dengan mengetikkan **regedit** pada Start > Run.

2. Sekarang Anda masuklah ke dalam key `HKEY_LOCAL_MACHINE\Software\Policies\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Internet Settings`.
3. Buatlah data **DWORD** (klik **Edit > New > DWORD value**) dengan nama `Security_options_edit`.
4. Klik ganda data tersebut, dan isikan nilainya dengan **1**.

Untuk melihat hasilnya, jalankan **Internet Options > Security** dan Anda akan menemui tombol **Custom Level** dan *slider*-nya sudah dnonaktifkan. Bila Anda merasa cara ini masih "nanggung", dan ingin sekaligus menghilangkan *tab Security* nya, maka cobalah trik ini.

1. Selanjutnya Anda sekarang masuklah ke dalam key `HKEY_CURRENT_USER\Software\Policies\Microsoft\Internet Explorer\Control Panel`.
2. Buatlah data **DWORD** dengan nama `SecurityTab` dan isikan nilainya dengan **1**.

Untuk mengembalikan ke semula, Anda cukup mengganti nilainya menjadi **0** atau menghapus data yang Anda buat tadi.

107



Proteksi Printer

Mungkin bagi Anda yang memiliki usaha warnet atau rental komputer sering mendapati nama *printer* Anda hilang dari daftar Printer. Seringkali banyak tangan-tangan jahil yang menghapus nama *printer* Anda atau bahkan menambahkan berbagai nama *printer* baru yang sangat membingungkan.



Gambar 5.27. Jendela peengelolaan printer

Agar nama *printer* Anda tersebut tidak bisa dihapus atau diganti, lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Jalankan Registry Editor Anda.
2. Selanjutnya Anda masuk ke dalam *sub key* HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer.
3. Pada panel sebelah kanan, klik kanan dan pilih New > DWORD (32 bit) Value.
4. Untuk melindungi agar nama *printer* Anda tidak bisa dihapus, beri nama **DWORD Value** tersebut dengan nama **NoDeletePrinter** dan isikan **Value Data**-nya dengan 1.
5. Sedangkan kalau ingin agar nama-nama *printer* tidak bisa bertambah, buat **DWORD 32 bit Value** baru dan beri nama **DWORD Value** tersebut dengan nama **NoAddPrinter**, dan isi **value data**-nya dengan angka 1.
6. Tutup Registry Editor Anda.

Mematikan Fungsi Auto Run

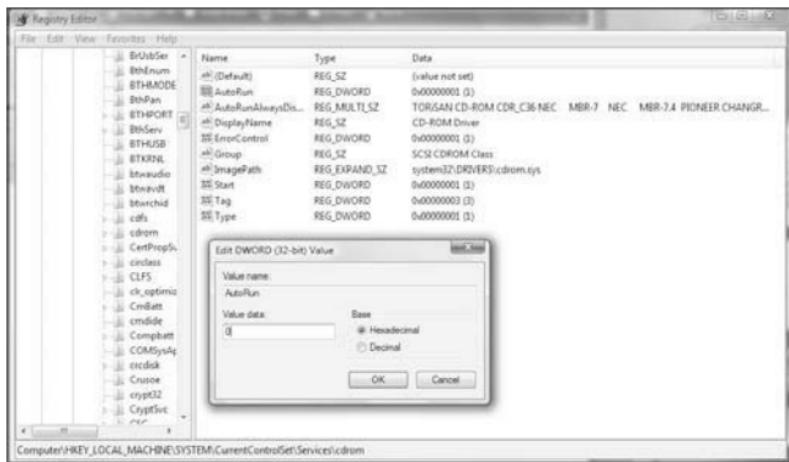
Fitur autorun bagai dua sisi mata uang. Di satu sisi fitur ini memiliki fungsi untuk mempermudah pengguna dalam mengakses media bisa-lepas. Tapi di sisi lain fitur ini justru menjadi perantara virus dalam mempermudah serangan.

Jika Anda merasa tidak nyaman fungsi *autorun* karena efek negatifnya, maka Anda dapat menonaktifkan fungsi ini langsung dari registri Windows agar sistem operasi ini tidak lagi menjalankan CD secara *autorun*.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk penonaktifannya, masuklah ke registri Windows dengan cara mengklik tombol Start kemudian ketik **regedit** pada kolom pencarian. Setelah itu, Anda sekarang masuklah ke *sub key*: **HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\CDRom**.

Pada *sub key* CDRom tersebut, klik ganda DWORD value bernama Autorun, dan isi nilainya dengan angka 0. Setelah itu, *restart* komputer Anda untuk merasakan perubahannya.

Untuk mengembalikan setting ke kondisi semula, Anda dapat mengembalikan nilai Autorun dengan nilai 1.



Gambar 5.28. Mematikan fungsi auto run

109



Membatasi Akses CD-ROM

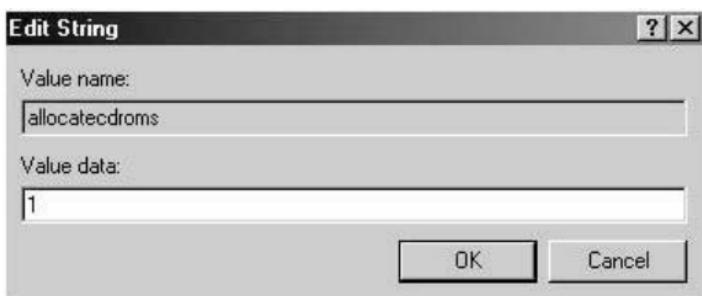
Kepingan CD bisa saja berisi data-data yang sensitif. Bagaimanakah akibatnya jika terjadi seseorang dalam jaringan mengakses CD-ROM yang kebetulan berisi CD dengan data-data penting dan rahasia? Yang terkadang menjadi dilema, CD-ROM kadang perlu *di-share* agar bisa diakses orang lain dari jaringan.

Agar Anda tak mengalami dilema, Anda bisa membatasi akses ke CD-ROM melalui *registry* sehingga hanya orang yang *login* secara fisik ke komputer tersebut sajalah yang dapat mengakses CD-ROM. Jika tidak ada yang *login* ke komputer tersebut, maka CD-ROM tetap dapat diakses dan digunakan dari jaringan.

Untuk mengaktifkan *policy*, tersebut Anda bisa melakukan beberapa langkah berikut:

1. Klik Start > Run kemudian ketik **regedit**.
2. Setelah itu Anda masuk ke *hives registry* **HKEY_LOCAL_MACHINE\SOFTWARE\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Winlogon**.
3. Pada panel sebelah kanan, klik ganda entri dengan nama **AllocateCDRoms** kemudian isikan nilainya dengan 1 untuk mengaktifkan aturan ini. Jika ingin menonaktifkannya kembali, Anda tinggal ganti kembali nilainya dengan 0.
4. Tutup Regedit dan *reboot* komputer Anda.

Sekarang tidak ada orang yang dapat mengakses CD-ROM dari *network* ketika kita *login* ke komputer.



Gambar 5.29. Jendela Edit String allocatedcdroms

Tampilkan Ekstensi Asli File

Ketika mendapatkan *file* melalui *attachment* e-mail ataupun sumber lainnya seperti disket, CD, *flash disk*, ataupun *hard disk*, Anda harus waspada akan *file-file* yang tampaknya biasa-biasa saja. Bisa jadi sebenarnya *file* tersebut merupakan virus, *worm*, atau trojan berbahaya yang tengah menyamar. Salah satu contoh yang paling mudah ditemukan adalah virus pesin, puisi cinta, kangen, atau riyani_jangkaru.

Virus kangen dan puisi cinta mendompleng ikon aplikasinya dengan ikon Microsoft Word sehingga orang menyangka *file* tersebut adalah *file* sebuah dokumen, virus riyani_jangkaru mendompleng ikon aplikasinya dengan ikon gambar dalam format JPG sehingga orang menyangka *file* tersebut adalah *file* sebuah gambar.

Ada pula virus menyamar dengan nama *password.txt.exe*, sehingga memancing pengguna untuk mengetahui isinya. Masih ada ratusan atau bahkan mungkin ribuan teknik penyamaran *file* yang memiliki resiko lebih berbahaya yang bisa didapatkan dari attachment e-mail ataupun situs web.

Karena secara *default* pada opsi *Folder Options* di *Windows Explorer* akan menyembunyikan ekstensi *file* yang dikenalinya, maka Anda harus menonaktifkannya agar Anda selalu mengetahui tipe dari setiap *file* yang ada. Caranya:

1. Klik Start > Run kemudian ketik **regedit**.
2. Masuk ke *hives registry* HKEY_CLASSES_ROOT\exefile.
3. Pada panel sebelah kanan klik kanan kemudian New > String Value dan beri nama **AlwaysShowExt**.



Gambar 5.30. Memberi nama String Value AlwaysShowExt

4. Lakukan hal yang sama dengan *file* beresiko lainnya yang berekstensi .bat, .pif, dan .scr pada *sub key* HKEY_CLASSES_ROOT\batfile,
HKEY_CLASSES_ROOT\piffile,
HKEY_CLASSES_ROOT\scrfile.
5. Tutup *regedit* kemudian *restart* komputer Anda untuk melihat hasilnya.

Sekarang setiap *file* dengan tipe aplikasi yang berpotensi dijangkiti virus seperti .exe, .bat, .pif, dan .scr akan ditampilkan dengan nama dan ekstensi lengkap. Dengan begini, Anda tidak akan lagi tertipu oleh *file-file* yang berisiko dan berbahaya tersebut.

111

XP VISTA

Melindungi Privasi

Dalam melakukan aktifitas apapun di komputer, user pasti akan selalu meninggalkan jejak. Ambil contoh, saat Anda menjelajah di dunia maya, apapun situs yang pernah Anda buka di Internet Explorer semuanya tercatat dalam **History**.

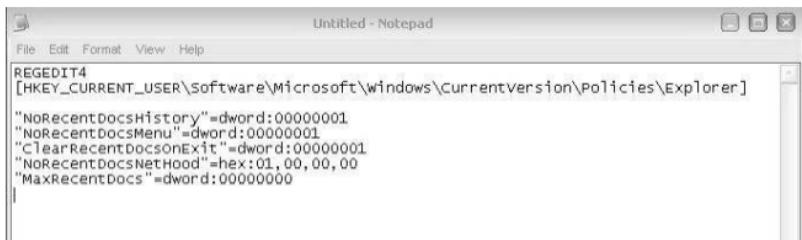
Kejadian yang sama terjadi di aplikasi lain. Ketika Anda membuka dokumen maupun gambar apapun di Microsoft Word atau Paint, jejaknya pasti tersimpan di **Recent Documents**. Tak terkecuali saat membuka *file* di jaringan.

Nah, jika Anda cukup sensitif soal privasi, nonaktifkan saja semua opsi untuk pencatatan jejak tersebut. Caranya mudah saja:

1. Klik Start > All Programs > Accessories > Notepad.
2. Ketikkan skrip berikut pada program Notepad:
REGEDIT4

[HKEY_CURRENT_USER\Software\Microsoft\Windows\CurrentVersion\Policies\Explorer]

```
"NoRecentDocsHistory"=dword:00000001  
"NoRecentDocsMenu"=dword:00000001  
"ClearRecentDocsOnExit"=dword:00000001  
"NoRecentDocsNetHood"=hex:01,00,00,00  
"MaxRecentDocs"=dword:00000000
```



Gambar 5.31. Mengetik skrip registry di Notepad

3. Klik File > Save As... dan ubah Save as type dengan All files.
4. Beri nama bersih.reg pada kolom File name lalu klik Save.
5. Eksekusi file bersih.reg ini untuk menerapkan perubahan yang diinginkan.

Tentang Penulis



Steven Andy Pascal, S.Kom adalah praktisi IT yang sangat produktif menghasilkan artikel-artikel untuk media, baik cetak maupun online. Selain aktif menghasilkan tulisan, beliau juga merupakan salah seorang pendiri perusahaan konsultan IT, yang bernama Smart Solution (www.smartsolution.web.id).

Saat ini, beliau bekerja sebagai Software Quality Assurance di salah satu perusahaan IT terkemuka Indonesia.

Penulis dapat dihubungi melalui situs webnya di www.steven.web.id atau e-mail ke registry@steven.web.id.

Buku penulis yang telah diterbitkan Elex Media:

ID	JUDUL	PENULIS	HARGA
121071122	Tip & Trik Microsoft Office 2007	Steven A. Pascal, S.Kom	32,800

Buku komputer terbaru Elex Media Komputindo:

ID	JUDUL	PENULIS	HARGA
121072000	Kamus Shortcut Photoshop	Jubilee Enterprise	16,800
121071988	Eksplorasi Tool dan Filter Photoshop CS3 + CD	Dominikus Juju & MataMaya Studio	41,800
121071999	Photoshop: Black and White	Jubilee Enterprise	29,800
121071928	Photoshop: Fundamental Photo Editing	Bonnie S & Daniel D.S	27,800
121071972	Seri Referensi Praktis: Konten Internet	Feri Sulianta	39,800
121071853	Solusi Bisnis Luar Biasa dengan Excel 2007 + CD	Irawan Sardi	63,800
121071802	Mendesain Sendiri Kartu Nama Inovatif dengan CorelDRAW X3 + CD	Derry I & Beranda Agency	36,800
121071880	Seri Penuntun Praktis: Mengeksplorasi Foto Online dengan Flickr	Jubilee Enterprise	24,800

Catatan:

- Untuk melakukan pemesanan buku, hubungi Layanan Langsung PT Elex Media Komputindo, telp. (021) 5851473-74.
Email: wiwi@elexmedia.co.id, desy@elexmedia.co.id.
- Harga di atas dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

101

TIP & TRIK

Pada dasarnya, fungsi dan struktur dasar registry Windows versi manapun adalah sama. Yang membedakan registry pada sistem operasi satu dengan yang lainnya ialah fitur yang digunakan oleh sistem operasi tersebut. Oleh karena itu, tak heran jika ada trik registry lintas sistem operasi, dimana setting registry untuk Windows XP dapat dijalankan di Windows Vista, atau trik Windows Me dapat berjalan di Windows 98.

101 Tip & Trik Registry Windows bermaksud untuk menjembatani "jurang" perbedaan yang selama ini terjadi antarversi Windows. Berbagai tip dan trik registry yang ada di buku ini dapat digunakan sebagai panduan optimalisasi untuk semua versi sistem operasi Windows, mulai dari Windows 95 hingga yang terbaru, Windows Vista.

Semua lapisan pembaca mulai dari tingkat awam hingga level administrator akan dapat mengeksplorasi Windows secara mendalam serta menemukan setting-setting tersembunyi di registry guna mengoptimalkan performa Windows dengan mudah. Semua tip dan trik yang ada dikemas dalam langkah-langkah yang mudah diikuti dan dilengkapi dengan gambar screenshot untuk setiap tip dan triknya.

Di dalam buku ini Anda akan menemukan panduan berupa logo versi Windows:



Tip dan Trik yang berlaku untuk Windows 9X atau Windows Me



Tip dan Trik yang berlaku untuk Windows XP



Tip dan Trik yang berlaku untuk Windows Vista

Kelompok
Sistem Operasi
Ketrampilan

Tingkat Pemula
 Tingkat Menengah
 Tingkat Mahir

Jenis Buku

Referensi
 Tutorial
 Latihan

ISBN 978-979-27-1972-7



9 789792 719727

EMK121080192